



LAPORAN KINERJA

Loka POM di Kabupaten Ende

TAHUN 2023



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Salve, Om Swastiastu, Namo Budhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila! Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2023 Loka POM Kabupaten Ende. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi, akuntabilitas kinerja

dan pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Ende sebagai Lembaga Negara yang disusun berdasarkan Target Kinerja yang merupakan implementasi dari Rencana Strategi (Renstra) Badan POM Tahun 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Tahun 2023 ini disusun juga sebagai pemenuhan terhadap Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi dan Surat Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.01.02.20.66 Tahun 2020 Tanggal 18 Februari 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana dalam tahun 2023, meskipun terdapat indikator yang belum tercapai sesuai target. Laporan kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan. Selain itu laporan ini juga sebagai salah satu media komunikasi kepada publik dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi kinerja Loka POM di Kabupaten Ende dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penyusunan

perencanaan di masa yang akan datang serta sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja di tahun 2024.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah mendukung kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2023, baik kepada pihak eksternal maupun internal. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi kami untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2024 serta bagi pihak lain yang berkepentingan.

Ende, 28 Februari 2024

Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan memiliki 3 area kerja, yaitu Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada. Loka POM di Kabupaten Ende menjadi satuan kerja mandiri sejak 2021 dan di tahun 2024 ini merupakan tahun ke-4. Pada tahun 2024 ini, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akuntabilitas terhadap masyarakat, maka Loka POM di Kabupaten Ende menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023. Pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan implementasi kepatuhan Lembaga Negara terhadap sesuai Peraturan preseiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja sendiri merupakan gambaran dari pencapaian kinerja selama satu tahun anggaran yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan melakukan perbaikan kinerja pada tahun yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi yang tertuang dalam Renstra Loka POM di Kabupaten Ende dan Renstra Badan POM. Berdasarkan visi misi serta isu strategis dan analisis strategis yang telah ditetapkan maka terdapat beberapa Sasaran Strategis yang tertuang dalam Renstra meliputi:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT;
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT;
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT;
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal;
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal;

8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan; dan
9. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.

Secara garis besar terkait pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 diuraikan sebagai berikut :

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 adalah 104.69% dengan kriteria Istimewa.
2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh 104.90 (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 93.50, realisasi 97.30 dan capaian sebesar 104.06% (Sangat Baik);
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 94.50, realisasi 89.87 dan capaian 95.10% (Cukup);
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian dengan target 89.00, realisasi 93.44 dan capaian sebesar 104.99% (Sangat Baik);
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 78.00, realisasi 85.19 dan capaian sebesar 109.22% (Sangat Baik).
 - e. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target 90.00, realisasi 100 dan capaian sebesar 111.11% (Sangat Baik)
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh 108.86 (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Baik);

- b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 73, realisasi 76.98 dan capaian 105.45% (Sangat Baik);
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 94.00, realisasi 99.27 dan capaian 105.61% (Sangat Baik);
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 72.00, realisasi 82.61 dan capaian 114.74% (Sangat Baik)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 68.00, realisasi 73.02 dan capaian 107.38% (Sangat Baik);
 - f. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan target 79.00, realisasi 100.00 dan capaian 126.58% (Tidak Dapat Disimpulkan).
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh 101,57 (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan target 92.30, realisasi 93.75 dan capaian 101.57% (Sangat Baik).
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai sebesar 98.87 (Cukup) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 99.66 dan capaian 99.66% (Cukup);
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 98.08 dan capaian 98.08% (Cukup).
6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai sebesar 105.62 (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 89, realisasi 94 dan capaian 105.62% (Sangat Baik).

- 
7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh nilai sebesar 96.33 (Cukup) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende dengan target 100, realisasi 100 dan capaian 100% (Baik);
 - b. Nilai AKIP UPT dengan target 82.20, realisasi 76.17 dan capaian 92.66% (Cukup).
 8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal memperoleh nilai sebesar 106.67 (Sangat Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dengan target 85, realisasi 90.03 dan capaian 106.67% (Sangat Baik).
 9. Sasaran Kegiatan (8) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan memperoleh nilai sebesar 148.37 (Tidak Dapat Disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 43, realisasi 76 dan capaian 176.74% (Tidak Dapat Disimpulkan);
 - b. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dengan target 2.5, realisasi 3 dan capaian 120% (Tidak dapat Disimpulkan).
 10. Sasaran Kegiatan (9) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel memperoleh nilai sebesar 97.86 (Cukup) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Nilai Kinerja Anggaran dengan target 91.8, realisasi 89.84 dan capaian 97.86% (Cukup)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	III
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KERJA 2023	14
2.5 METODE PENGUKURAN	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
1. IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	23
2. IKU-2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	29
3. IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	35
4. IKU-4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	41
5. IKU-5 Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat	48
6. IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	53
7. IKU-7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	60
8. IKU-8 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	68
9. IKU-9 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	75
10. IKU-10 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	81
11. IKU-11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.....	87
12. IKU-12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
13. IKU-13 Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
14. IKU-14 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	106
15. IKU-15 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	113
16. IKU-16 Persentase Implementasi Rencana aksi RB di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende	119
17. IKU-17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	124
18. IKU-18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	131
19. IKU-19 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP	136
20. IKU-20 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal	142
21. IKU-21 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	148
3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA.....	154
3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	157



3.4	REALISASI ANGGARAN	158
BAB IV	PENUTUP.....	161
LAMPIRAN		164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	4
Gambar 2 Visi BPOM RI	8
Gambar 3 Misi BPOM RI	9
Gambar 4 Peta Strategi Loka POM (2020-2024).....	10
Gambar 5 Capaian Sasaran Strategis per Perspektif pada aplikasi E-Perfomance	18
Gambar 7 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	25
Gambar 8 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	26
Gambar 9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	30
Gambar 10 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	31
Gambar 11 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	32
Gambar 12 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	36
Gambar 13 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	37
Gambar 14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	38
Gambar 15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende.....	42
Gambar 16 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	43
Gambar 14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	45
Gambar 15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	49
Gambar 16 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	50
<i>Gambar 17 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>55</i>
Gambar 18 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	56
Gambar 19 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	58
<i>Gambar 20 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>62</i>
Gambar 21 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	63
Gambar 22 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	65
Gambar 23 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	69

Gambar 24 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	70
Gambar 25 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	72
Gambar 26 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	76
Gambar 27 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	77
Gambar 28 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	78
Gambar 29 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	82
Gambar 30 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	83
Gambar 31 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	84
<i>Gambar 32 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende</i>	<i>89</i>
Gambar 33 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	90
Gambar 34 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	91
Gambar 35 Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	95
Gambar 36 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	96
Gambar 37 Grafik Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	97
Gambar 38 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	101
Gambar 39 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	102
Gambar 40 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	103
Gambar 41 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	108
Gambar 42 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	109
Gambar 43 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	110
Gambar 44 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	114
Gambar 45 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	115
Gambar 46 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	116

Gambar 47 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	120
Gambar 48 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	120
Gambar 49 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	122
Gambar 50 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende ...	126
Gambar 51 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	127
Gambar 52 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023.....	128
Gambar 53 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	132
Gambar 54 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	132
Gambar 55 Grafik Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	134
Gambar 56 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	137
Gambar 58 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende	143
Gambar 59 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	144
Gambar 60 Grafik Perbandingan Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang Optimal oleh Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023	146
Gambar 61 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggota Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende.....	149
Gambar 62 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	150
Gambar 63 Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023.....	151
Gambar 64 Realisasi Belanja Satker Per Jenis Belanja Loka POM Di Kabupaten Ende.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Ende	3
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023	11
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	12
Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Ende 2023	14
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	16
Tabel 2.5 Tabel Predikat Kinerja Organisasi	17
Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023	19
Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan	20
Tabel 3.3 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	21
Tabel 3.4 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023	24
Tabel 3.5 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	25
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	26
2020-2024	26
Tabel 3.6 realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023	26
Tabel 3.7 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	28
Tabel 3.8 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	28
Tabel 3.9 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023	30
Tabel 3.10 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	31
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	32
2020-2024	32
Tabel 3.12 realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023	32
Tabel 3.13 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	34
Tabel 3.14 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	34
Tabel 3.15 Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023	36
Tabel 3.16 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	37
Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	37
2020-2024	37
Tabel 3.18 Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu	38
Tabel 3.19 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	40
Tabel 3.20 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	40
Tabel 3.21 Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023	42
Tabel 3.22 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	43
Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	44
2020-2024	44
Tabel 3.23 Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu	44
Tabel 3.24 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	46
Tabel 3.25 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	47

Tabel 3.26 Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023	48
Tabel 3.27 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	49
Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat yang dilaksanakan Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM lain yang Sejenis	50
Tabel 3.29 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	52
Tabel 3.30 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	52
Tabel 3.31 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023	55
Tabel 3.32 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	56
Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra.....	56
2020-2024.....	56
Tabel 3.34 Perbandingan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM lain yang sejenis	57
Tabel 3.35 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	59
Tabel 3.36 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	59
Tabel 3.37 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023.....	62
Tabel 3.38 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	63
Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra.....	63
2020-2024.....	63
Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dengan Loka lain yang sejenis	64
Tabel 3.41 Table Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	66
Tabel 3.42 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	67
Tabel 3.43 Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023.....	69
Tabel 3.44 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	70
Tabel 3.45 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	71
2020-2024.....	71
Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain yang sejenis.....	71
Tabel 3.46 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	73
Tabel 3.47 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	74
Tabel 3.48 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023.....	75
Tabel 3.49 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	76
Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	77
2020-2024.....	77
Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain yang sejenis.....	78
Tabel 3.52 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	79
Tabel 3.53 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	80

Tabel 3.54 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023	81
Tabel 3.55 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	82
Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	83
2020-2024.....	83
Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis.....	84
Tabel 3.58 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	86
Tabel 3.59 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	86
Tabel 3.60 Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023.....	88
Tabel 3.61 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	89
Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	90
2020-2024.....	90
Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis	91
Tabel 3.64 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	93
Tabel 3.65 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	93
Tabel 3.66 Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023	95
Tabel 3.67 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	95
Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	96
2020-2024.....	96
Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis	97
Tabel 3.70 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	99
Tabel 3.71 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	99
Tabel 3.72 Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2023 ...	101
Tabel 3.73 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	102
Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	102
2020-2024.....	102
Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM Lain yang sejenis	103
Tabel 3.76 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	105
Tabel 3.77 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	105
Tabel 3.78 Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2023	107
Tabel 3.79 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	108
Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra	109
2020-2024.....	109
Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain yang sejenis	110
Tabel 3.82 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	111

Tabel 3.83 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	112
Tabel 3.84 Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023	113
Tabel 3.85 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	114
Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	115
Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kab Ende dan Loka lain yang sejenis	116
Tabel 3.88 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	118
Tabel 3.89 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	118
Tabel 3.90 Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT tahun 2023.....	119
Tabel 3.91 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	120
Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	121
Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT	121
Tabel 3.94 Table Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	123
Tabel 3.95 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	123
Tabel 3.96 Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023	126
Tabel 3.97 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	126
Tabel 3.98 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	127
Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis	128
Tabel 3.100 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	129
Tabel 3.101 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	129
Tabel 3.102 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023.....	131
Tabel 3.103 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	132
Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	133
Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis	133
Tabel 3.106 Table Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	135
Tabel 3.107 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	135
Tabel 3.108 Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP tahun 2023.....	136
Tabel 3.109 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	137
Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	138
Tabel 3.110 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis.....	139
Tabel 3.111 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	140
Tabel 3.112 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	141
Tabel 3.114 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	144
Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	145

Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis	145
Tabel 3.116 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	147
Tabel 3.117 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	147
Tabel 3.118 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten yang Optimal Tahun 2023	149
Tabel 3.119 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya	149
Tabel 3.120 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024.....	150
Tabel 3.121 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis	151
Tabel 3.122 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	152
Tabel 3.123 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)	153
Tabel 3.124 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sampai tahun 2022	154
Tabel 3.125 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Tahun 2023	158

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Secara umum, Obat dan Makanan merupakan komoditi strategis selain migas yang patut menjadi perhatian masyarakat maupun pemerintah karena secara langsung maupun tidak langsung sangat berkaitan erat dengan isu kesehatan maupun perekonomian nasional. Tanpa dikawal oleh Kementrian/Lembaga yang berwenang, salah satunya Badan POM, maka tidak akan terwujud Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Tantangan besar bagi Badan POM terutama untuk mewujudkan visi tersebut dengan menangkakl sekaligus memberikan edukasi terhadap berbagai isu terkait Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Peran sebagai regulator juga menjadi tantangan tersendiri bagi Badan POM agar dapat melakukan pembinaan bagi pelaku usaha sekaligus menegakkan aturan apabila terdapat pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

Secara khusus, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), dalam hal ini Loka POM di Kabupaten Ende, hadir sebagai perpanjangan tangan Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan sesuai visi dan misi Badan POM yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja melalui Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 104.69% dengan kriteria Istimewa. Namun dengan NPPS tersebut masih terdapat Indikator Kinerja yang belum mencapai target. Indikator Kinerja tersebut adalah:

- Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 94.50, realisasi 89.87 dan capaian 95.10% (Cukup);
- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 99.66 dan capaian 99.66% (Cukup);
- Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100, realisasi 98.08 dan capaian 98.08% (Cukup);

- Nilai AKIP UPT dengan target 82.20, realisasi 76.17 dan capaian 92.66% (Cukup); dan
- Nilai Kinerja Anggaran dengan target 91.8, realisasi 89.84 dan capaian 97.86% (Cukup).

Indikator Kinerja yang belum mencapai target ini menjadi tantangan sendiri bagi Loka POM di Kabupaten Ende agar di tahun 2024 dapat mencapai target sambil mempertahankan bahkan meningkatkan indikator kinerja yang sudah mencapai target kinerja. Oleh karena itu penting disampaikan kepada publik sebagai bentuk transparansi informasi capaian kinerja organisasi melalui pembuatan Laporan Kinerja Tahun 2023.

Laporan Kinerja sendiri merupakan laporan akuntabilitas instansi pemerintah yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Tersusunnya Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2024 dan seterusnya. Pelaporan kinerja dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, substansi penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan pada hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing fungsi yang berada di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan UPT dari Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan Lembaga Pemerintah non Kementrian yang melaksanakan tugas dan fungsinya dalam pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Ende sendiri merupakan UPT Badan POM yang sudah menjadi Satuan Kerja Mandiri sejak tahun 2021, dimana

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan unit organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang memiliki dan mengelola sendiri sumber daya berupa sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana yang ada di lingkungannya. Loka POM di Kabupaten Ende memiliki wilayah kerja sebagai berikut:

Tabel 1.1 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Ende

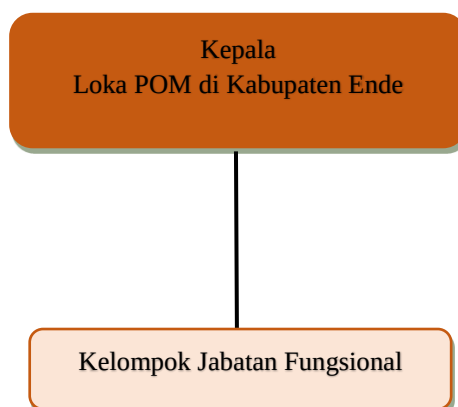
Nama UPT	Lokasi	Wilayah Kerja
Loka POM di Kabupaten Ende	Kabupaten Ende	Kabupaten Ende, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Ngada

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Ende mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai POM Loka POM di Kabupaten Ende Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada kerangka struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Ende terdiri Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam beberapa fungsi yaitu fungsi Informasi dan Komunikasi (Infokom), Pemeriksaan dan Sertifikasi (Pemser), Pengujian, Penindakan dan Tata Usaha. Tugas masing – masing fungsi sebagai berikut:

A. Fungsi Tata Usaha

1. Tugas:
Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.
2. Fungsi:
 - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
 - b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
 - c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan

- d. Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

B. Fungsi Pengujian

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di Fungsi pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Fungsi Pengujian terdiri atas:

- a. Seksi Pengujian Kimia yang mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- b. Seksi Pengujian Mikrobiologi yang mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

C. Fungsi Pemeriksaan

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan

- b. Pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- c. Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan
- d. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan

D. Fungsi Penindakan

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- a. Melakukan penyusunan rencana dan program di Fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Melaksanakan kegiatan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan; dan
- c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.
- d. Melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

E. Fungsi Informasi dan Komunikasi

1. Tugas:

Melaksanakan kebijakan operasional di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan.

2. Fungsi:

- 
- a. Penyusunan rencana dan program di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
 - b. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
 - c. Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan
 - d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di Fungsi pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di Fungsi pengawasan Obat dan Makanan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Badan POM memiliki rencana strategis untuk mencapai sasaran pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan Pembangunan. Rencana strategis merupakan suatu proses organisasi dalam menentukan strategi atau arah serta keputusan bagaimana sumberdaya organisasi itu hendak dimanfaatkan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Penyusunan rencana strategis bertujuan untuk memberikan panduan bagi pimpinan Unit Organisasi/ Satker dalam mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan untuk jangka waktu tahun yang telah ditentukan dan dijabarkan dalam rencana kerja tahunan.

Rencana strategis Loka POM di Kabupaten dituangkan dalam Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B.12.21.1049 Tahun 2021 yang disahkan pada tanggal 23 Desember 2021. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi, kebijakan, strategi serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende. Loka POM di Kabupaten Ende telah menyusun sasaran kegiatan yang terdiri dari 9 sasaran kegiatan dan 21 indikator kinerja utama untuk mewujudkan visi dan misi Badan POM. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende adalah *Balance Score Card* (BSC) dengan 3 *perspective* meliputi *Stakeholder Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learn and Growth Perspective*.

1. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Gambar 2 Visi BPOM RI

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia



Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.



Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga



Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan



Gambar 3 Misi BPOM RI

2. Tujuan

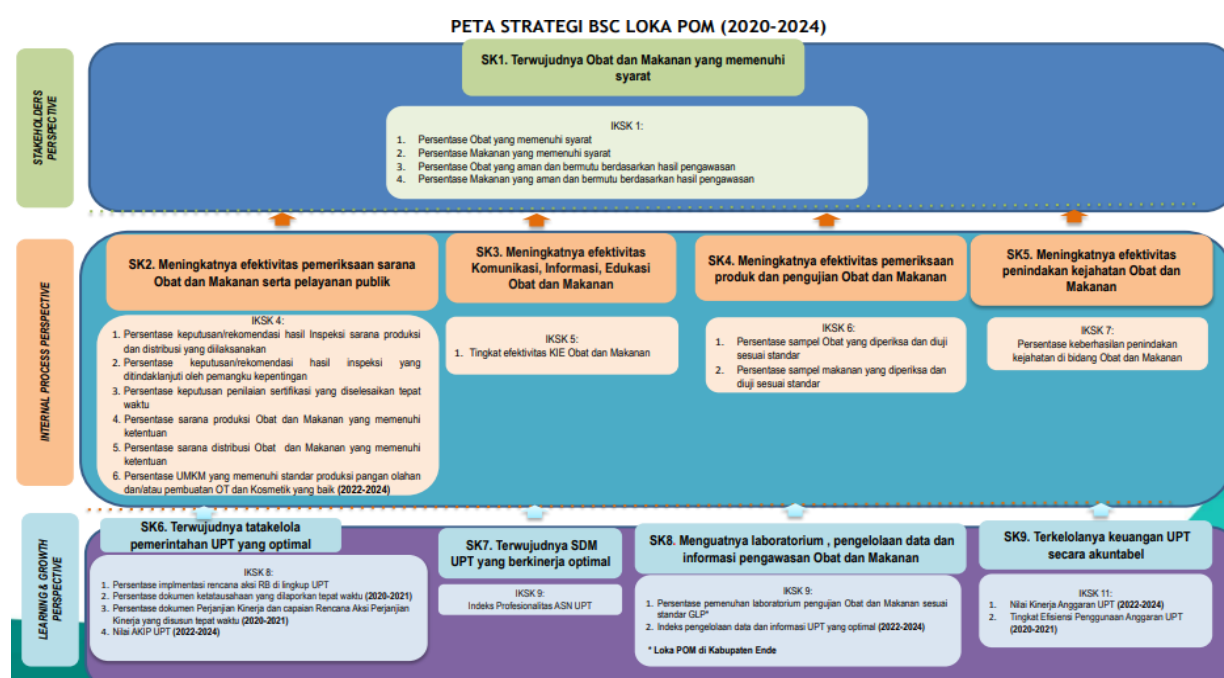
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan;
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu;
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan;
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan;

- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

3. Strategi

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi level 2 Loka POM sebagai berikut:



Gambar 4 Peta Strategi Loka POM (2020-2024)

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/ kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023 diinterpretasikan dalam Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor PR.04.01.24B.24B5.07.22.613 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023 meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja

sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,0
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,0
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,0
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,0
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,0
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,0
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,0
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetika yang baik	79,0
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

	pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,0
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,0
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	43,0
		Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/ Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. PK disusun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang dengan mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, baik sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran). Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 pada bulan November 2022 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2023 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2023.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2023
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,0
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,0
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,0
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,0
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,0
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,0
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,0
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetika yang baik	79,0
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,0

Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82,2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,0
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	43,0
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,0
Kegiatan: Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Anggaran: Rp 5,004,806,000.00

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KERJA 2023

Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Untuk itu perlu disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK). RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja yang dilengkapi dengan detail aktivitas pendukung. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Ende 2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	0	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	159.920.500,00
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	166.640.500,00

3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	159.920.500,00
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	166.640.500,00
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	3.375.000,00
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	197.728.700,00
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	184.313.700,00
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	48.324.000,00
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	18.767.000,00
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	192.091.600,00
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	15	35	40	45	50	55	60	65	70	75	79,00	73.245.000,00
12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	126.800.000,00
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	113.893.500,00
14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	113.893.500,00

15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	89	153.295.000,00
16	Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	82.2	304.360.000,00
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	1.525.771.000,00
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	43	169.410.000,00
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	80.000.000,00
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	20	30	40	50	60	70	80	85	88	90	91.8	574.040.000,00
21	Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	472.376.000,00
Total		5.004.806.00,00												

2.5 METODE PENGUKURAN

a. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja pada tiap indikator yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan POM, kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Kurang	< 70%	

Cukup	$70\% \leq x \leq 100\%$	
Baik	$= 100\%$	
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	
Tidak dapat disimpulkan	$\geq 120\%$	

b. Nilai Sasaran Strategis (NSS)

Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS.

$$NSS = x \times 100\%$$

c. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. NPSS menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi.

$$NPSS = x \times 100\%$$

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.5 Tabel Predikat Kinerja Organisasi

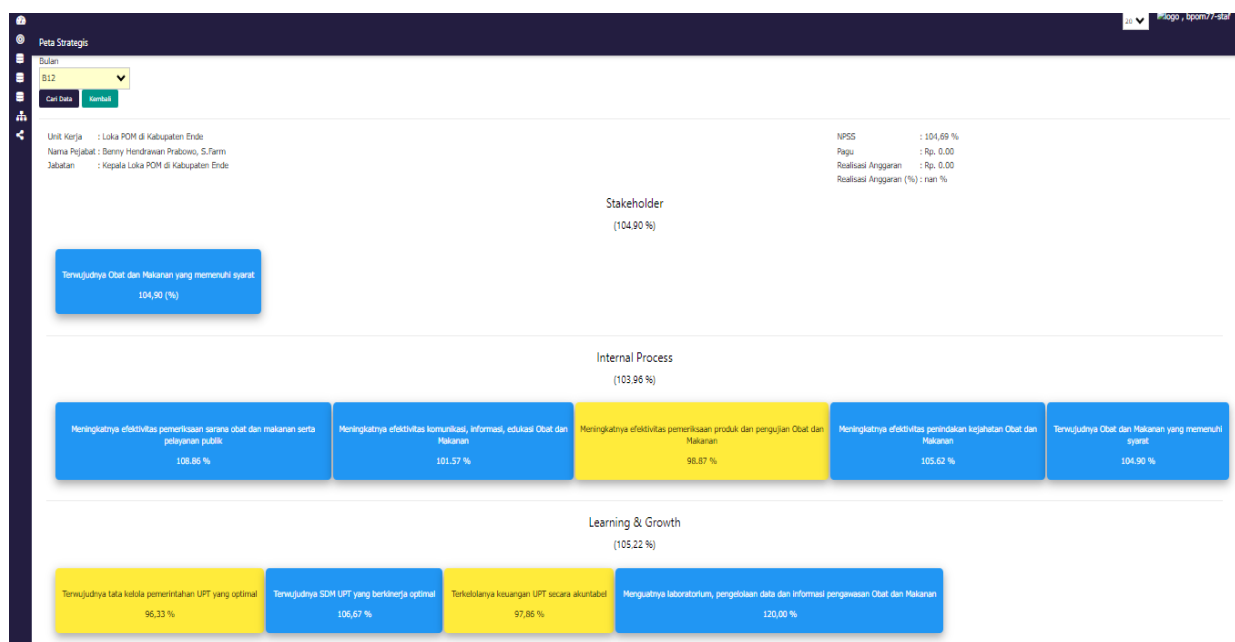
Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Istimewa	Istimewa	
>100	>100	
Baik	Baik	
$90 \leq NPSS \leq 100$	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing indikator kinerja utama Loka POM di Kabupaten Ende yang berfungsi memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja 2023 dengan Loka lain yang setara (cluster), Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja, dan Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya)



Gambar 5 Capaian Sasaran Strategis per Perspektif pada aplikasi E-Performance

Berdasarkan data kinerja dari aplikasi e-performance menunjukkan bahwa nilai NPSS Loka POMdi Kabupaten Ende sebesar 104,69% dengan kriteria **Istimewa**. NPPS yang tertera pada e- performance terdiri dari beberapa NPS meliputi NPS Perspektif Stakeholder sebesar 104,90%% dengan kategori Sangat Baik. NPS perspektif internal proses sebesar 103,96% dengan kategori Baik. NPS perspektif learning and growth sebesar 105,22%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua sasaran strategis dari semua perspektif dapat dicapai oleh LokaPOM di Kabupaten Ende.

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kategori	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	104,90	Sangat Baik	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	108,86	Sangat Baik	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,57	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	98,87	Cukup	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	105,62	Sangat Baik	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	96,33	Cukup	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	106,67	Sangat Baik	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	Sangat Baik	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	97,86	Cukup	

Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Capaian Loka POM di Kab. Ende	Capaian Loka POM di Kota Tanjungbalai	Capaian Loka POM di Kota Balikpapan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	104,90	107,75	110,29
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	108,86	94,99	99,33
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101,57	103,05	103,82
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	98,87	120,00	120,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	105,62	63,22	101,01
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	96,33	92,89	96,39
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	106,67	106,61	105,51
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	120,00	120,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	97,86	97,68	107,90
NPS TOTAL		104,69	100,68	107,28

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Loka di kluster 2 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan Loka POM di Kota Balikpapan. Berdasarkan data perbandingan NPS antar Loka secara keseluruhan semua Loka POM pada cluster 2 memiliki nilai NPS diatas 100% dengan kategori **Sangat Baik**. Namun terdapat beberapa sasaran kegiatan yang belum tercapai oleh beberapa Loka diantaranya Loka POM di Kabupaten Ende sebanyak 3 sasaran kegiatan, Loka POM di Tanjungbalai sebanyak 4 sasaran kegiatan dan Loka POM di Kota Balikpapan sebanyak 2 sasaran kegiatan. Mayoritas sasaran kegiatan yang tidak tercapai adalah Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dimana secara keseluruhan nilai indikator kinerja Nilai AKIP tidak dapat tercapai. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan untuk Nilai AKIP terlalu tinggi bagi Loka POM baru sehingga pada tahun berikutnya dilakukan penyesuaian terhadap target Nilai AKIP 2024.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	97,30	104,06%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	89,87	95,10%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	85,19	109,22%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,00	100,00	100,00%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	73,00	76,98	105,45%

	wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	99,27	105,61%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	82,61	114,74%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	73,02	107,38%
		Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik			
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3	93,75	101,57%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	99,66	99,66%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,08	98,08%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	94,00	105,62%

	Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende				
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100,00	100,00	100,00%
		Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	82,20	76,17	92,66%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85,00	90,67	106,67%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43,00	76,00	176,74%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,50	3,0	120,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	91,80	89,84	97,86%

Dari 21 (dua puluh satu) indikator yang telah mencapai target dengan kategori “Sangat Baik” sebanyak 10 indikator, kategori “Baik” sebanyak 3 indikator, kategori cukup sebanyak 5 indikator dan 1 indikator tidak dapat disimpulkan. Kategori sangat baik menunjukkan bahwa target 2023 telah tercapai. Analisis akuntabilitas secara terperinci disajikan pada data-data berikut:

1. IKU-1 Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan

kefarmasian di wilayah Ende, Ngada, Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

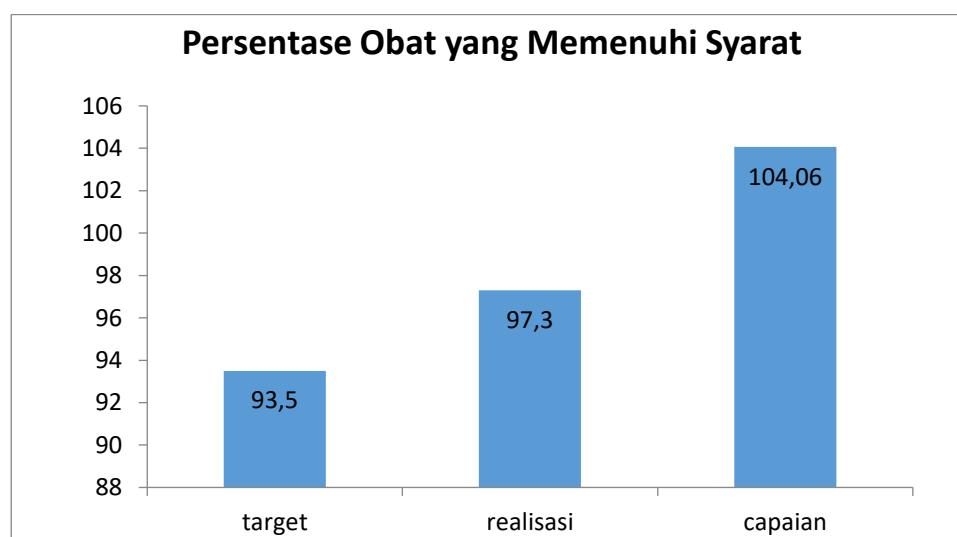
$$\% \text{ Obat Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah sampel acak MS}}{\text{Jumlah Sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.4 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	97,30	104,06	Sangat baik	



Gambar 6 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

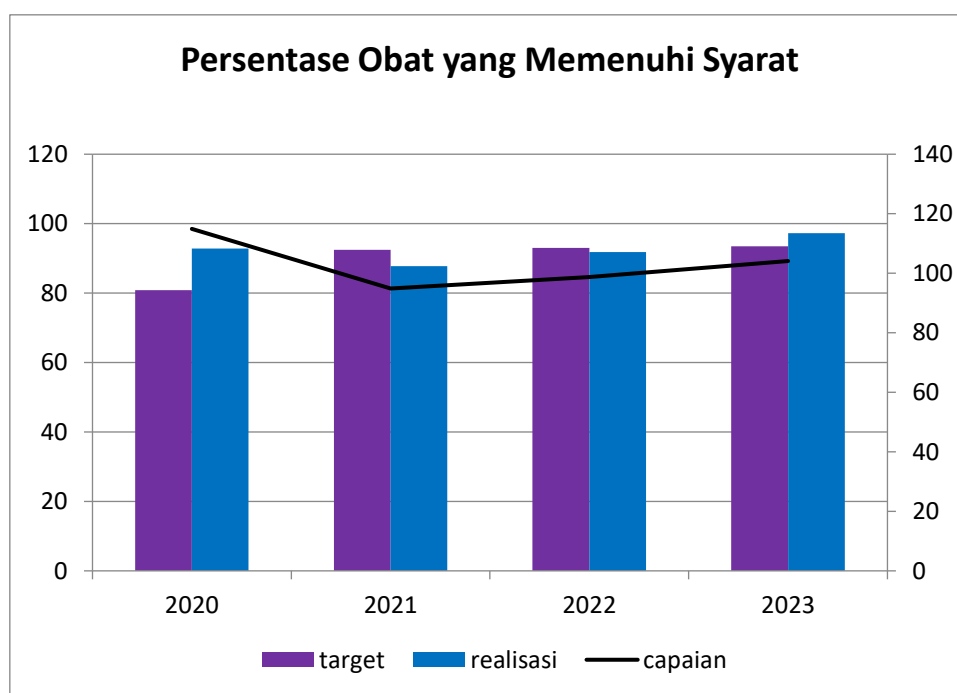
Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 adalah sebesar 93,50% dengan nilai realisasi mencapai 97,30% sehingga diperoleh capaian sebesar 104,06% yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2023

adalah sebanyak 148 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 144 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.5 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
80,80	92,85	114,91	92,50	87,76	94,88	93,00	91,78	98,69	93,50	97,30	104,06



Gambar 7 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase Obat memenuhi Syarat paling tertinggi pada tahun 2020, namun sempat mengalami penurunan di tahun 2021-2022 dan meningkat Kembali pada tahun 2023 dengan kategori sangat baik.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024**

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	94	97,30	103,51 	Tercapai/Melampaui

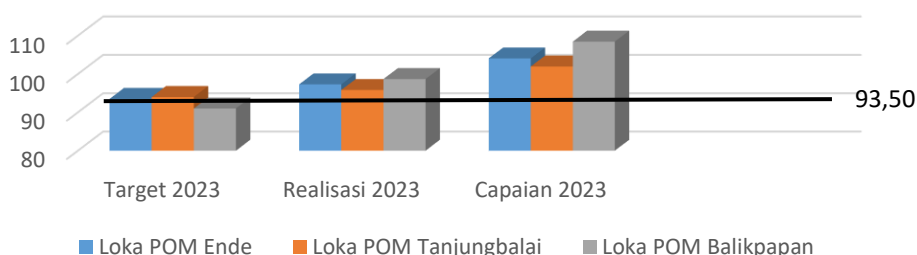
Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 sebesar 97,30% apabila dibandingkan dengan target pada tahun 2024 adalah sebesar 94% maka capaiannya terhadap target akhir periode Renstra 2024 adalah sebesar 103,51% dengan kategori tercapai/melampaui.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 3.6 realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	93,5			
Loka POM Ende	93,50	97,30	104,06	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	94,00	95,83	101,95	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	91,00	98,68	108,44	Sangat Baik

Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023



Gambar 8 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kab. Ende dan yang terakhir adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Namun Seluruh Loka POM tersebut telah mencapai Kriteria Sangat Baik dan Ketiga UPT tersebut telah melebihi Target Nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada tahun 2023, capaian persentase Obat yang memenuhi syarat melebihi target yang ditentukan dengan kriteria sangat baik. Di tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Ende memiliki target 93,5% dengan realiasi sebesar 97,30% atau capaiannya 104,06% (sangat baik) jika dibandingkan dengan target. Hal ini disebabkan oleh jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian meningkat. Selain itu, peningkatan ini juga disebabkan oleh pelaku usaha telah memahami dan menerapkan cara produksi yang baik sehingga produk Obat yang beredar aman dan bermutu. Faktor lainnya juga disebabkan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Ende secara internal diharapkan terus melakukan perencanaan dan rapat sebagai bentuk kolaborasi antar fungsi pemeriksaan yang melakukan sampling dan fungsi pengujian sebagai penguji. Dan melakukan sampling sesuai juknis sampling yang ditetapkan. Secara eksternal dilakukan KIE kepada pihak eksternal, para pelaku usaha yang memproduksi maupun mendistribusikan Obat dan Makanan diberikan pembinaan untuk menerapkan cara produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang baik sesuai dengan ketentuan baik melalui kegiatan sosialisasi, bimtek maupun pada saat pemeriksaan di sarana.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Loka POM di Kabupaten Ende berhasil mencapai target persentase Obat yang memenuhi syarat yang telah ditargetkan di tahun 2023. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan mencapai target yaitu Loka POM di Kabupaten Ende rutin melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan, kegiatan pengambilan sampel sesuai dengan Pedoman Sampling, dan hasil pengawasan produk yang tidak memenuhi ketentuan dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait di Badan POM

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.7 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	161.097.150	161.078.400	99,99%	104,06%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.8 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Melakukan sampling sesuai dengan Juknis Sampling	Hasil sampel yang Tidak Memenuhi Syarat telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan	Jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian mengalami peningkatan yang disebabkan telah menerapkan cara produksi yang baik	Hasil sampling dan pengujian telah secara rutin dilaksanakan dan dilaporkan kepada direktorat terkait

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase Obat yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat Obat yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, hasil sampel yang Tidak Memenuhi Syarat telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan.

2. IKU-2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah sampel acak MS}}{\text{Jumlah Sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

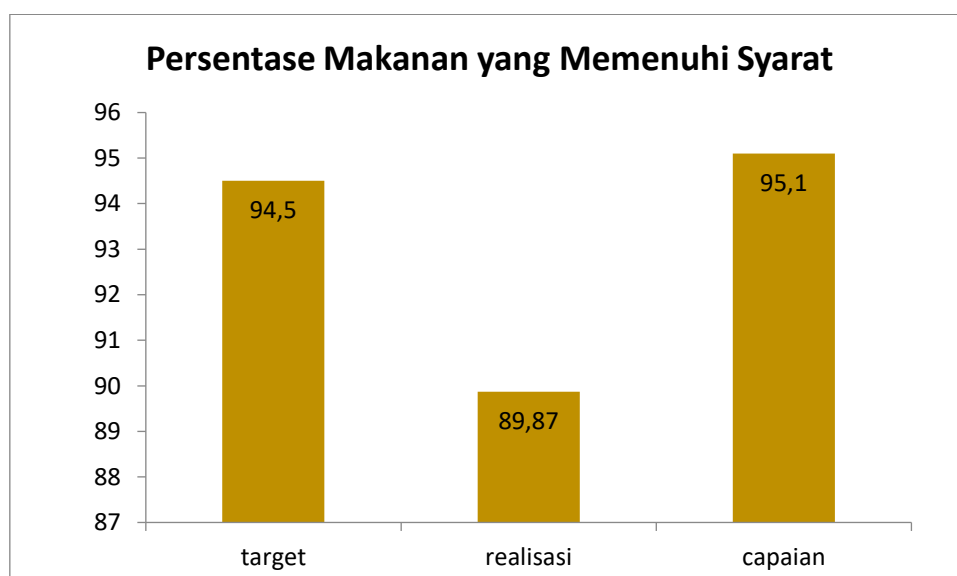
Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT

penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan label 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.9 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	89,87	95,10	Cukup	●



Gambar 9 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023
Loka POM di Kabupaten Ende

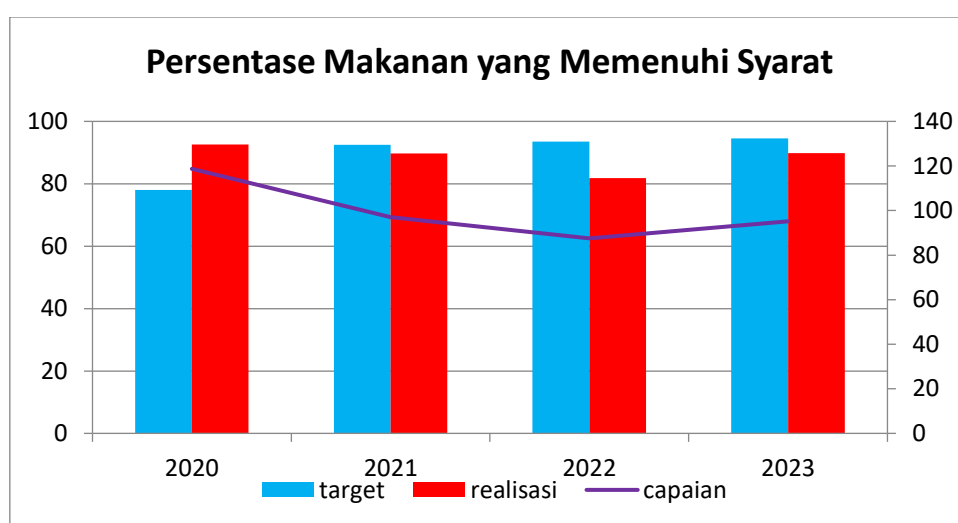
Target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 adalah sebesar 94,50% dengan nilai realisasi mencapai 89,87% sehingga diperoleh capaian sebesar 95,10% yang dikategorikan **cukup**. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun

2023 adalah sebanyak 79 sampel sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 71 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 8 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.10 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
78,00	92,59	118,7	92,50	89,74	97,02	93,50	81,82	87,51	94,50	89,87	95,10



Gambar 10 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase Makanan memenuhi Syarat paling tertinggi pada tahun 2020, namun sempat mengalami penurunan di tahun 2021, dan puncak penurunan pada 2022 namun capaian kembali naik di tahun 2023 namun masih dengan kategori cukup.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024**

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,5	89,87	94,10 	Akan Tercapai

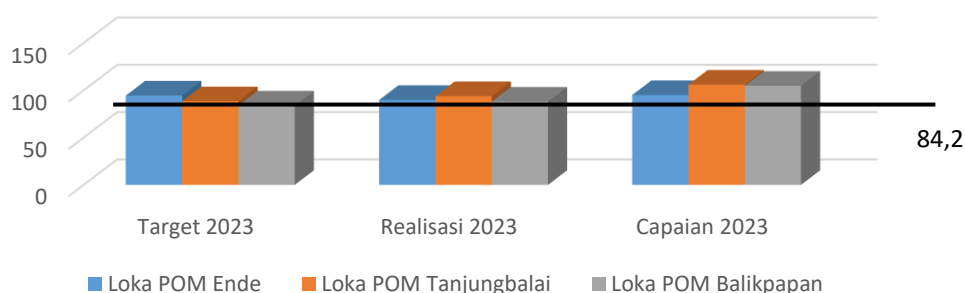
Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 sebesar 89,87% apabila dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 95,5% maka capaiannya sebesar 94,10% sehingga kategorinya adalah akan tercapai. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk mencapai target Renstra tahun 2024.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 3.12 realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	84,2			
Loka POM Ende	94,50	89,87	95,10	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	88,50	93,88	106,08	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	84,00	88,06	104,83	Sangat Baik

Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023



Gambar 11 Grafik Perbandingan Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai, lalu Loka POM di Kab. Ende dan yang terakhir adalah Loka POM di Kota Balikpapan. Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mempunyai Kriteria Sangat Baik, dan Loka POM di Kabupaten Ende memiliki Kriteria Cukup. Ketiga UPT tersebut realisasinya telah melebihi target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 94,5% sedangkan realisasinya adalah 89,87 % atau dengan capaian sebesar 95,10%. Capaian sasaran kinerja ini bernilai “belum memenuhi ekspektasi” disebabkan oleh inkonsistensi pelaku usaha dalam menerapkan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik) pada setiap proses produksinya, sehingga sampel yang dilakukan penandaan maupun pengujian ada yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, Loka POM di Kabupaten Ende secara internal diharapkan terus melakukan perencanaan dan rapat sebagai bentuk kolaborasi antar fungsi pemeriksaan yang melakukan sampling dan fungsi pengujian sebagai penguji. Dan melakukan sampling sesuai juknis sampling yang ditetapkan. Secara eksternal bimtek dan pendampingan CPPOB terhadap pelaku usaha. Diharapkan dengan adanya bimtek dan pendampingan akan meningkatkan keamanan dan mutu produk sehingga pada saat dilakukan penandaan dan pengujian hasil yang didapatkan Memenuhi Syarat (MS).

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Pada tahun 2023, indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat masih belum mencapai target. Adapun beberapa program/kegiatan yang dapat

menunjang tercapainya target yaitu pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha sarana produksi pangan olahan sehingga keamanan, mutu, dan manfaat produk meningkat. Selain itu, diperlukan peningkatan kompetensi petugas Loka POM di Kabupaten Ende dalam melakukan pengawasan penandaan/label produk makanan yang disampling.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.13 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	167.817.150	167.801.207	99,99%	95,10%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi internal sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.14 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Melaporkan secara sistem ke Direktorat terkait agar menindaklanjuti pelanggaran tersebut	- Sampling dan pengujian sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan - Sudah dilaporkan melalui sistem ke Direktorat terkait	Masih terdapat inkonsistensi dalam pelaksanaan CPPOB sehingga hasil pengujian tidak memenuhi syarat	Pendampingan dan pemberian KIE kepada Pelaku Usaha

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan, mutu dan nilai gizi Makanan yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melaporkan secara sistem ke Direktorat terkait agar menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi serta melakukan pendampingan dan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pelaku usaha.

3. IKU-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

% Obat yang Aman dan Bermutu

$$= \frac{\text{Jumlah sampel targetted MS}}{\text{Jumlah Sampel targetted yg diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

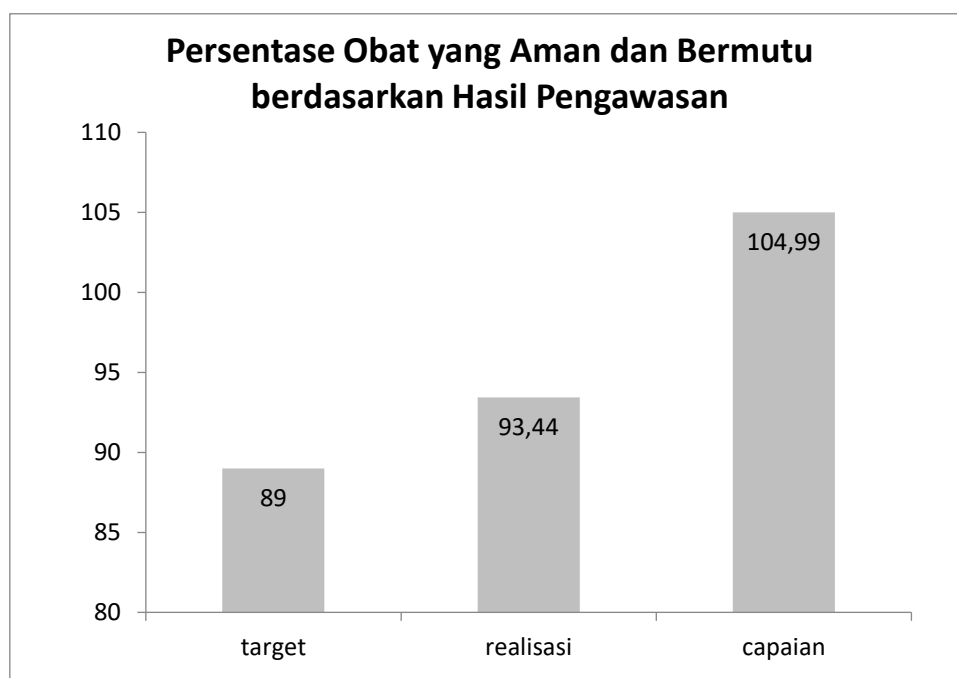
Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 202 tentang Cipta Kerja). Aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Sampel obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Kriteria Obat Tidak

Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.15 Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	93,44	104,99	Sangat baik	



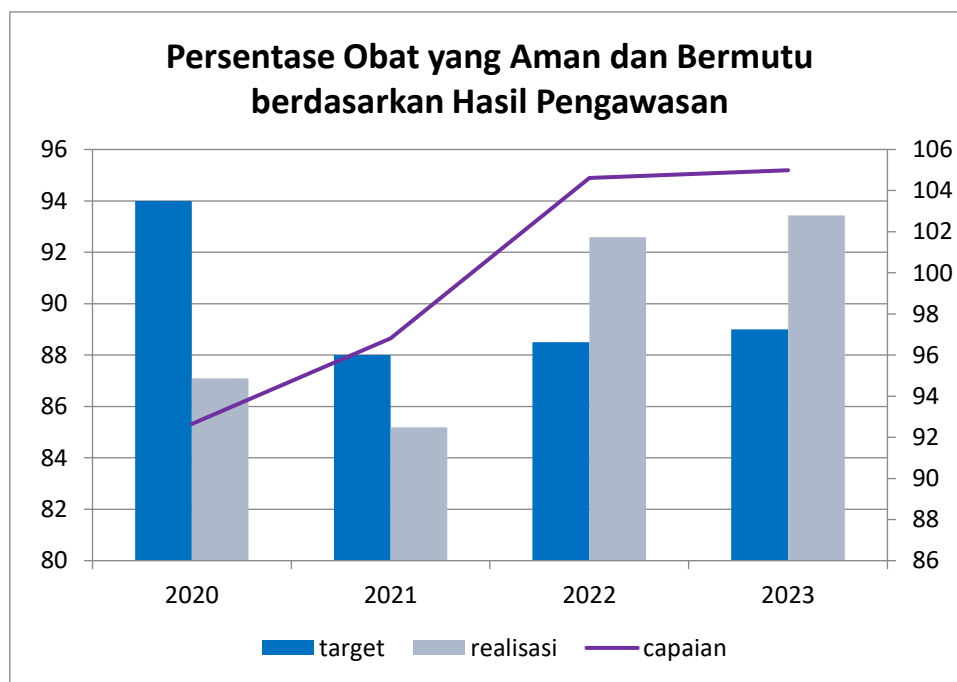
Gambar 12 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 adalah sebesar 89 % dengan nilai realisasi mencapai 93,44 % sehingga diperoleh capaian sebesar 104,99 % yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah sampel Obat Targetted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 adalah sebanyak 61 sampel sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 57 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.16 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
94,00	87,10	92,65	88,00	85,19	96,81	88,50	92,59	104,62	89,00	93,44	104,99



Gambar 13 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

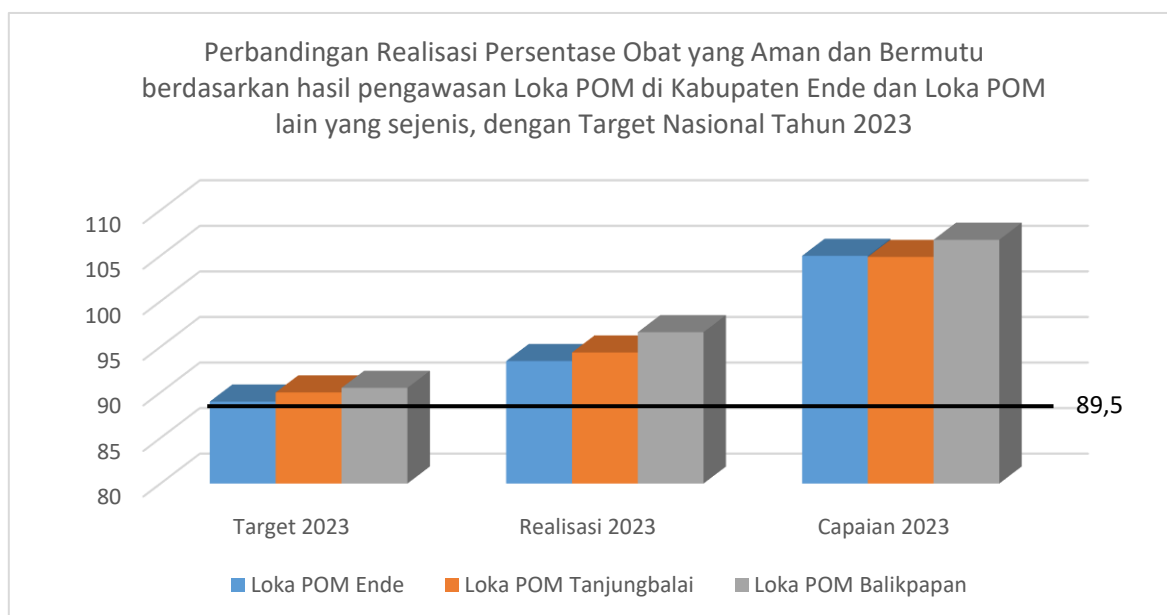
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	93,44	103,82 	Tercapai/ Melampaui

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sebesar 93,44% dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 90% maka capaiannya adalah sebesar 103,82% dengan kategori tercapai/melampaui target dari Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.18 Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	89,5			
Loka POM Ende	89,00	93,44	104,99	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	90,00	94,38	104,87	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	90,50	96,61	106,75	Sangat Baik



Gambar 14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai, lalu Loka POM di Kab. Ende dan yang terakhir adalah Loka POM di Kota Balikpapan. Dari ketiga Loka

POM tersebut telah mencapai Kriteria Sangat Baik. Ketiga UPT tersebut telah melebihi dari Target Nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Sesuai dengan definisi operasionalnya, persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah jumlah sampel obat targeted yang disampling memenuhi syarat dibagi dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Pada tahun 2023, Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan telah memenuhi target, dengan taret yaitu 89% dan realisasi 93,44% atau capaian sebesar 104,99%. Target tercapai karena jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian meningkat. Selain itu juga kegiatan sampling sudah berjalan dengan maksimal dengan pengambilan sampling sudah sesuai dengan Juknis Sampling. Dari segi internal juga, perencanaan dan rapat rutin telah dilakukan dengan baik pada fungsi pemeriksaan selaras dengan koordinasi dengan fungsi pengujian dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel Obat.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Ende secara internal diharapkan terus melakukan perencanaan dan rapat sebagai bentuk kolaborasi antar fungsi pemeriksaan yang melakukan sampling dan fungsi pengujian sebagai penguji. Dan melakukan sampling sesuai juknis sampling yang ditetapkan. Secara eksternal Secara eksternal, dilakukan pula koordinasi dengan direktorat terkait di Badan POM pusat untuk menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan ataupun pengujian terhadap hasil yang TMS.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdsarkan hasil pengawasan tahun 2023 berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hasil pengawasan penandaan produk Obat dilaporkan tepat waktu dan berkoordinasi dengan Direktorat terkait Badan POM sehingga dapat segera ditindaklanjuti dan pelaku

usaha dapat melakukan perbaikan. Adapun kegiatan penunjang lainnya adalah melakukan sampling sesuai dengan Pedoman sampling masing-masing komoditi.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.19 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	151.575.750	151.562.572	99,99%	104,99%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.20 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Melakukan sampling sesuai dengan Juknis Sampling	Sampling telah dilakukan sesuai dengan Juknis Sampling	Jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian mengalami peningkatan	Tindak lanjut sampel secara rutin telah disampaikan oleh Direktorat terkait kepada pemilik Sarana Produksi Obat

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap

capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan mutu Obat yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan tindak lanjut secara rutin kepada pemilik Sarana.

4. IKU-4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja utama ini bertujuan untuk mengukur Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan Sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \% \text{ Makanan yang Aman dan Bermutu} \\ &= \frac{\text{Jumlah sampel targetted MS}}{\text{Jumlah Sampel targetted yg diperiksa dan diuji}} \times 100 \% \end{aligned}$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

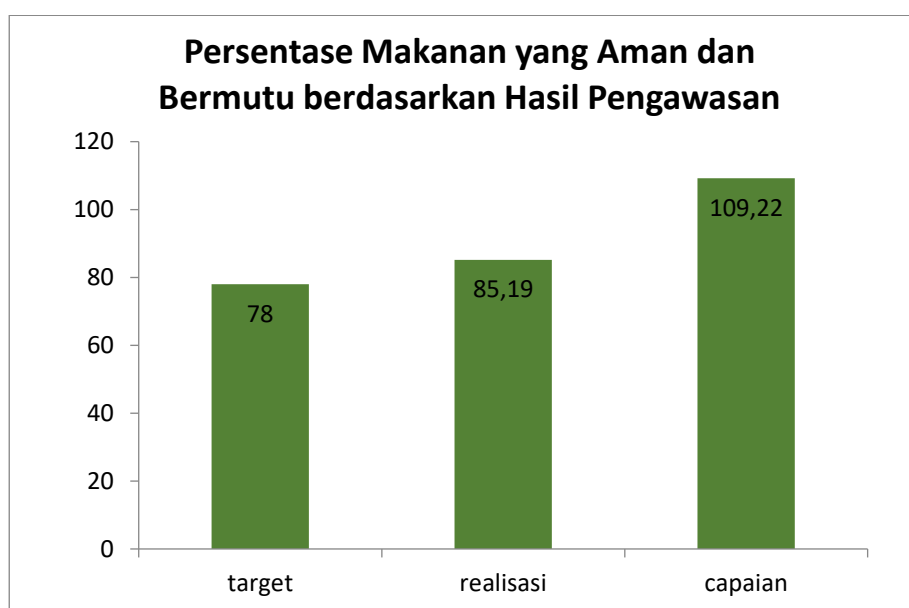
Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang

disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.21 Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	85,19	109,22	Sangat baik	



Gambar 15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

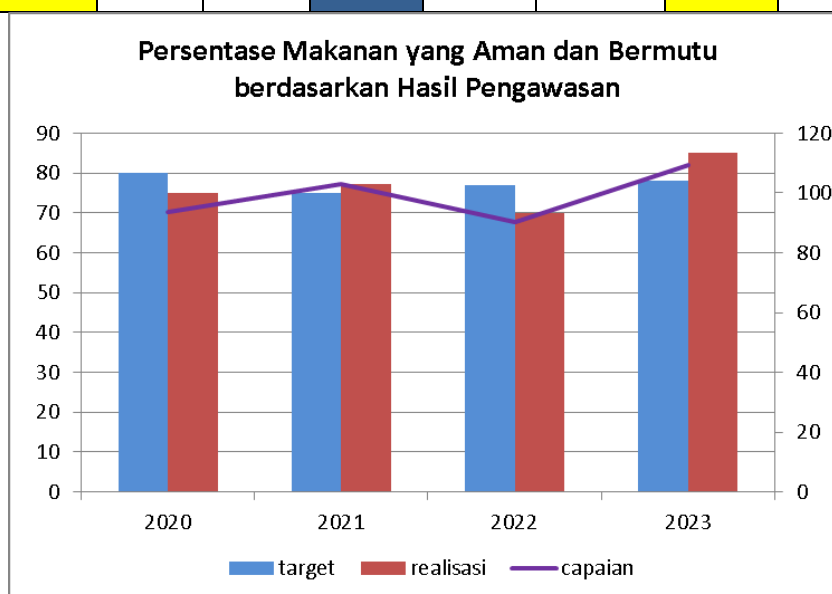
Target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 adalah sebesar 78 % dengan nilai realisasi mencapai 85,19 % sehingga diperoleh capaian sebesar 109,22 % yang

dikategorikan **sangat baik**. Jumlah sampel Makanan Targetted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 adalah sebanyak 27 sampel sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 23 sampel dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.22 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
80,00	75,00	93,75	75,00	77,27	103,03	77,00	69,85	90,36	78,00	85,19	109,22



Gambar 16 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terjadi peningkatan dan penurunan secara fluktuatif, yaitu peningkatan capaian di tahun 2021 kembali mengalami penurunan di tahun 2022 dan meningkat di tahun 2023.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024**

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

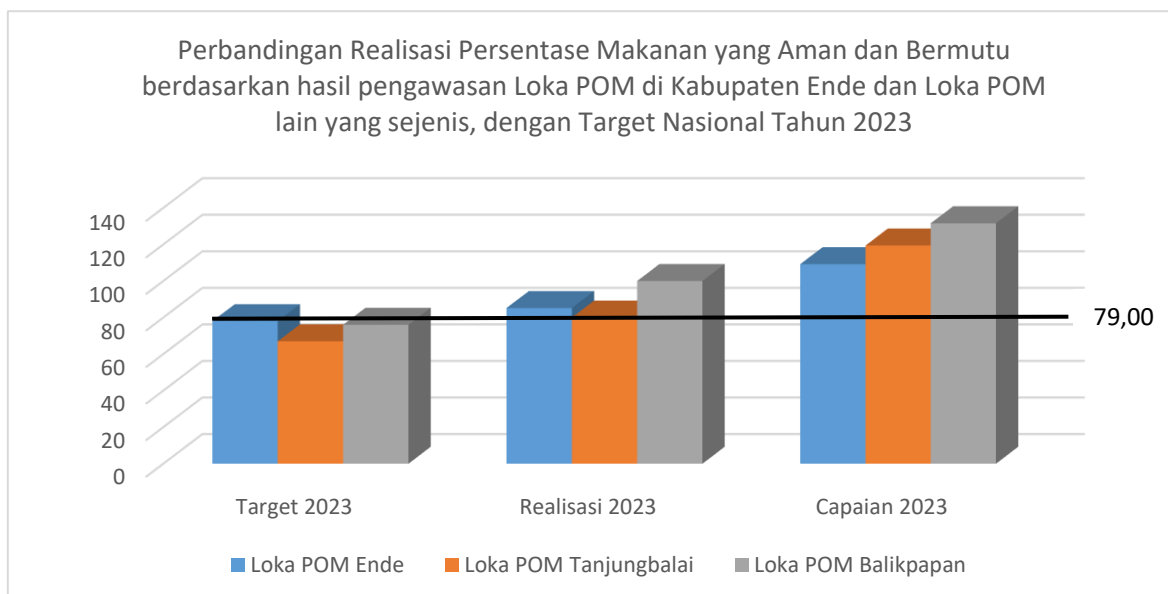
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	85,19	106,49 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi nilai 44 indikator kinerja utama Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sebesar 85,19% jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 80%, maka capaiannya adalah 106,49% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 3.23 Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	79,00			
Loka POM Ende	78,00	85,19	109,21	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	67,00	80,00	119,4	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	76,00	100,00	131,58	Tidak Dapat Disimpulkan



Gambar 14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kab. Ende dan yang terakhir adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Dari ketiga Loka POM tersebut Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mencapai Kriteria Sangat Baik namun untuk Loka POM di Kota Balikpapan kriterianya adalah Tidak Dapat Disimpulkan. Ketiga UPT realisasinya telah melebihi Target Nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah jumlah sampel makanan targeted yang disampling memenuhi syarat dibagi dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji. Jumlah target total sampel pangan targeted Loka POM di Kabupaten Ende adalah 27 sampel dengan 23 sampel MS (memenuhi Syarat) dan 4 TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Maka capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah melebihi target dengan kriteria “sangat baik”. Target tahun 2023 adalah 78% dengan realisasi 85,19% dengan capaian 109,22%. Hal ini

disebabkan oleh perencanaan dan pelaksanaan kinerja sudah berjalan dengan optimal dan efektif, dan juga pelaksanaan sampling sudah sesuai dengan Pedoman Sampling Pangan, Pengujian Pangan, dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Ende secara internal diharapkan terus melakukan perencanaan dan rapat sebagai bentuk kolaborasi antar fungsi pemeriksaan yang melakukan sampling dan fungsi pengujian sebagai penguji. Secara eksternal . Secara eksternal, dilakukan pula koordinasi dengan direktorat terkait di Badan POM pusat untuk menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan ataupun pengujian terhadap hasil yang TMS.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023 telah mencapai target persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah tindak lanjut hasil sampling secara rutin telah disampaikan oleh Direktorat terkait kepada pemilik sarana produksi pangan sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Kegiatan lain yang mendukung yaitu melakukan monitoring hasil uji sampel pangan pada grup regionalisasi oleh PIC Loka POM di Kabupaten Ende.

h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.24 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	159.983.250	159.951.129	99,98%	109,22%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.25 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Melakukan sampling sesuai dengan Juknis Sampling	Telah melakukan sampling sesuai dengan Juknis Sampling	Jumlah sampel memenuhi syarat yang disampling secara penandaan dan pengujian meningkat	Tindak lanjut sampel secara rutin telah disampaikan oleh Direktorat terkait kepada pemilik Sarana Produksi Obat

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan mutu Makanan yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan tindak lanjut secara rutin kepada pemilik sarana.

5. IKU-5 Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan sampling di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

% Pangan Fortifikasi MS

$$= \frac{\text{Jumlah sampel pangan fortifikasi MS}}{\text{Jumlah pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

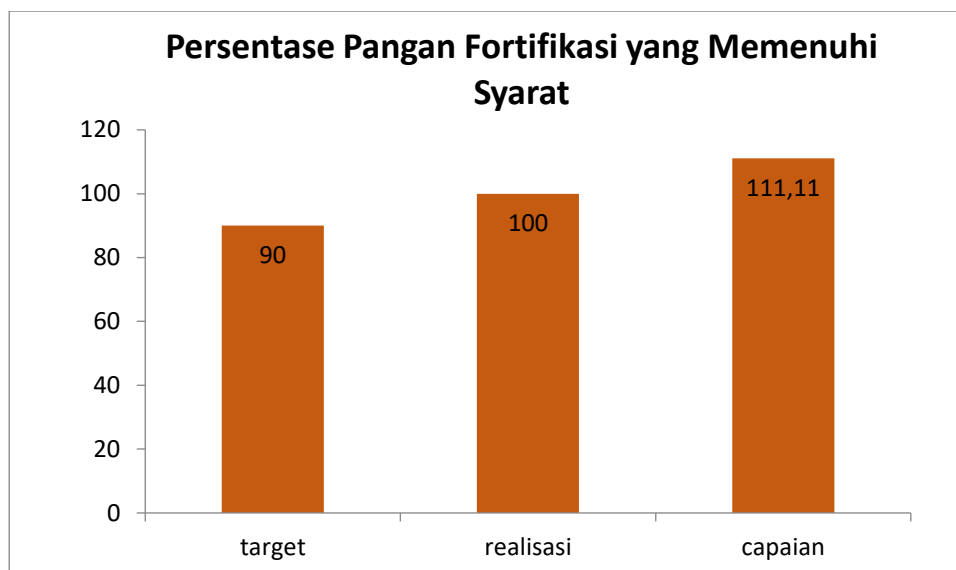
Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standard dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan.

Sampel makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan Keputusan Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.26 Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	Sangat baik	



Gambar 15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 adalah sebesar 90 % dengan nilai realisasi mencapai 100 % sehingga diperoleh capaian sebesar 111,11 % yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 adalah sebanyak 10 sampel sampel dengan semua sampel memenuhi syarat.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.27 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
-	-	-	-	-	-	-	-	-	90,00	100	111,11

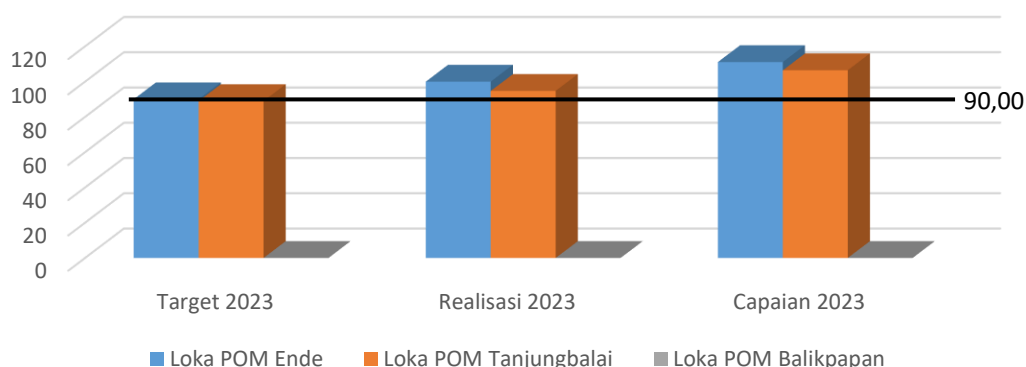
Untuk indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat merupakan indikator baru yang baru diukur pada tahun 2023 sehingga belum dapat dilakukan perbandingan dengan capaian terhadap tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat yang dilaksanakan Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM lain yang Sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	90			
Loka POM Ende	90,00	100,00	111,11	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	89,00	94,74	106,45	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	-	-	-	Tidak Ada Target

Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023



Gambar 16 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang memenuhi Syarat yang dilaksanakan yang tertinggi adalah Loka POM di Kab. Ende dan selanjutnya adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Sedangkan dari Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki Target tersebut. Dari kedua Loka POM tersebut Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mencapai Kriteria Sangat Baik sedangkan Loka POM di Kota Balikpapan tidak memiliki Target tersebut. Kedua UPT realisasinya telah melebihi Target Nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dihitung berdasarkan jumlah sampel yang MS (memenuhi Syarat) dibagi total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji dikalikan 100%. Pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan hasil memenuhi syarat sesuai ketentuan Perundang-Undangan. Target sampel pangan fortifikasi Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023 adalah 10 sampel. Dari 10 sampel, 10 sampel MS (Memenuhi Syarat) atau semua sampel memenuhi syarat. Dengan kata lain, dari target yang ditentukan yaitu 90%, realisasi di tahun 2023 adalah 100% dengan capaian 111,11% atau capaian “sangat baik” / memenuhi ekspektasi. Sasaran kinerja tercapai karena pelaku usaha sudah melakukan proses produksi pangan fortifikasi sesuai dengan aturan yang berlaku. Kedepannya Loka POM di Kabupaten Ende akan terus berkoordinasi dengan pemangku kepentingan untuk tetap mengawal pangan fortifikasi yang diproduksi di wilayah Nusa Tenggara Timur.

e. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat adalah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada untuk melakukan pengawasan pangan fortifikasi serta secara rutin melaporkan hasil pengawasan kepada pemerintah daerah setempat. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Ende melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha agar memproduksi dan mengedarkan pangan fortifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende telah berhasil mencapai target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan kriteria “sangat baik”. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian tersebut adalah pendampingan dan pemberian KIE kepada pelaku usaha sehingga dalam proses produksinya sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu petugas Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman sampling,

pengujian pangan dan kemasan pangan dan juga dilakukan evaluasi rutin setiap bulan untuk mencapai progress capaian.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.29 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1.687.500	1.665.750	98,71%	111,11%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.30 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Akan berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan untuk tetap mengawal Pangan Fortifikasi yang diproduksi di wilayah Nusa Tenggara Timur	- Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan telah dilakukan - Hasil pengujian sudah disampaikan	Pelaku usaha sudah melakukan proses produksi pangan fortifikasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Pendampingan dan pemberian KIE kepada Pelaku Usaha

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan mutu pangan fortifikasi yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende akan melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk mengawal pangan fortifikasi yang diproduksi di wilayah Nusa Tenggara Timur.

6. IKU-6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende.

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media local, KPID), hasil pengawasan label, penganganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

% Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yg dilaksanakan

$$= \frac{(A + B + C + D)}{4}$$

Keterangan:

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100 \%$$

- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100 \%$$

- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100 \%$$

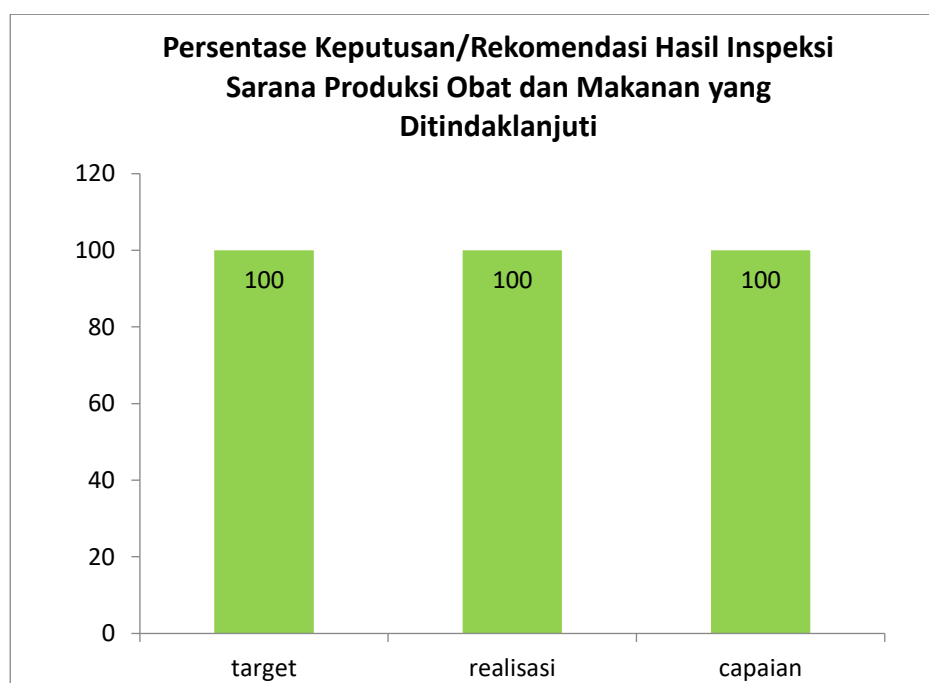
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT dihitung dengan cara =

$$\frac{\text{jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.31 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Baik	



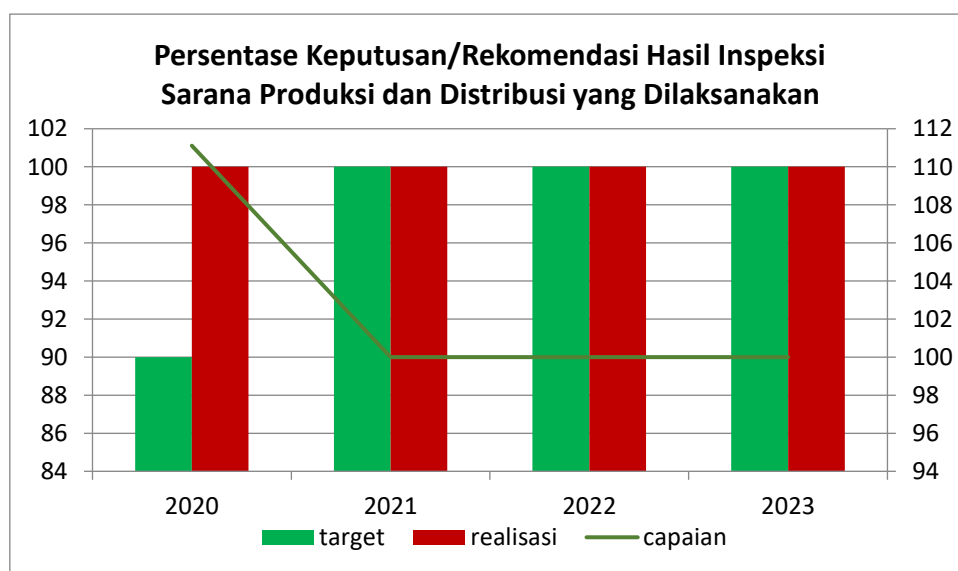
Gambar 17 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai 100,00% sehingga diperoleh capaian sebesar 100,00% yang dikategorikan **baik**. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 64 keputusan/rekomendasi dengan 64 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.32 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
90,00	100	111,11	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Gambar 18 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 dengan 2021 mengalami penurunan namun di tahun 2021-2023 tidak terjadi penurunan maupun peningkatan capaian dari indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

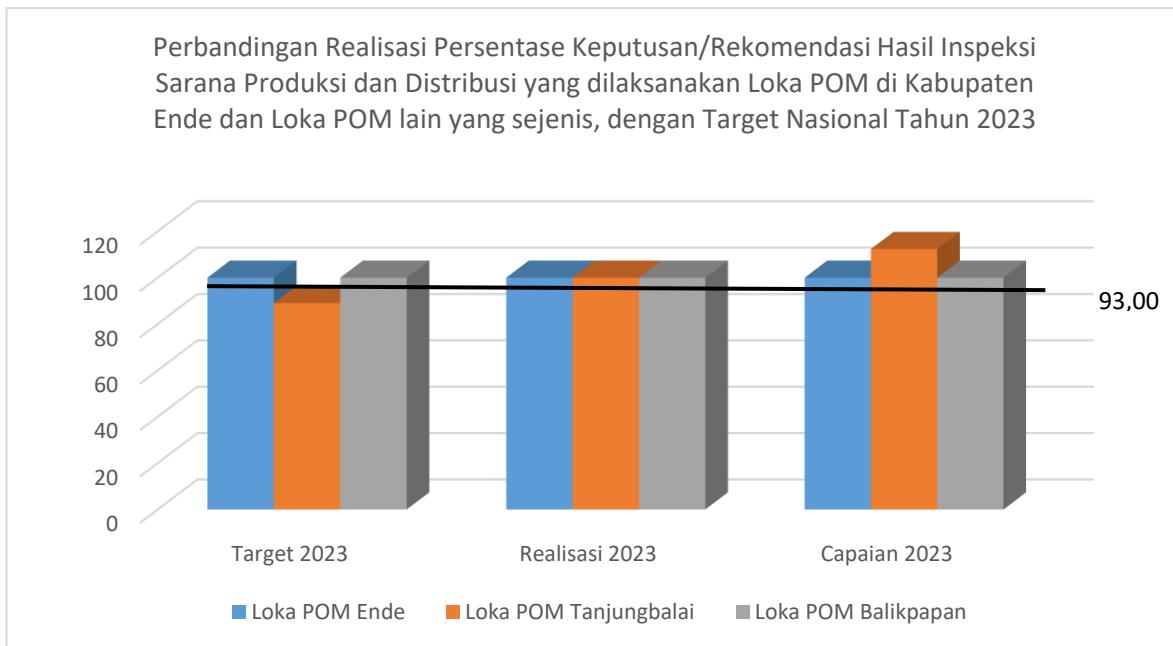
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100,00	100,00 	Tercapai/ Melampaui

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 telah tercapai dengan capaian 100%, jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 sebesar 100% maka capaiannya adalah sebesar 100% dengan kategori tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.34 Perbandingan realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	93			
Loka POM Ende	100,00	100,00	100,00	Baik
Loka POM Tanjungbalai	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	100,00	100,00	100,00	Baik



Gambar 19 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan untuk Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan telah mencapai Realisasi 100%. Dari ketiga Loka POM tersebut Loka POM di Kota Tanjungbalai mencapai Kriteria Sangat Baik dan untuk Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Balikpapan kriterianya adalah Baik. Ketiga UPT realisasinya telah melebihi Target Nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada tahun 2023, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 100% dari target sebesar 100%. Yang artinya di tahun 2023 ini, sasaran kinerja ini memenuhi target/sesuai ekspektasi. Sasaran kinerja dapat tercapai karena petugas pengawasan telah membuat tindak lanjut sesuai dengan ketentuan. Selain itu, monitoring , komunikasi, dan koordinasi terkait dengan surat tindak lanjut dengan pelaku usaha diusahakan selalu sesuai dengan timeline.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan adalah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap keputusan / rekomendasi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Ende agar sesuai dengan ketentuan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Kegiatan yang menunjang pencapaian indikator persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah:

- 1) Melakukan monitoring dan evaluasi secara konsisten dalam setiap bulan untuk mengevaluasi tindaklanjut yang diberikan
- 2) Berkoordinasi dengan BPOM Pusat, UPT terkait dan pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.35 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	193.208.200	192.430.326	99,60%	100%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.36 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Membuat tindak lanjut sesuai dengan ketentuan	Semua hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dibuat keputusan/rekomendasi sesuai dengan ketentuan	Petugas yang melakukan pengawasan telah membuat tindak lanjut sesuai dengan ketentuan	Monev bulanan dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi tindak lanjut yang diberikan

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk menjamin target persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana dapat tercapai sehingga hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan atau pelaku usaha dan dapat tercipta obat dan makanan yang aman. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan tindak lanjut sesuai dengan ketentuan.

7. IKU-7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan

oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dan menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain Pelaku Usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan Lintas sector (pemerintah daerah, Kementeria/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

%Keputusan

/Rekomendasi hasil inspeksi yg ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

$$= ((A + B))/2$$

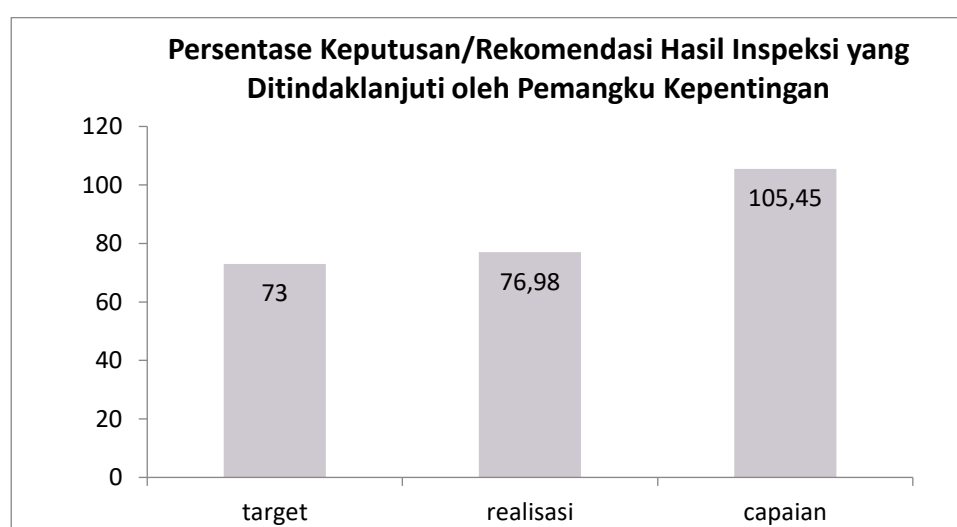
Keterangan:

- A. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100 %
- B. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sector / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sector) x 100 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.37 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	76,98	105,45	Sangat baik	



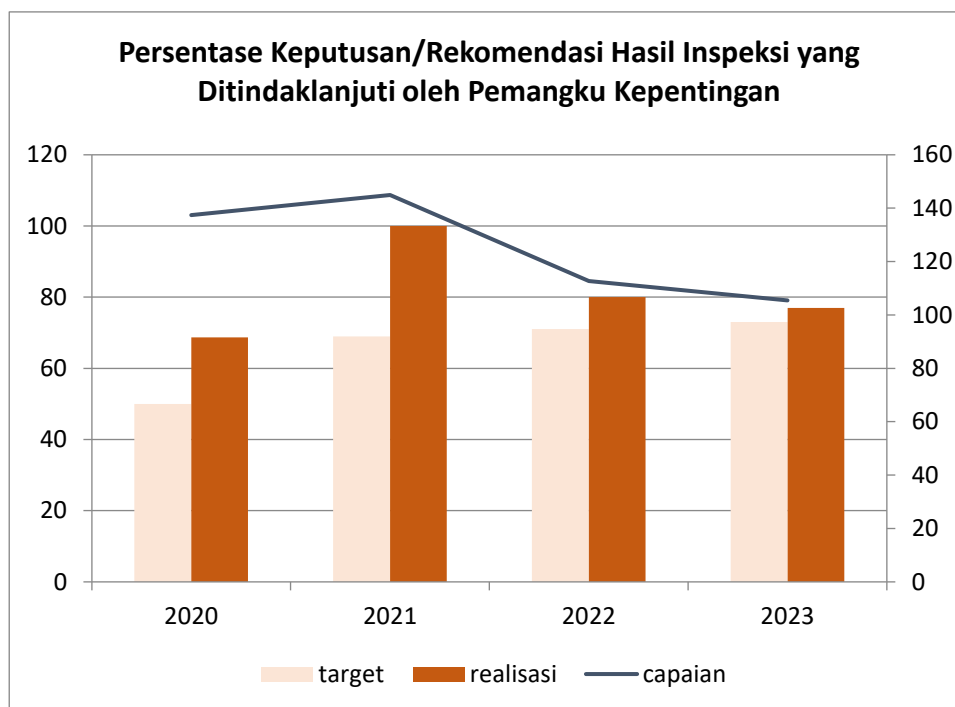
Gambar 20 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 adalah sebesar 73 % dengan nilai realisasi mencapai 76,98 % sehingga diperoleh capaian sebesar 105,45 % yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 126 keputusan/rekomendasi dengan 97 tindaklanjut oleh pemangku kepentingan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.38 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
50,00	68,70	137,40	69,00	100	144,93	71,00	80,00	112,68	73,00	76,98	105,45



Gambar 21 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 terjadi penurunan capaian dari indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan namun penurunan tersebut dikarenakan perubahan baseline target yang tetap membuat capaian 2022-2023 dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	76,98	102,64 	Tercapai/ Melampaui

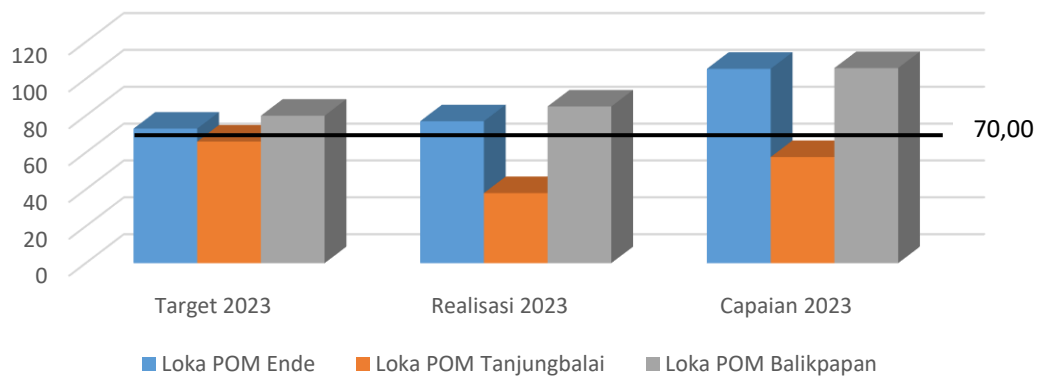
Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 sebesar 76,98%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 75%, maka capaiannya adalah sebesar 102,64% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.40 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dengan Loka lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	70,00			
Loka POM Ende	73,00	76,98	105,46	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	66,00	38,00	57,58	Kurang
Loka POM Balikpapan	80,00	85	105,85	Sangat Baik

Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023



Gambar 22 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan yang dilaksanakan untuk Realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kabupaten Ende, dan Yang terakhir adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Sangat Baik, namun untuk Loka POM di Kota Tanjungbalai memiliki Kriteria Kurang. Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Balikpapan realisasinya telah melebihi Target Nasional, sedangkan Loka POM di Kota Tanjungbalai masih dibawah Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Target persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 73% dengan realisasi 76,98 atau capaian 105,45 (sangat baik/memenuhi ekspektasi). Target di tahun 2023 memenuhi ekspektasi karena petugas lebih proaktif dalam mengingatkan kepada pemangku kepentingan terkait feedback tindak lanjut kepada sarana sehingga pemangku

kepentingan segera menyampaikan tindak lanjutnya ke sarana. Selain itu juga dilakukan monev tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten setiap bulan.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan adalah Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, serta komunikasi dan sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan perbaikan atas hasil pemeriksaan sarana, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Loka POM di Kabupaten Ende telah mencapai target. Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu melakukan monitoring dan evaluasi setiap akhir bulan untuk semua tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana yang sudah ditembuskan kepada stakeholder terkait. Dan juga dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan/CAPA.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.41 Table Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	168.147.300	167.488.449	99,61%	105,45%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang

ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.42 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Berkoordinasi lebih intensif kepada Pemangku Kepentingan dalam menindaklanjuti Surat Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi	Telah dilakukan koordinasi secara intensif dengan Pemangku Kepentingan dalam menindaklanjuti Surat Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi	petugas lebih proaktif dalam mengingatkan kepada pemangku kepentingan terkait mengenai Tindak lanjut kepada sarana sehingga pemangku kepentingan segera menyampaikan Tindak lanjut ke sarana	monev tiap akhir bulan untuk semua Tindak lanjut hasil pemeriksaan saranayang sudah ditembuskan kepada stakeholder terkait

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dan diharapkan dengan adanya tindak lanjut dari pemangku kepentingan terdapat peningkatan kualitas sarana yang diawasi sehingga tercipta obat dan makanan yang aman. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende tetap proaktif dalam koordinasi dengan *stake holder* terkait.

8. IKU-8 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk;
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).
7. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.
8. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
9. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

10. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.
11. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
12. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

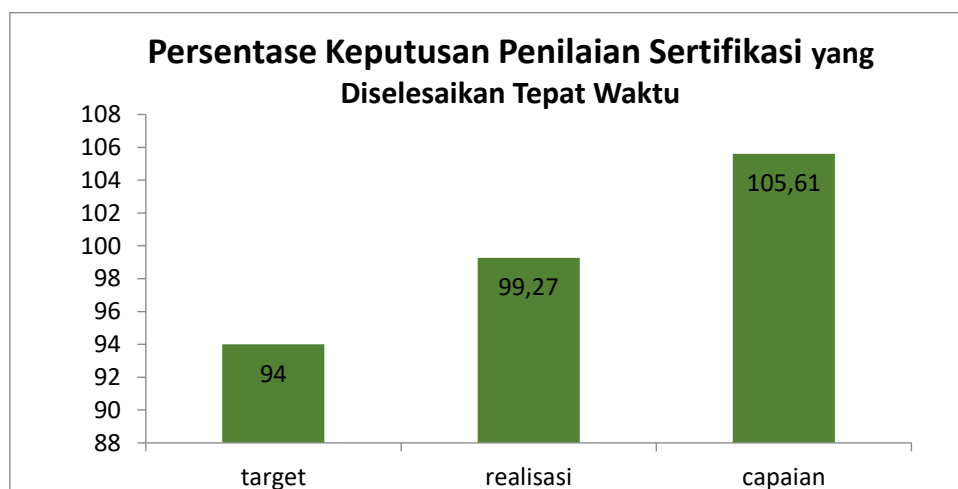
Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.43 Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	99,27	105,61	Sangat baik	



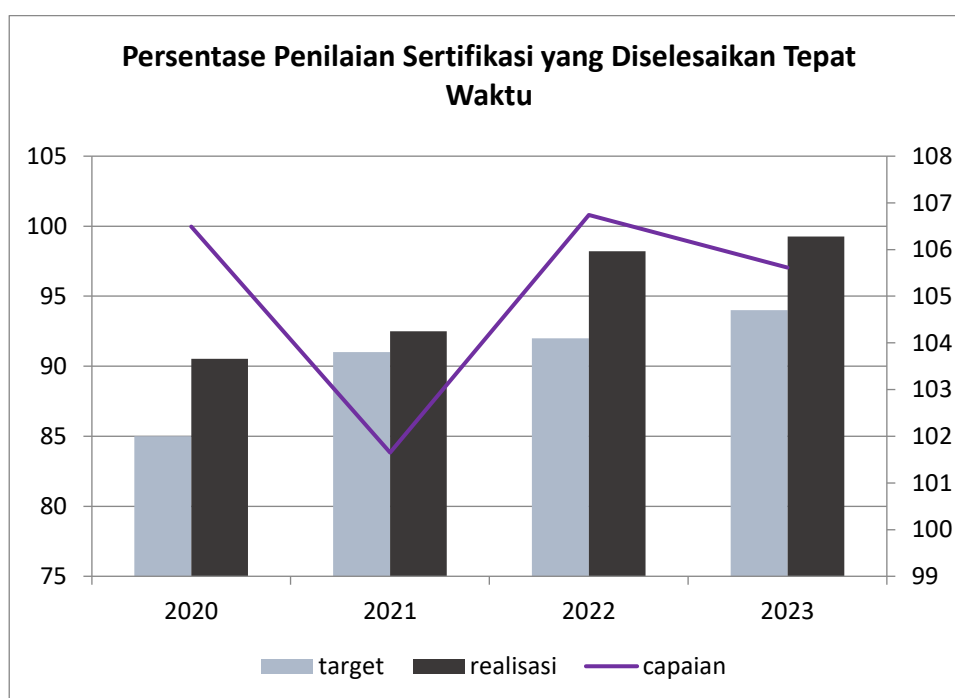
Gambar 23 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 adalah sebesar 94 % dengan nilai realisasi mencapai 99,27 % sehingga diperoleh capaian sebesar 105,61 % yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak diantaranya 136 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu dari total 137 jumlah permohonan penilaian sertifikasi.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.44 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
85,00	90,52	106,49	91,00	92,50	101,65	92,00	98,20	106,74	94,00	99,27	105,61



Gambar 24 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu secara keseluruhan memiliki capaian dengan kategori sangat baik.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024**

Tabel 3.45 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

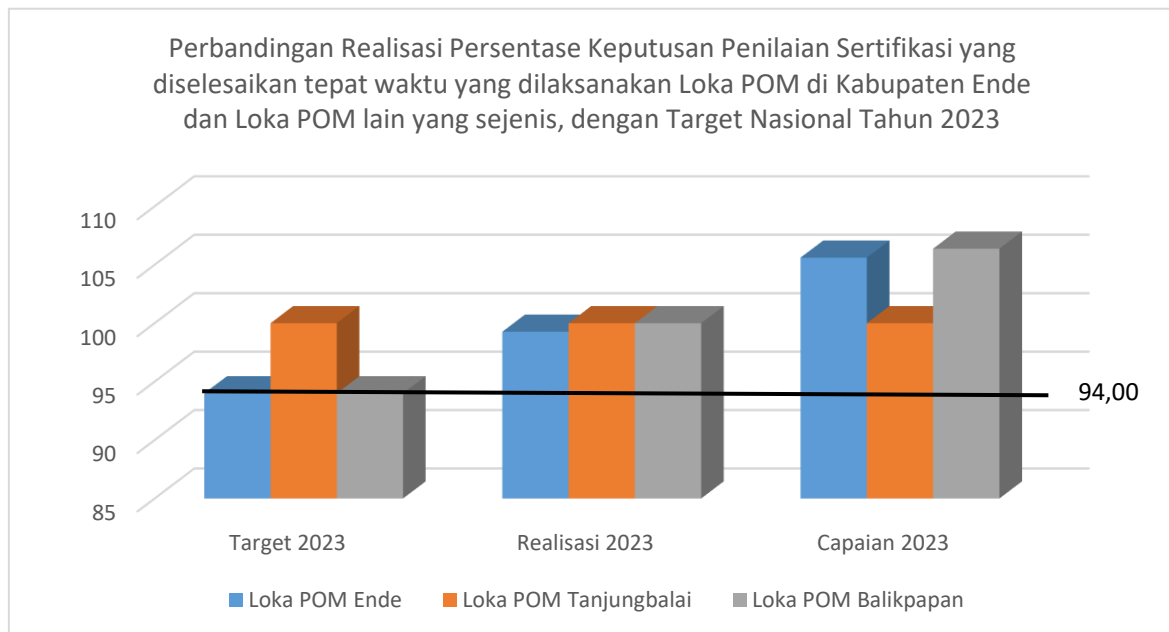
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95	99,27	104,49 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 sebesar 99,27%, apabila dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 95%, capaiannya adalah 104,49% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 3.46 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	94			
Loka POM Ende	94,00	99,27	105,61	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	100,00	100,00	100,00	Baik
Loka POM Balikpapan	94,00	100	106,38	Sangat Baik



Gambar 25 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk Realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kota Tanjungbalai, lalu disusul Loka POM di Kabupaten Ende. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Sangat Baik. Ketiga UPT tersebut realisasinya telah melebihi Target Nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Realisasi dari sasaran kinerja persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 99,27% dengan target awal 94%, maka didapatkan capaian di tahun 2023 adalah 105,61 dengan kriteria sangat baik dan telah memenuhi target. Capaian telah memenuhi target dipengaruhi oleh petugas yang rutin untuk melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dan melakukan monitoring terhadap Langkah-langkah proses dan pemenuhan tahapan sertifikasi.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu adalah melakukan pendampingan intensif kepada pelaku usaha dalam pembuatan berkas sertifikasi. Selain itu, petugas selalu proaktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap laju perkembangan pendaftaran sertifikasi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Berdasarkan realiasi terkait persentase Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Loka POM di Kabupaten Ende telah memenuhi target dengan kriteria sangat baik. Program/kegiatan penunjang yaitu menyediakan fasilitator/petugas Loka POM di Kabupaten Ende sebagai pendamping dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi. Selain itu juga dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin mengenai laju perkembangan pelaku usaha yang didampingi sehingga jika terjadi kendala dapat segera ditindaklanjuti.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.46 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	15.889.000	15.889.000	100%	105,61%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.47 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Melakukan monev secara rutin terhadap penyelesaian sertifikat yang harus diselesaikan	Telah dilakukan koordinasi secara intensif dengan Pemangku Kepentingan dalam menindaklanjuti Surat Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi	Petugas lebih proaktif dalam mengingatkan kepada pemangku kepentingan terkait mengenai Tindak lanjut kepada sarana sehingga pemangku kepentingan segera menyampaikan Tindak lanjut ke sarana	Monev tiap akhir bulan untuk semua Tindak lanjut hasil pemeriksaan saranayang sudah ditembuskan kepada stakeholder terkait

j. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Evaluasi terhadap Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sehingga tercipta pelayanan publik yang prima dan sarana yang memenuhi pesyaratan cara produksi atau distribusi yang baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende tetap melakukan pendampingan dalam pemenuhan sertifikasi kepada pelaku usaha.

9. IKU-9 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

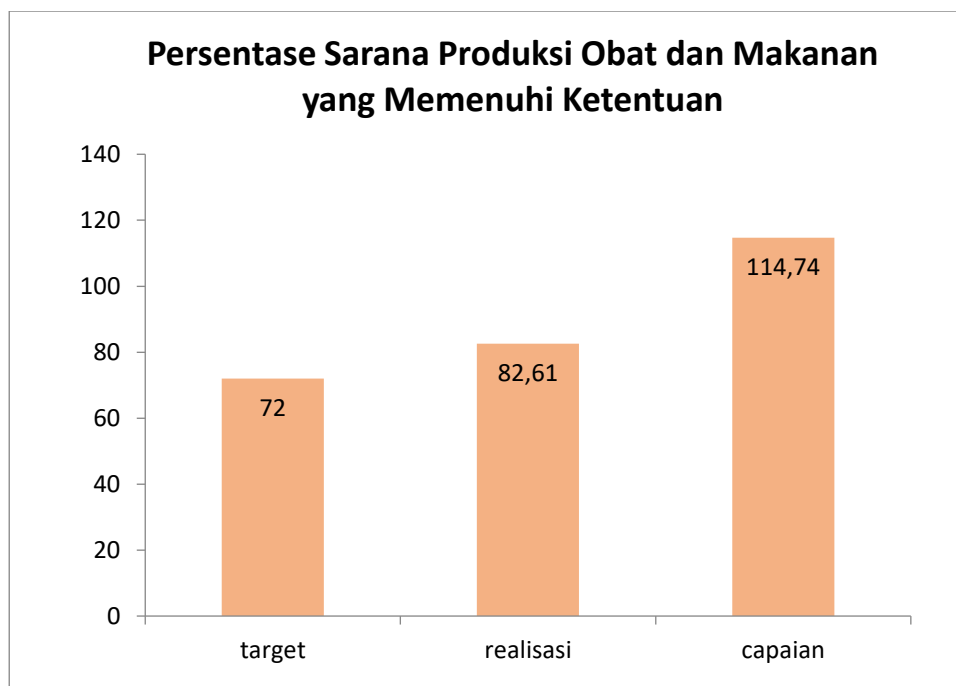
Nilai %

$$= \frac{\text{Jumlah sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan/target}}{\text{Jumlah Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.48 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	72	82,61	114,74	Sangat baik	



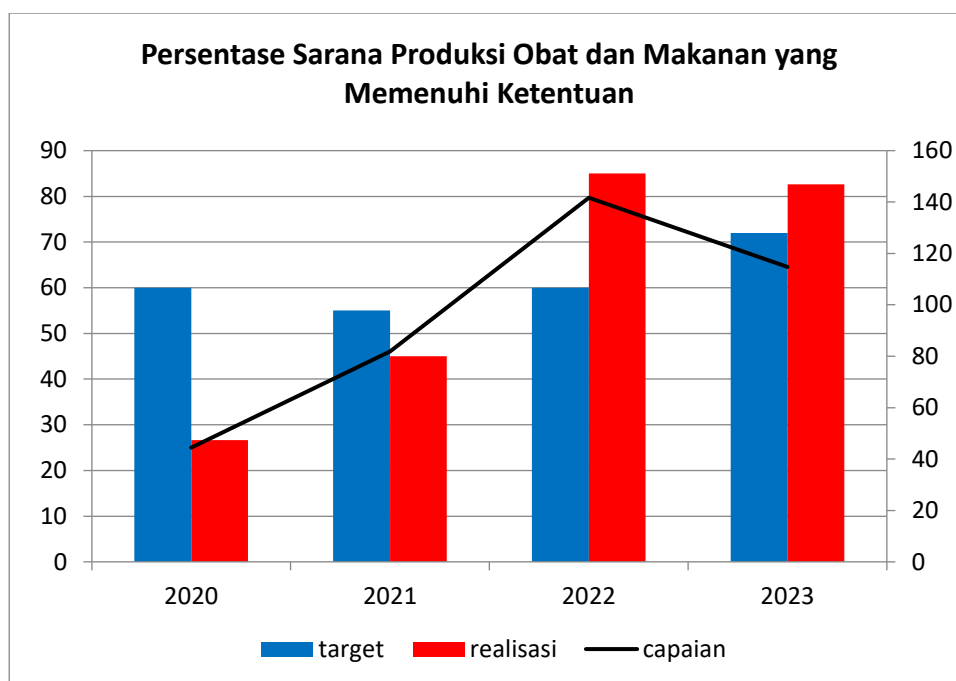
Gambar26 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah sebesar 72 % dengan nilai realisasi mencapai 82,61 % sehingga diperoleh capaian sebesar 114,74 % yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah sarana produksi yang diperiksa Tahun 2023 adalah sebanyak 23 sarana 19 diantaranya memenuhi ketentuan 4 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.49 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
60,00	26,67	44,45	55,00	45,00	81,82	60,00	85,00	141,67	72,00	82,61	114,74



Gambar 27 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan terjadi peningkatan capaian pada tahun 2020 ke 2022, dan capaian kembali menurun pada tahun 2023 namun pada 2023 kategori yang diperoleh adalah sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	82,61	118,01 	Tercapai/ Melampaui

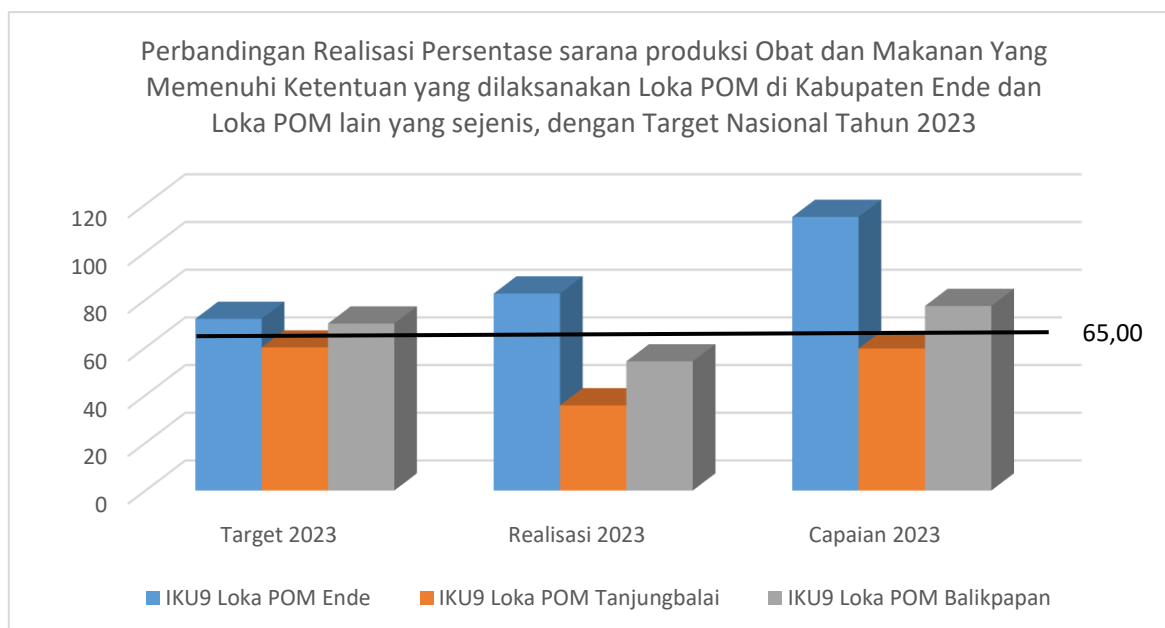
Berdasarkan tabel diatas realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari tahun 2023 sebesar

82,61%. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 70% maka capaiannya adalah sebesar 118,01 dengan kategori tercapai/melampaui target dari Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.51 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilakukan Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	65			
Loka POM Ende	72,00	82,61	114,73	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	60,00	35,71	59,52	Kurang
Loka POM Balikpapan	70,00	54,17	77,38	Cukup



Gambar 28 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan untuk Realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende, lalu Loka POM di Kota Balikpapan dan yang

terakhir adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende mendapatkan Kriteria Sangat Baik, Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Cukup, dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Kurang. Pada Tabel tersebut ditunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Ende menjadi satu-satunya yang realisasinya diatas Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan target di tahun 2023 adalah 72% dengan realisasi 82,61% dan capaian 114,74 % (sangat baik/memenuhi ekspektasi). Target dapat tercapai karena petugas melakukan pendampingan baik itu melalui pembinaan dan sosialisasi secara rutin kepada pelaku usaha sehingga pelaku usaha faham dan mengerti tentang regulasi yang ada. Selain itu juga pemberian rekomendasi dan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Ende dilakukan monev agar pelaku usaha menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan yang dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan adalah melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha terutama pendampingan pra-pemeriksaan sarana dan monitoring evaluasi agar pelaku usaha dapat mengetahui perbaikan yang diperlukan.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.52 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	18.767.000	18.724.000	99,77%	114,74%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang

memenuhi ketentuan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.53 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tetap melakukan pendampingan Pelaku Usaha secara rutin	Pendampingan terhadap pelaku usaha telah dilaksanakan secara rutin dan sesuai dengan ketentuan	- Pendampingan terhadap pelaku usaha dilakukan secara maksimal - Keberhasilan pendampingan yang dilakukan oleh Fungsi Pemeriksaan	Pendampingan terhadap pelaku usaha

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sehingga sarana produksi dapat memenuhi persyaratan cara produksi yang baik dan menghasilkan obat dan makanan yang aman. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende lebih memaksimalkan pendampingan kepada pelaku usaha.

10. IKU-10 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

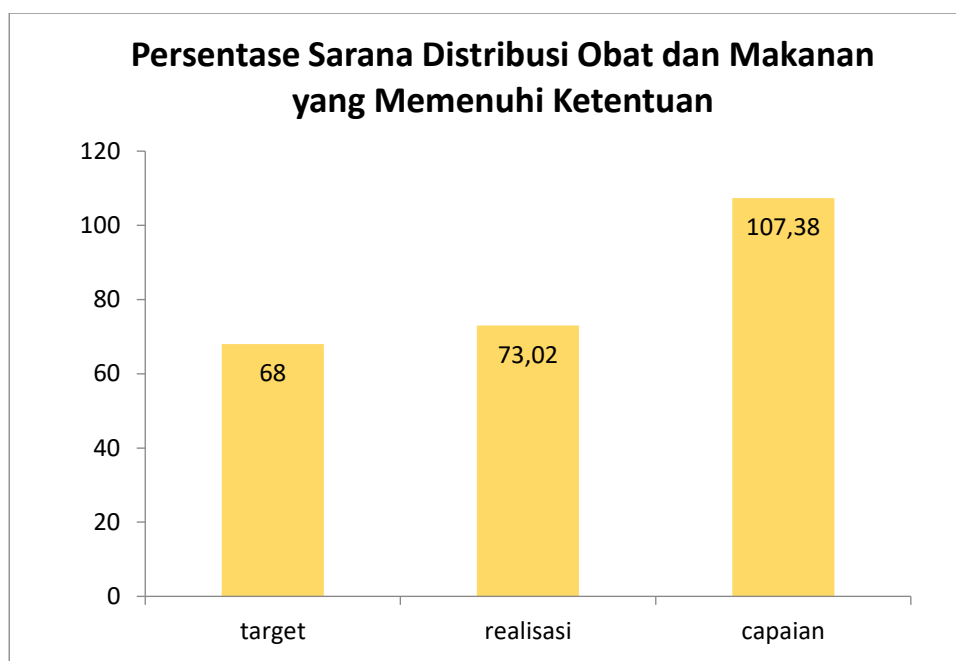
Nilai %

$$= \frac{\text{Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan/target}}{\text{Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.54 Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Sarana Distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,02	107,38	Sangat baik	



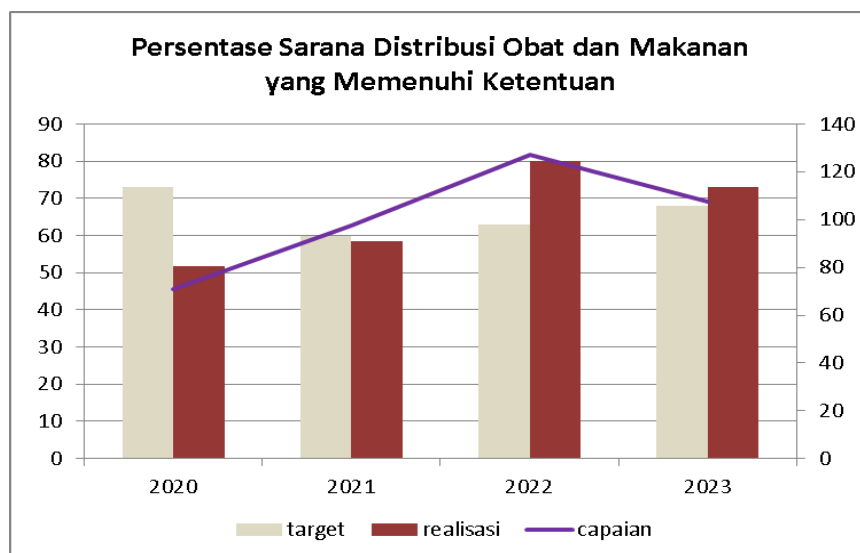
Gambar 29 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah sebesar 68 % dengan nilai realisasi mencapai 73,02 % sehingga diperoleh capaian sebesar 107,38 % yang dikategorikan **sangat baik**. Jumlah sarana distribusi yang diperiksa Tahun 2023 adalah sebanyak 215 sarana 157 diantaranya memenuhi ketentuan 58 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.55 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
73,00	51,76	70,90	60,00	58,49	97,48	63,00	80,00	126,98	68,00	73,02	107,38



Gambar 30 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan terjadi peningkatan capaian pada tahun 2020 ke tahun 2022, dan capaian kembali menurun pada tahun 2023. Akan tetapi capaian pada tahun 2023 masih dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

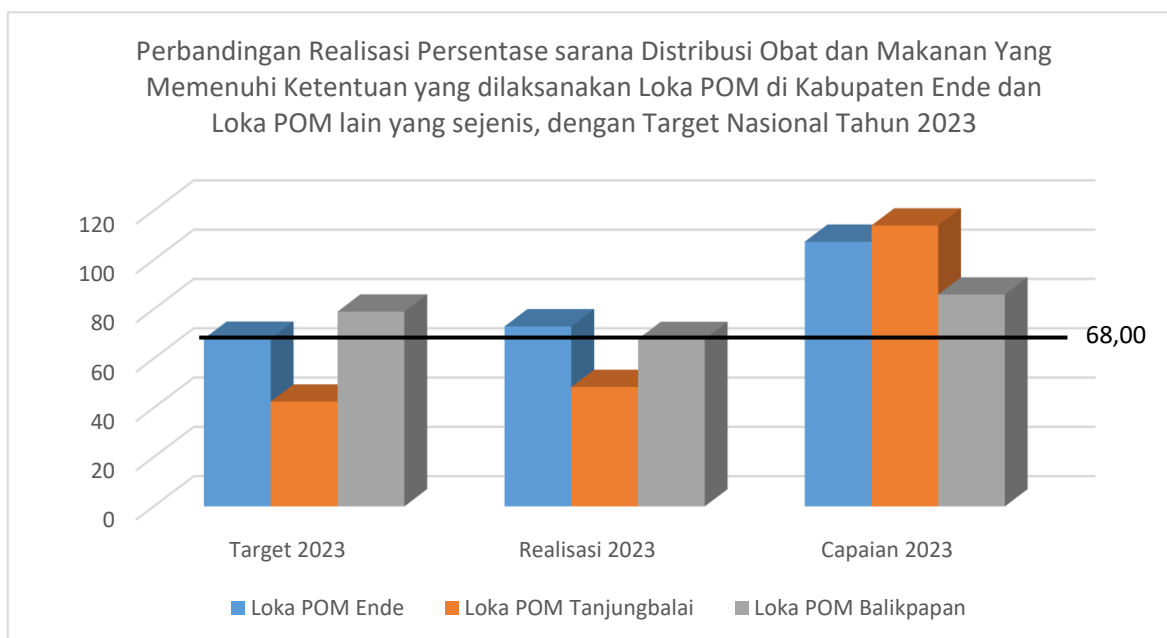
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,02	107,38 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 sebesar 73,02%. Apabila membandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 68%, maka capaiannya adalah 107,38% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.57 Perbandingan Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	68,00			
Loka POM Ende	68,00	73,02	107,39	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	42,5	48,43	113,95	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	79,00	67,89	85,94	Cukup



Gambar 31 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan untuk Realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende, lalu Loka POM di Kota Balikpapan dan yang terakhir adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Sangat Baik, Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Cukup. Berdasarkan Tabel dan Grafik tersebut maka Loka POM di Kabupaten Ende menjadi UPT yang melebihi target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 215 sarana dengan hasil 157 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 58 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Untuk capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan adalah 107,38 % (sangat baik) dengan target 68% dan realisasi sebesar 73,02 %. Capaian yang memenuhi ekspektasi dipengaruhi oleh pendampingan oleh petugas terhadap sarana-sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Pendampingan yang dilakukan diantaranya pembinaan dan KIE secara langsung kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan, melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan pelaku usaha.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan adalah Peningkatan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka pembinaan dan pendampingan kepada para pelaku usaha dan merencanakan kegiatan sosialisasi baik secara luring maupun daring kepada para pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan yang masih belum memenuhi ketentuan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Keberhasilan indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dipengaruhi oleh beberapa hal. Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator kinerja ini adalah petugas Loka POM di Kabupaten Ende melakukan pembinaan kepada sarana. Untuk sarana distribusi Obat dilakukan pembinaan dalam pembuatan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan/(CAPA). Sedangkan untuk sarana non Obat diberikan pembinaan secara langsung pada saat pemeriksaan dan pemberian surat Tindak Lanjut, dan juga pembinaan secara tindak langsung dengan pemberian Tindak Lanjut.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.58 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	123.952.800	123.550.428	99,68%	107,38%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.59 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tetap melakukan pendampingan Pelaku Usaha secara rutin	Pendampingan terhadap pelaku usaha telah dilaksanakan secara rutin dan sesuai dengan ketentuan	- Pendampingan terhadap pelaku usaha dilakukan secara maksimal - Keberhasilan pendampingan yang dilakukan oleh Fungsi Pemeriksaan	Pendampingan terhadap pelaku usaha

j. Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Evaluasi terhadap Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan

kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sehingga sarana distribusi dapat memenuhi persyaratan cara distribusi yang baik dan tercipta obat dan makanan yang aman. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende tetap melakukan pendampingan secara rutin kepada sarana distribusi terkait.

11. IKU-11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Untuk Loka POM di kabupaten Ende memiliki 3 Target UMKM yang didampingi yaitu 2 UMKM Pangan Olahan dan 1 UMKM Obat Tradisional. Definisi dari masing-masing UMKM adalah sebagai berikut:

- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi Persetujuan denah; Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB); Penerbitan nomor notifikasi kosmetik; Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
- UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar

rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai.

$$\% \text{ UMKM yang memenuhi standar} = \frac{(A + B + C)}{3}$$

Keterangan:

$$\frac{\text{jumlah UMKM pangan olahan yang memenuhi standar}}{\text{jumlah UMKM pangan olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100 \%$$

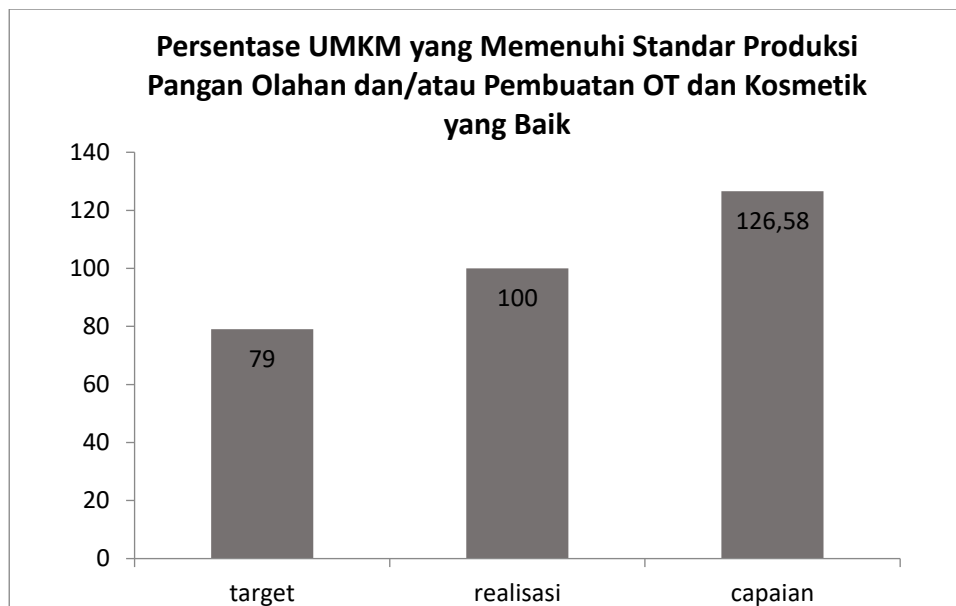
$$A. \frac{\text{jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100 \%$$

$$B. \frac{\text{jumlah UMKM kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100 \%$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.60 Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan	●



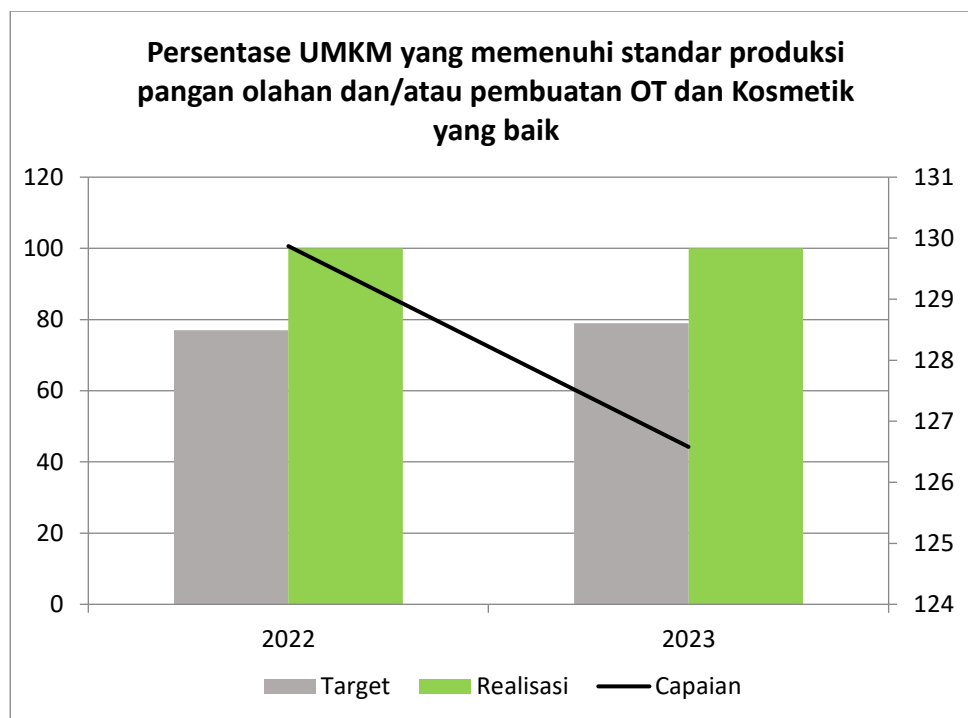
Gambar 32 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 adalah sebesar 79 % dengan nilai realisasi mencapai 100 % sehingga diperoleh capaian sebesar 126,58 % yang dikategorikan **tidak dapat disimpulkan**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.61 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
-	-	-	-	-	-	77	100	129,87	79	100	126,58



Gambar 33 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 bahwa capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik terjadi penurunan capaian dari tahun 2022 ke 2023, yaitu 129,87% menjadi 126,58 %.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

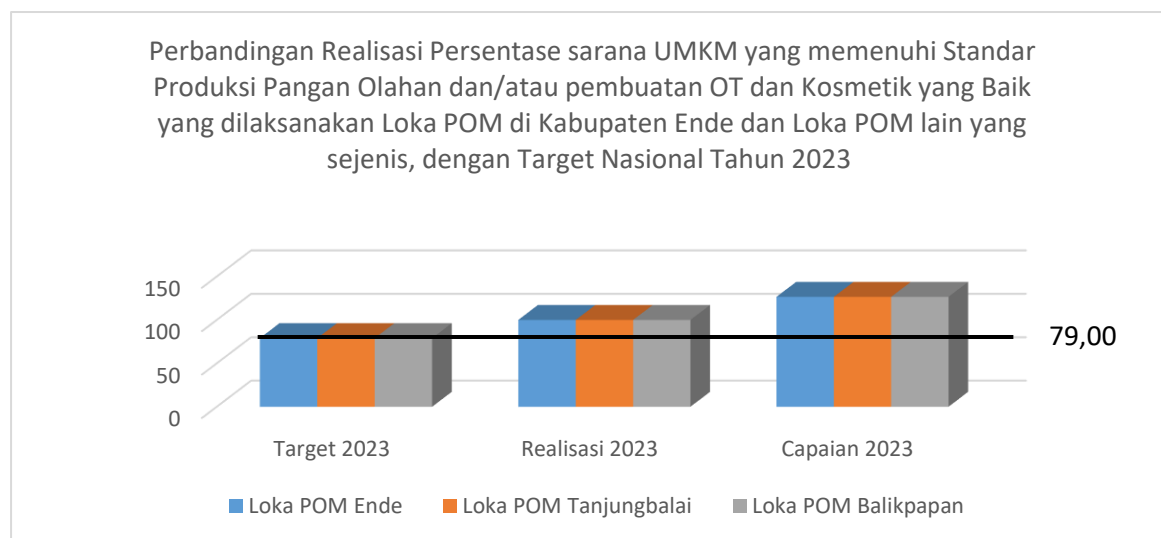
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIA N (%)	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81	100,00	123,46 	Tercapai/ Melampaui

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 sebesar 100% apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 sebesar 81%, capaiannya adalah sebesar 123,46% dengan kategori tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.63 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	79,00			
Loka POM Ende	79,00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Tanjungbalai	79,00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Balikpapan	79,00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan



Gambar 34 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sarana UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Ende, lalu Loka POM di Kota

Balikpapan dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mencapai 100%. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan Loka POM di Kota Balikpapan Kriterianya adalah Tidak Dapat Disimpulkan. Ketiga UPT realisasinya telah melebihi Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2023 tidak dapat disimpulkan karena realisasi dengan target terjadi selisih cukup signifikan sehingga tidak dapat disimpulkan. Pada tahun 2023, targetnya adalah 79% dengan realisasi 100% dan capaian 126,58%. Target UMKM yang didampingi di tahun 2023 adalah 1 UMKM Obat Tradisional dan 3 UMKM pangan olahan. Capaian yang melebihi target disebabkan oleh pelaksanaan bimbingan teknis dan pendampingan kepada UMKM kepada pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat melakukan pemenuhan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Obat Tradisional dan Kosmetik Yang Baik adalah secara rutin melakukan Bimtek dan pendampingan terkait CPPOB/CPOTB/CPKB kepada pelaku usaha serta melakukan monitoring evaluasi terhadap perkembangan UMKM yang didampingi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 tidak dapat disimpulkan dengan capaian 126,58%. Capaian tidak dapat disimpulkan karena jauh diatas target yang ditentukan yaitu diatas 120%.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini adalah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk melihat perkembangan UMKM yang didampingi. Selain itu juga petugas Loka POM di Kabupaten Ende melakukan

kunjungan prasertifikasi ke sarana produksi pelaku usaha sehingga dapat memberikan masukan/pembinaan sehingga proses sertifikasi berjalan lebih optimal.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.64 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	108.182.700	107.581.629	99,44%	126,58%	95% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.65 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Melakukan komunikasi dengan pelaku usaha untuk dapat mengikuti Bimtek yang akan diadakan UPT	Dilakukan Bimtek di TW III	Telah dilaksanakan bimtek dan pendampingan selama TW III sehingga pelaku usaha dapat melakukan pemenuhan standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Monev tiap bulan untuk melihat perkembangan UMKM yang di dampingi

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian target persentase UMKM yang memenuhi standar sehingga UMKM dapat menghasilkan produk obat dan makanan yang aman, bermutu dan memiliki daya saing. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende tetap melakukan pendampingan dan bimtek kepada pelaku usaha serta melakukan monev tiap bulan untuk mengetahui perkembangan UMKM yang didampingi.

12. IKU-12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- 1) KIE melalui media cetak dan elektronik
- 2) KIE langsung ke masyarakat
- 3) KIE melalui media social

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

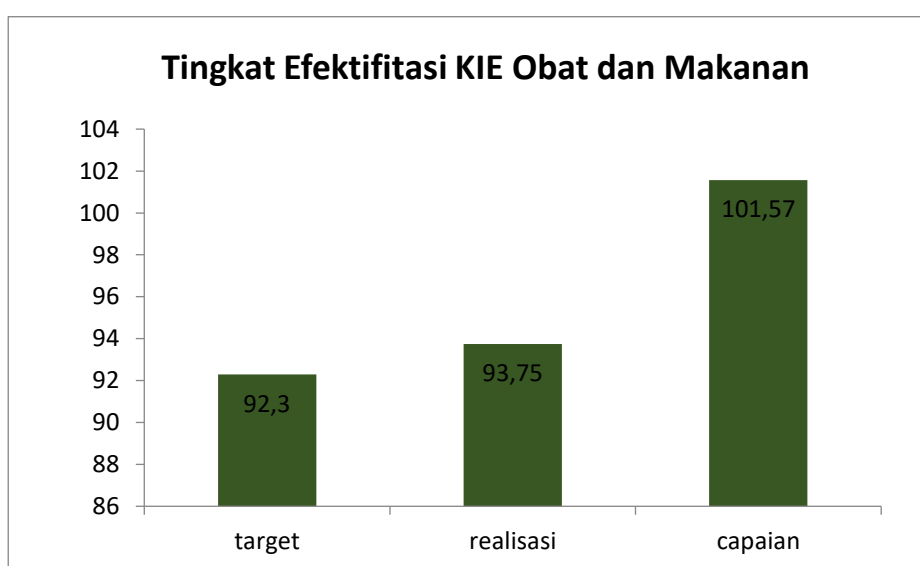
- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.66 Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3	93,75	101,57	Sangat baik	



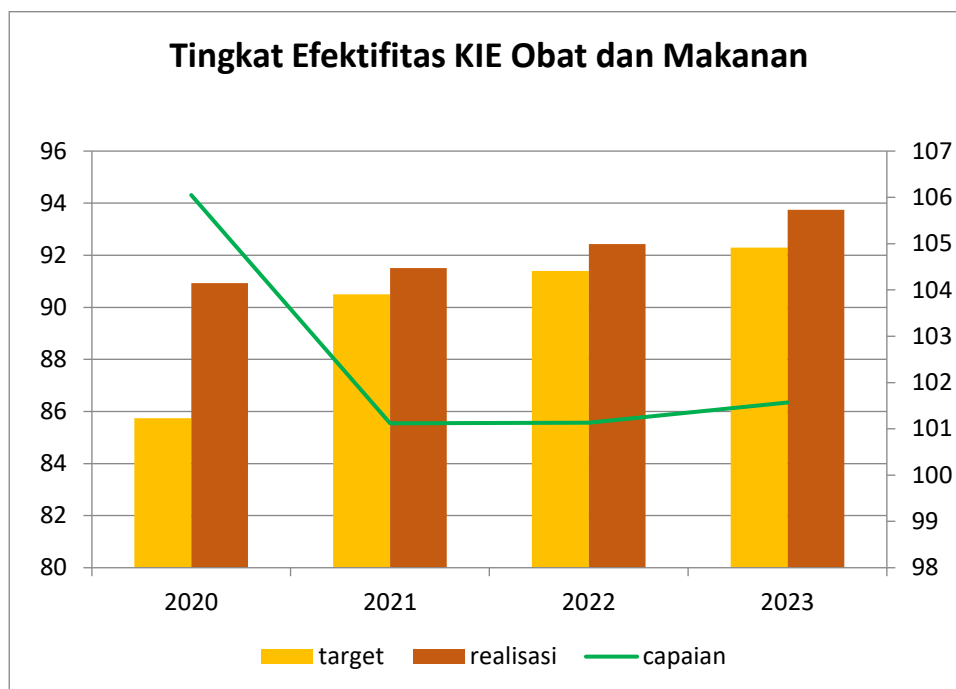
Gambar 35 Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023
Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah sebesar 92,30 dengan nilai realisasi mencapai 93,75 sehingga diperoleh capaian sebesar 101,57 yang masuk kedalam kategori **sangat baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.67 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
85,74	90,93	106,05	90,50	91,51	101,12	91,40	92,43	101,13	92,30	93,75	101,57



Gambar 36 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

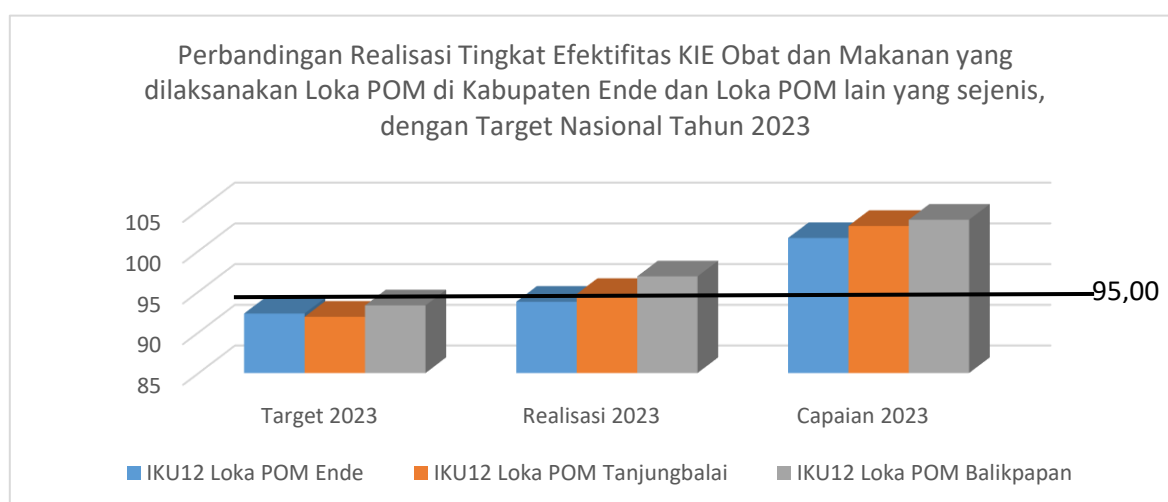
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,2	93,75	100,59 	Tercapai/Melampaui

Realisasi nilai indikator kinerja utama Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dari tahun 2023 realisasinya sebesar 93,75%. Jika realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 93,2%, maka capaiannya adalah 100,59% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.69 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	95			
Loka POM Ende	92,30	93,75	101,57	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	91,9	94,70	103,05	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	93,30	96,86	103,82	Sangat Baik



Gambar 37 Grafik Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan Loka POM di Kabupaten Ende. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan Loka POM di Kota Balikpapan Kriterianya adalah Sangat Baik. Hanya Loka POM di Kota Balikpapan yang realisasinya melebihi Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023 dilaksanakan dengan bermacam-macam tema dan menggunakan media yang beranekaragam. Media

KIE berupa media langsung baik daring dan luring seperti sosialisasi, KIE pameran. Selain itu dilakukan juga KIE media elektronik yaitu sms blast & iklan layanan Masyarakat melalui radio, talkshow melalui radio, melalui media cetak seperti leaflet, banner dan poster, media luar ruang seperti spanduk & banner, maupun melalui KIE media sosial seperti Instagram, facebook, twitter dll. Selain itu, di tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende memiliki inovasi dalam penyebaran KIE yaitu “Si OMA Masuk Desa” atau sosialisasi Obat dan Makanan hingga pelosok desa. Inovasi ini melibatkan fasilitator-fasilitator yang diberikan bimbingan teknis oleh Loka POM di Kabupaten Ende dengan harapan fasilitator ini menjadi perpanjangan tangan dan turut serta menyebarkan KIE ke desa-desa. Inovasi ini yang membuat KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende menjadi lebih efektif. Di tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Ende mendapatkan target indeks tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 92,3 dan realisasi yang didapat adalah 93,75 dengan capaian 101,57% atau sangat baik.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah melakukan KIE dengan berbagai metode secara audio/visual, cetak/elektronik, media sosial, dan secara luring/daring. Terutama untuk KIE secara luring, Loka POM di Kabupaten Ende melalui program “Si OMA Masuk Desa” atau sosialisasi Obat dan Makanan hingga pelosok desa melibatkan fasilitator-fasilitator yang diberikan bimbingan teknis oleh Loka POM di Kabupaten Ende dengan harapan fasilitator ini menjadi perpanjangan tangan dan turut serta menyebarkan KIE ke desa-desa sehingga dapat menjangkau daerah yang sulit diakses.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Beberapa faktor yang menunjang keberhasilan efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah:

- 1) Keanekaragaman media KIE yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Ende seperti KIE langsung (offline), online maupun hibryd. Selain itu juga dilakukan KIE melalaui media sosial, media cetak, media elektronik, dan media digital lainnya. Dengan keanekaragam media yang digunakan maka

meningkatkan efektifitas sasaran masyarakat dari berbagai umur, profesi, dan latar belakang.

- 2) Inovasi “SI OMA Masuk Desa” sosialisasi Obat dan Makanan Aman Hingga Pelosok Desa. Loka POM di Kabupaten Ende membentuk fasilitator-fasilitator yang akan melakukan edukasi kepada Masyarakat di desa. Loka POM di Kabupaten Ende melakukan kerjasama dengan organisasi profesi PAFI untuk membentuk fasilitator-fasilitator.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.70 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	125.750.000	125.665.492	99,93%	101,57%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.71 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memperbanyak KIE secara langsung kepada masyarakat	Telah dilakukan KIE kepada masyarakat secara langsung	KIE dilakukan dengan berbagai tema dan dilaksanakan dengan beberapa media KIE sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh banyak lapisan masyarakat	KIE dilakukan melalui offline,online dan hybrid

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan efektifitas KIE Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende akan melakukan KIE dengan berbagai metode, tidak hanya KIE secara langsung/ offline tetapi juga KIE secara online maupun hybrid.

13. IKU-13 Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area.

Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri

maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

$$\% \text{ Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{(A + B)}{2}$$

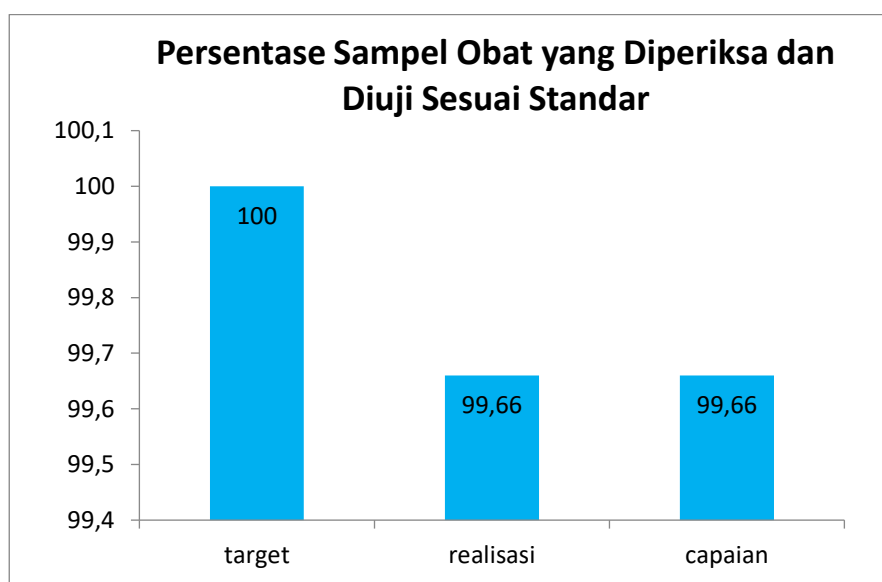
Keterangan:

- A. (Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel obat) x 100 %
- B. (Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel obat yang masuk Laboratorium) x 100 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.72 Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,66	99,66	Cukup	●



Gambar 38 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

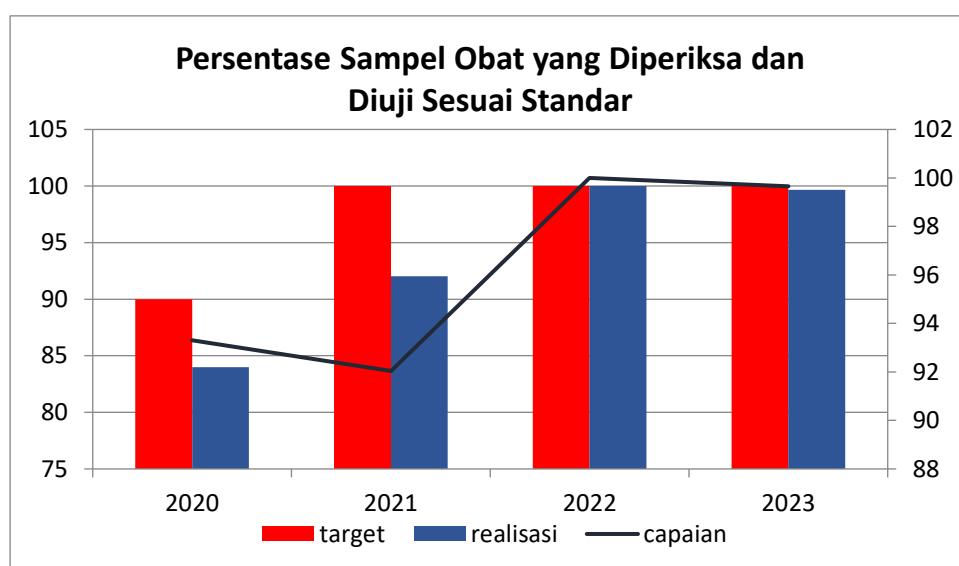
Target dari Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai

99,66% sehingga diperoleh capaian sebesar 99,66 yang masuk kedalam kategori cukup.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.73 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
90,00	83,98	93,31	100	92,04	92,04	100	100	100	100	99,66	99,66



Gambar 39 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar paling tinggi di tahun 2022 dengan kategori baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.74 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

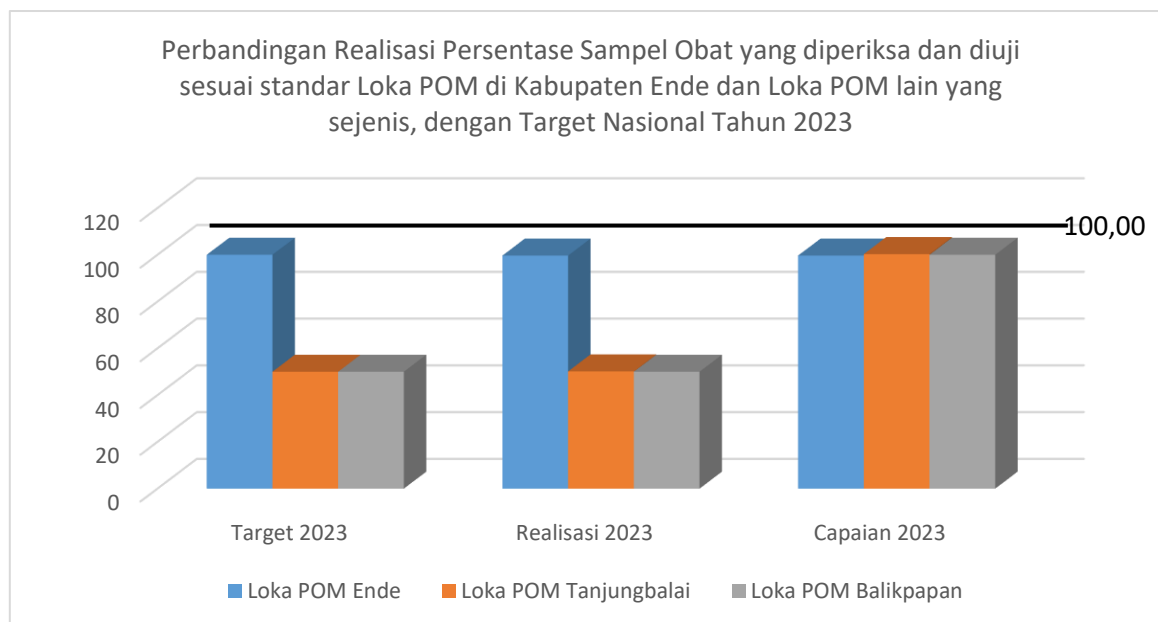
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,66	99,66 	Akan Tercapai

Berdasarkan tabel diatas realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sebesar 99,66%, apabila dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 100% maka capaiannya sebesar 99,66% sehingga kategori capaiannya adalah akan tercapai. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk mencapai target Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM Lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	100			
Loka POM Ende	100,00	99,66	99,66	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	50,00	50,15	100,3	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	50,00	50,00	100	Baik



Gambar 40 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan diuji sesuai standar yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende, lalu Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan Loka POM di Kota Balikpapan. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende mendapatkan Kriteria Cukup, Loka POM di Kota Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Sangat Baik, dan Loka POM di Kota Balikpapan Kriterianya adalah Baik. Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas menunjukkan bahwa Loka POM di Kab. Ende realisasinya dibawah Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sampel Obat (Obat, Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) yang diperoleh dari pengawasan post-market. Sesuai standar yaitu standar pedoman sampling dan timeline yang ditetapkan dalam pedoman. Diuji yaitu dilakukan pengujian oleh Laboratorium dan diperiksa meliputi pemeriksaan penandaan. Pada tahun 2023, persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak tercapai. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% dan realiasi sampai TW 4 sebesar 99,66% atau capaian sebesar 99,66 (cukup). Faktor penyebab tidak tercapainya target adalah 206 total sampel Obat yang dilakukan penandaan dan 147 sampel yang diuji 146 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) karena pengujian harus dilaksanakan di Balai POM di Kupang karena Laboratorium Pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. terdapat keterbatasan alat dan sampel yang diujikan di Balai POM di Kupang telah melewati timeline (waktu penyelesaian uji 30 HK).

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah melakukan pengajuan rekomendasi pengadaan alat untuk tahun anggaran selanjutnya agar pengujian parameter kritis yang dilaksanakan di Kupang dapat dikerjakan di Laboratorium Pengujian Loka POM di Kabupaten Ende sehingga tidak melewati *timeline* pengujian. Selain itu, perlu dilakukan koordinasi

secara rutin renlak sampling agar disepakati oleh Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pemenuhan capaian persentase sampel obat yang diperiksa sesuai standar yaitu koordinasi fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dievaluasi secara rutin setiap bulan. Selain itu juga kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegagalan dalam mencapai target harus didukung juga oleh kesiapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Ende (peralatan, reagen media, penguji) sehingga sampel dapat diperiksa dan diuji sesuai target. Di tahun 2023, kegagalan dalam mencapai target disebabkan oleh pengujian sampel melewati timeline karena pengujian dilaksanakan di Balai POM di Kupang.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.76 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	141.465.200	141.458.758	100%	99,66%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.77 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Agar sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Terdapat sampel TMS karena penyelesaian lewat timeline yang disebabkan pengujian harus dilaksanakan di BPOM Kupang karena Loka POM Ende belum memiliki alat	Adanya Renlak sampling yang telah disepakati oleh Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan mutu Obat yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan kesepakatan terkait jadwal sampling sehingga pelaksanaan sampling dan rencana pengujian dapat berjalan selaras

14. IKU-14 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

$$\% \text{ Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{(A + B)}{2}$$

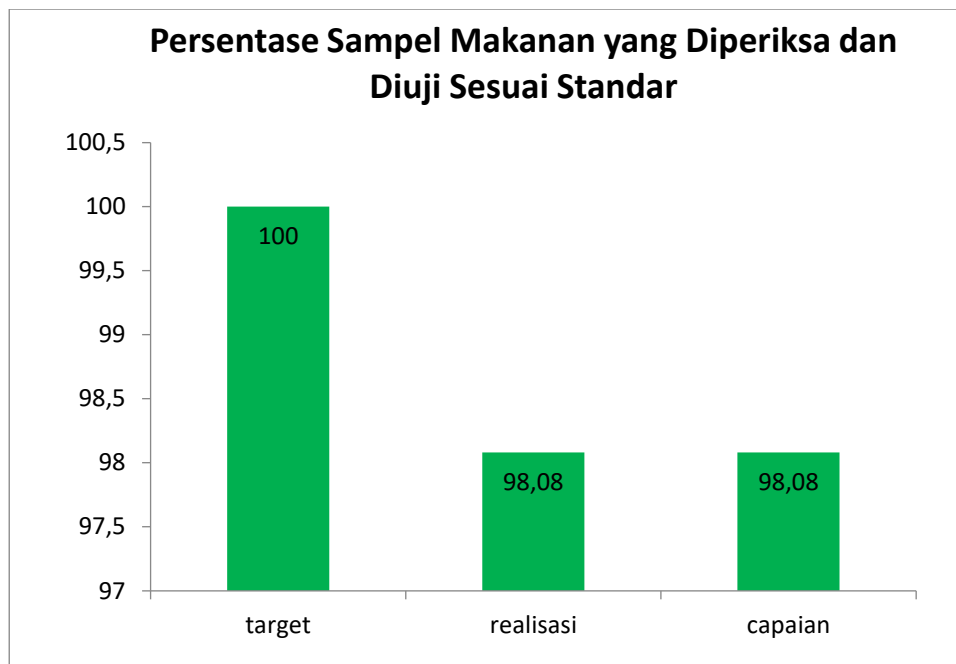
Keterangan:

- A. (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar / Jumlah target sampel makanan) x 100 %
- B. (Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar / Jumlah target sampel makanan yang masuk Laboratorium) x 100 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.78 Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,08	98,08	Cukup	



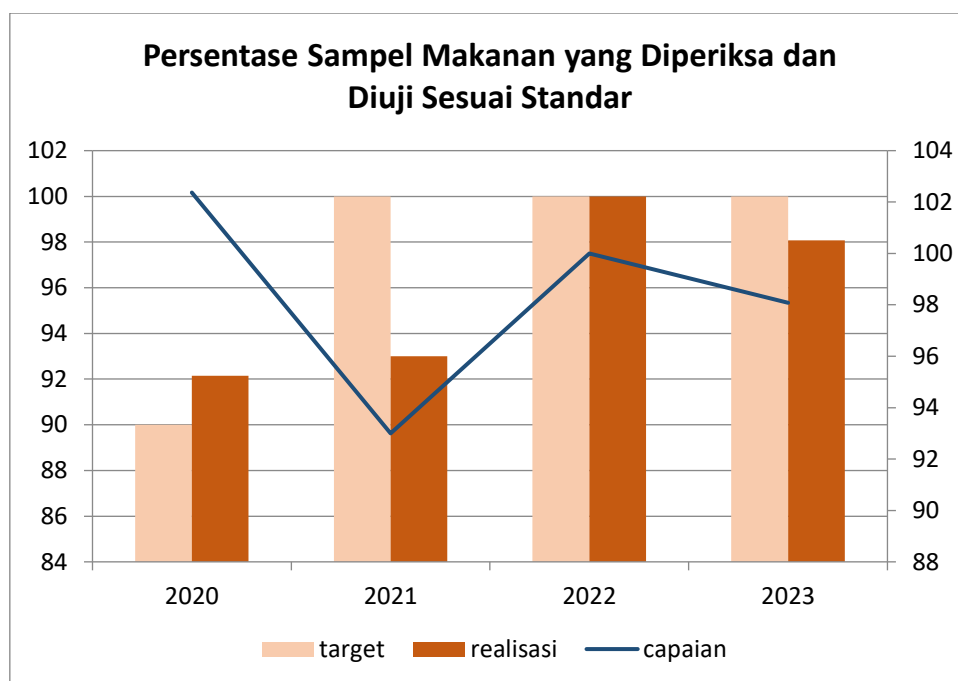
Gambar 41 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi mencapai 98,08% sehingga diperoleh capaian sebesar 98,08 yang masuk kedalam kategori cukup.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.79 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
90,00	92,14	102,37	100	93,00	93,00	100	100	100	100	98,08	98,08



Gambar 42 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tertinggi dicapai pada tahun 2022.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,08	98,08 	Akan Tercapai

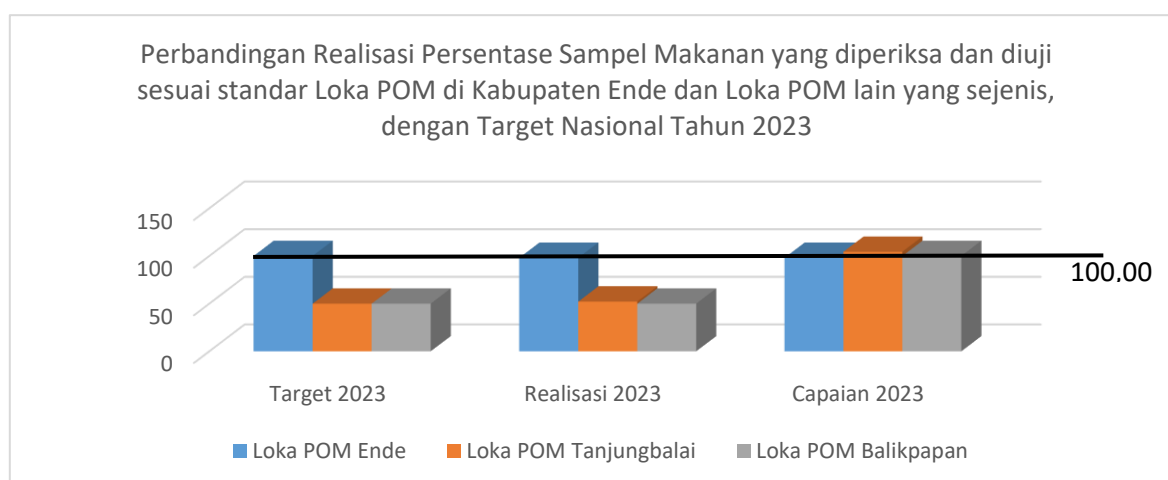
Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sebesar 98,08%. Apabila membandingkan realisasi tahun 2023 dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 100%,

maka kategori capaiannya adalah akan tercapai dengan realisasi sebesar 98,08%. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	100,00			
Loka POM Ende	100,00	98,08	98,08	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	50,00	52,21	104,41	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	50,00	50,00	100	Baik



Gambar 43 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan diuji sesuai standar yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende, lalu Loka POM di Kota Tanjungbalai, dan Loka POM di Kota Balikpapan. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende mendapatkan Kriteria Cukup, Loka POM di Kota Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Sangat Baik, dan Loka POM di Kota Balikpapan Kriterianya adalah Baik. Ketiga UPT tersebut realisasinya belum mencapai Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji yaitu pengawasan melalui pendaaan dan pengujian secara laboratorium. Pada tahun 2023, indicator kinerja ini tidak dapat mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi 98,08 dan capaian sebesar 98,08%. Dari target 116 sampel makanan yang diperiksa dan 104 sampel yang diuji terdapat 100 sampel yang diuji sesuai standar dan 4 sampel yang tidak sesuai standar karena melewati timeline pengujian (waktu penyelesaian uji lebih dari dari 30 HK).

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar adalah melakukan koordinasi secara rutin renlak sampling agar disepakati oleh Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar belum mencapai target dengan capaian 98,08%. Target tidak tercapai karena terdapat sampel yang tidak sesuai standar karena melewati timeline pengujian. Kegiatan penunjang yang dilaksanakan yaitu perencanaan lebih matang dengan berkoordinasi dengan Balai POM Koordinator terkait pengujian sampel serta monev secara rutin oleh Loka POM di Kbaupaten Ende. Faktor lainnya adalah peningkatan kompetensi penguji serta perencanaan alat, reagen media dan baku pembanding yang tepat.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.82 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	141.465.200	141.458.758	100%	98,08%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.83 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Agar sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Melakukan sampling dan pengujian sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Terdapat sampel TMS karena penyelesaian lewat timeline yang disebabkan pengujian harus dilaksanakan di BPOM Kupang karena Loka POM Ende belum memiliki alat	Adanya Renlak sampling yang telah disepakati oleh Fungsi Pemeriksaan dan Pengujian

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan mutu Makanan yang beredar pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan kesepakatan terkait jadwal sampling sehingga pelaksanaan sampling dan rencana pengujian dapat berjalan selaras.

15. IKU-15 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

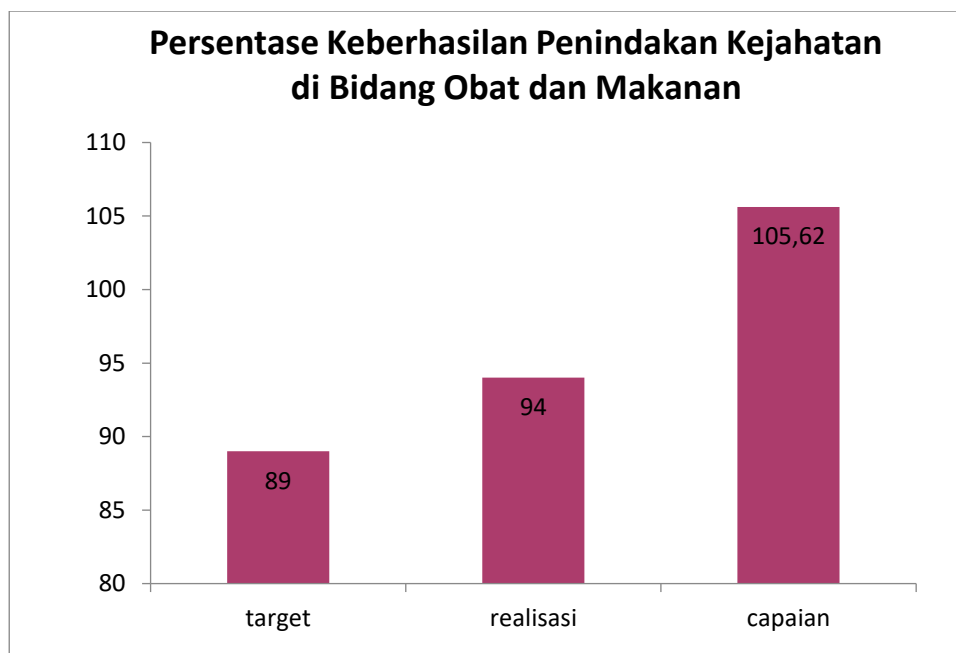
Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan Perundang-Undangan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil BPOM menurut cara yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.84 Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	89	94,00	105,62	Sangat Baik	



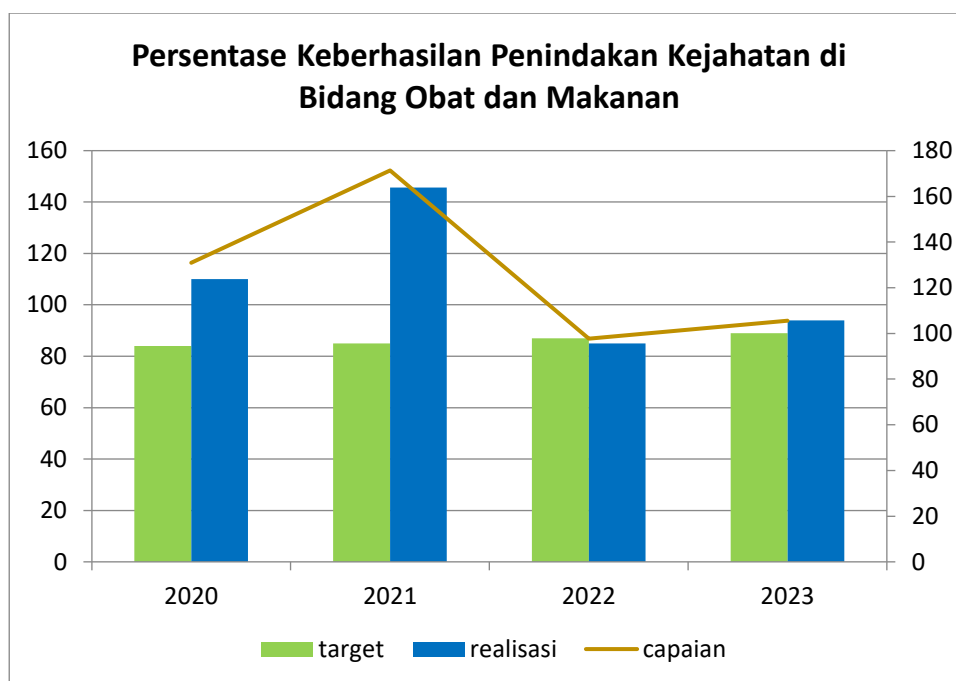
Gambar 44 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah sebesar 89 % dengan nilai realisasi mencapai 94 % sehingga diperoleh capaian sebesar 105,62 % yang masuk kedalam kategori **sangat baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.85 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
84,00	110	130,95	85,00	145,63	171,33	87,00	85,00	97,70	89,00	94,00	105,62



Gambar 45 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 bahwa capaian dari persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan tertinggi di tahun 2021, lalu terdapat penyesuaian cara hitung indikator sehingga pada 2023 capaian menjadi sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.86 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91	94,00	103,30 	Tercapai/ Melampaui

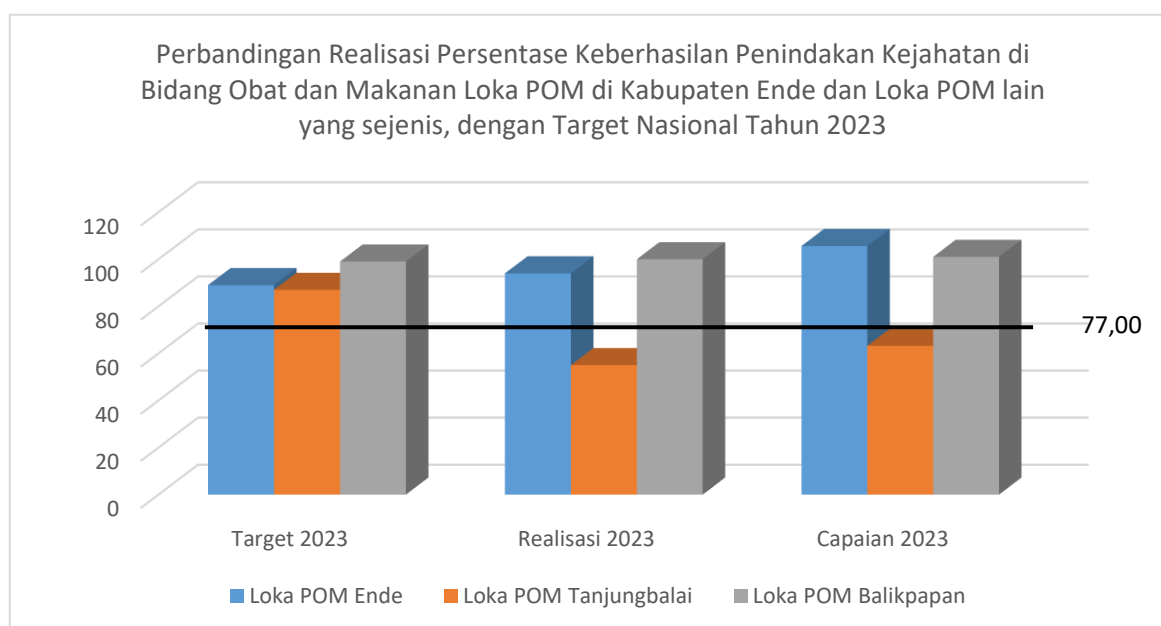
Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 94%, apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024

sebesar 91% capaian terhadap target akhir periode Renstra 2024 adalah sebesar 103,30% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kab Ende dan Loka lain yang sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	77,00			
Loka POM Ende	89,00	94,00	105,62	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	87,00	55,00	63,22	Kurang
Loka POM Balikpapan	99,00	100,00	101,01	Sangat Baik



Gambar 46 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kabupaten Ende, dan Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Sangat Baik, dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Kurang. Dilihat dari

Tabel dan Grafik diatas Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Balikpapan realisasinya telah melebihi Target Nasional, sedangkan Loka POM di Kota Tanjungbalai belum mencapai Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Tahun 2023 sudah “Memenuhi Ekspektasi” karena taerget tahun 2023 sebesar 89% dan capaian sebesar 94% atau realisasi sebesar 105,62%. Beberapa hal yang mendukung keberhasilan yaitu pada tahun 2023 Target Perkara Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 1 dan perkara telah diselesaikan hingga tahap 2 dan sudah masuk ke Persidangan. Hal ini terjadi karena sinergi dengan Aparat Penegakan Hukum berjalan dengan baik. Selain itu, untuk perkara carry over Loka POM di Kabupaten Ende sebanyak 2 perkara yang DPO. Petugas Loka POM di Kabupaten Ende telah menemukan 1 orang tersangka yang DPO dan 1 orang DPO masih dalam pencarian. Loka POM di Kabupaten Ende beserta Kepolisian masih berkoordinasi untuk mencari tersangka DPO yang belum ditemukan.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan adalah melakukan koordinasi yang efektif dengan Kejaksaan Negeri di Ende dan Kepolisian Ende, sehingga mencegah tersangka menjadi DPO dan penyelesaian perkara dapat diselesaikan dengan baik.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Faktor yang menyebabkan tercapainya indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 yaitu koordinasi yang efektif Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kejasaan Negeri di Ende dan Kepolisian Ende sehingga penyelesaian perkara dapat diselesaian dengan baik.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.88 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	153.295.000	153.261.992	99,98%	105,62%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.89 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Agar berkoordinasi dengan pihak Kepolisian dan Balai Besar POM di Makassar untuk mencari DPO	Telah dilakukan koordinasi dan pencarian tersangka yang DPO dalam perkara carry over pada bulan november 2023 bersama dengan pihak kepolisian dan Balai Besar POM di Makassar	Pada tahun 2023 dalam rangka pencarian tersangka DPO telah berhasil ditemukan 1 orang DPO dengan dibantu oleh pihak Kepolisian Ende dan berkoordinasi dengan Kepolisian Bone dengan Balai Besar POM di Makassar, namun masih terdapat 1 orang DPO lagi yang belum dapat ditemukan	Koordinasi yang efektif dengan Kejaksaan Negeri di Ende dan Kepolisian Ende, sehingga penyelesaian perkara dapat diselesaikan dengan baik

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang

dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang terjadi pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah bersurat dan berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk menerbitkan kembali Daftar Pencarian Orang (DPO) dan berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Makassar.

16. IKU-16 Persentase Implementasi Rencana aksi RB di lingkungan Loka POM di Kabupaten Ende

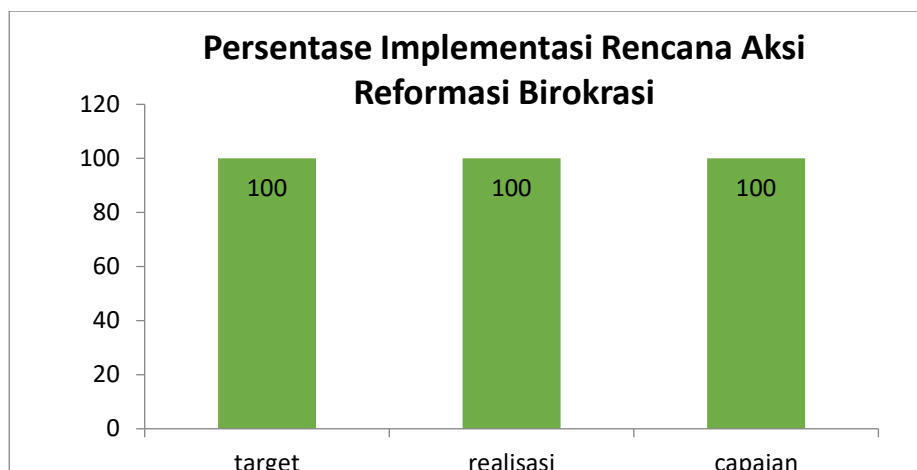
Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Implementasi Rencana Aksi RB di UPT} = \frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan}}$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.90 Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkungan UPT	100	100	100	Baik	



Gambar 47 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2023

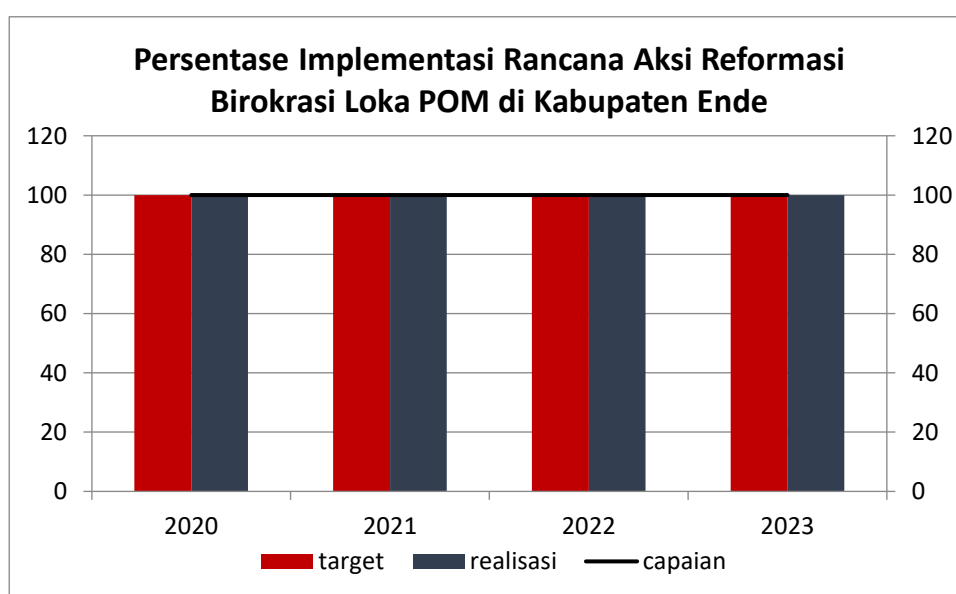
Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2023 adalah sebesar 100 % dengan nilai realisasi mencapai 100 % sehingga diperoleh capaian sebesar 100 % yang masuk kedalam kategori **baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.91 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Gambar 48 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020-2022 tidak terjadi penurunan maupun peningkatan capaian dari indikator kinerja Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Ende.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

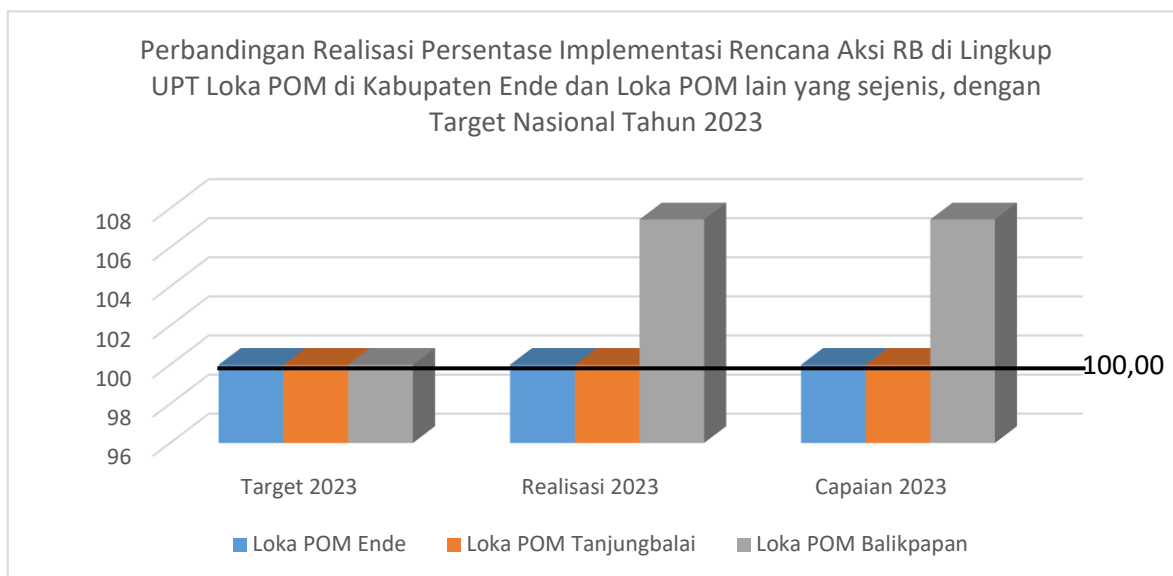
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100,00	100,00 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT telah tercapai 2023 dengan capaian 100%, jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 100%, maka capaiannya adalah 100% dengan kategori tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.93 Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	100,00			
Loka POM Ende	100,00	100,00	100,00	Baik
Loka POM Tanjungbalai	100,00	100,00	100,00	Baik
Loka POM Balikpapan	100,00	107,43	107,43	Sangat Baik



Gambar 49 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai mendapatkan Kriteria Baik, dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Sangat Baik. Dari Tabel dan Grafik diatas menunjukkan bahwa Ketiga UPT realisasinya telah melebihi Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Berdasarkan rencana pelaksanaan persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2023, untuk target sampai TW IV telah dilaksanakan dengan baik dengan capaian sebesar 100%. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti kegiatan pada rencana aksi tidak terlaksana/tertunda karena prioritas terhadap kegiatan rutin sehingga pelaksanaan rencana aksi tidak maksimal.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende adalah melakukan

sosialisasi/diseminasi kembali terhadap implementasi RB/ZI menuju WBK/WBBM terhadap seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Ende.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, implementasi rencana aksi RB Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100% yang menandakan semua PokJA telah melaksanakan program kinerja yang sudah direncanakan sesuai dengan target. Agar implementasi RB tahun 2023 lebih maksimal maka diperlukan dilaksanakan kegiatan sosialisasi/diseminasi secara berkala terhadap implementasi RB/ZI menuju WBK/WBBM.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.94 Table Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	577.745.200	576.648.854	99,81%	100%	100% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.95 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	Akan melakukan Sosialisasi Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Implementasi RB/ZI akan lebih dioptimalkan di tahun selanjutnya	Perencanaan kegiatan pada rencana aksi tidak terlaksana/tertunda karena prioritas petugas terhadap kegiatan rutin sehingga pelaksanaan rencana aksi tidak maksimal	Sosialisasi/diseminasi kembali terhadap implementasi RB/ZI menuju WBK/WBBM

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende akan melakukan sosialisasi Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM.

17. IKU-17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel,

pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP, (5) Capaian Kinerja.

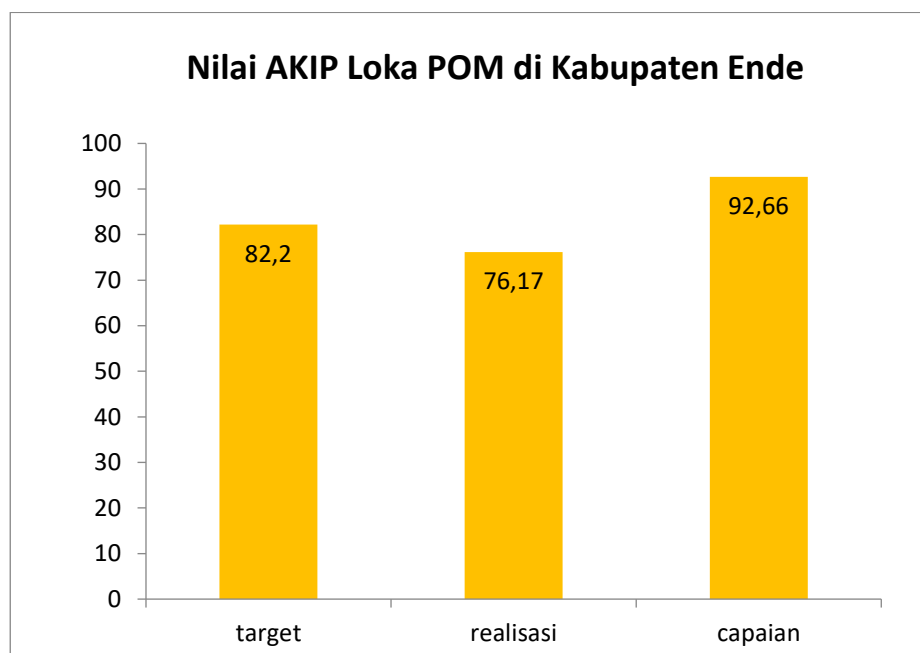
Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.96 Realisasi Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	82,20	76,17	92,66	Cukup	●



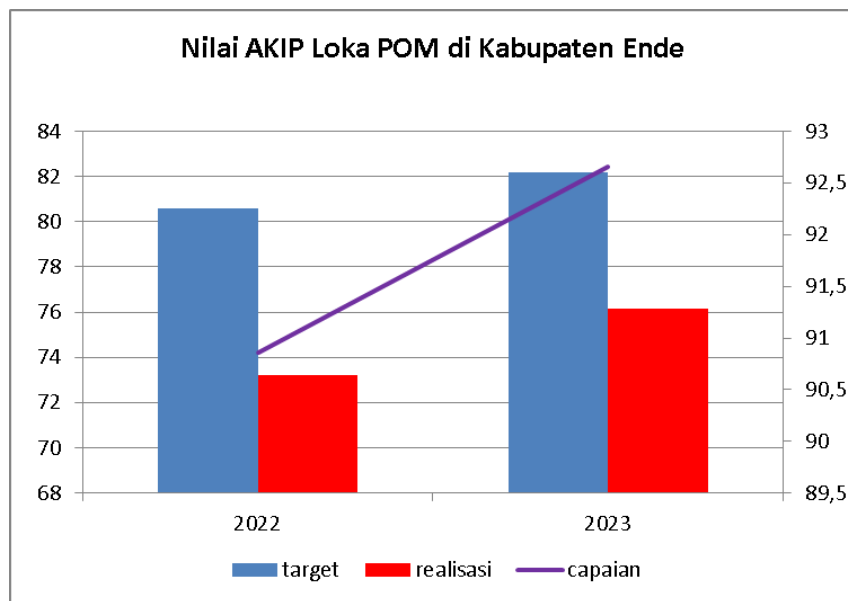
Gambar 50 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai AKIP Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2023 adalah sebesar 82,20 % dengan nilai realisasi mencapai 76,17 % sehingga diperoleh capaian sebesar 92,66 % yang masuk kedalam kategori **cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.97 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
-	-	-	-	-	-	80,60	73,23	90,86	82,20	76,17	92,66



Gambar 51 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Untuk indikator Nilai AKIP UPT merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 bahwa capaian Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten ENde terjadi peningkatan capaian dari tahun 2022 ke 2023, yaitu 90,87% menjadi 92,66 %.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.98 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

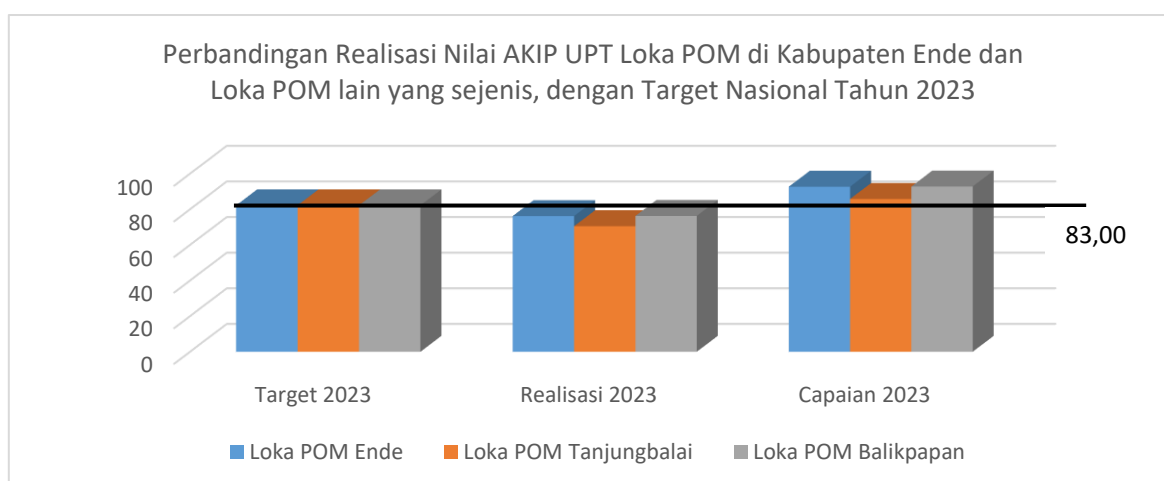
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Nilai AKIP UPT	83,9	76,17	90,79 	Akan Tercapai

Berdasarkan tabel diatas realisasi nilai indikator kinerja utama Nilai AKIP UPT tahun 2023 sebesar 76,17% apabila membandingkan realisasi tahun 2023 dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 83,9%, maka kategori capaiannya adalah akan tercapai dengan realisasi sebesar 90,79%. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.99 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	83,00			
Loka POM Ende	82,20	76,17	92,66	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	82,20	70,52	85,79	Cukup
Loka POM Balikpapan	82,20	76,27	92,79	Cukup



Gambar 52 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai AKIP UPT yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kabupaten Ende lalu Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Cukup. Dari Tabel dan Grafik diatas menunjukkan bahwa ketiga UPT Realisasinya belum mencapai Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende belum mencapai target yaitu 82,2% sedangkan realisasinya 76,17% dan capaian 92,66%. Penyebab ketidakberhasilan mencapai target ada beberapa hal yaitu belum optimalnya pelaksanaan perencanaan sehingga berpengaruh terhadap capaian yang dibawah target/diatas target dan capaian kinerja belum baik/sangat baik sehingga mempengaruhi penilaian SAKIP.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende adalah melakukan exercise dan breakdown target di tahun selanjutnya agar capaian dapat baik setiap bulannya sesuai dengan kemampuan kinerja dalam mencapai target. Selain itu juga, melakukan elaborasi terkait tindak lanjut/ rekomendasi pada setiap triwulan serta rencana aksi agar dapat memperbaiki capaian di bulan - bulan berikutnya.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.100 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	221.952.600	219.759.271	99,01%	92,66%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.101 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Nilai AKIP	-	-	Belum Optimalnya nilai AKIP disebabkan oleh beberapa hal yaitu : - belum optimalnya pelaksanaan perencanaan sehingga berpengaruh terhadap capaian yang dibawah target/ diatas target - capaian kinerja belum baik/ sangat baik sehingga mempengaruhi penilaian saki	- Melakukan exercise dan breakdown target 2024 agar capaian dapat baik setiap bulannya sesuai dengan kemampuan kinerja dalam mencapai target - Melakukan elaborasi terkait tindak lanjut/ rekomendasi pada setiap triwulan serta rencana aksi agar dapat memperbaiki capaian di bulan bulan berikutnya

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap nilai AKIP telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende melakukan *exercise* dan *breakdown* target 2024 agar capaian dapat baik setiap bulannya sesuai dengan kemampuan kinerja dalam mencapai target. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Ende juga melakukan

elaborasi terkait tindaklanjut/ rekomendasi pada setiap triwulan dan rencana aksi agar dapat memperbaiki capaian di bulan berikutnya.

18. IKU-18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
2. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
3. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
4. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen)
- b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen)
- c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen)
- d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen)

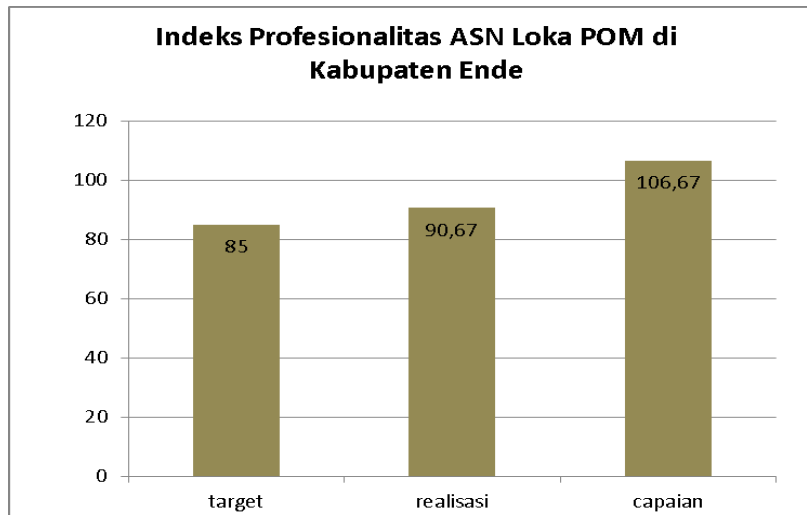
Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi
- b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi
- c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang
- d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah
- e. Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.102 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85	90,67	106,67	Sangat baik	



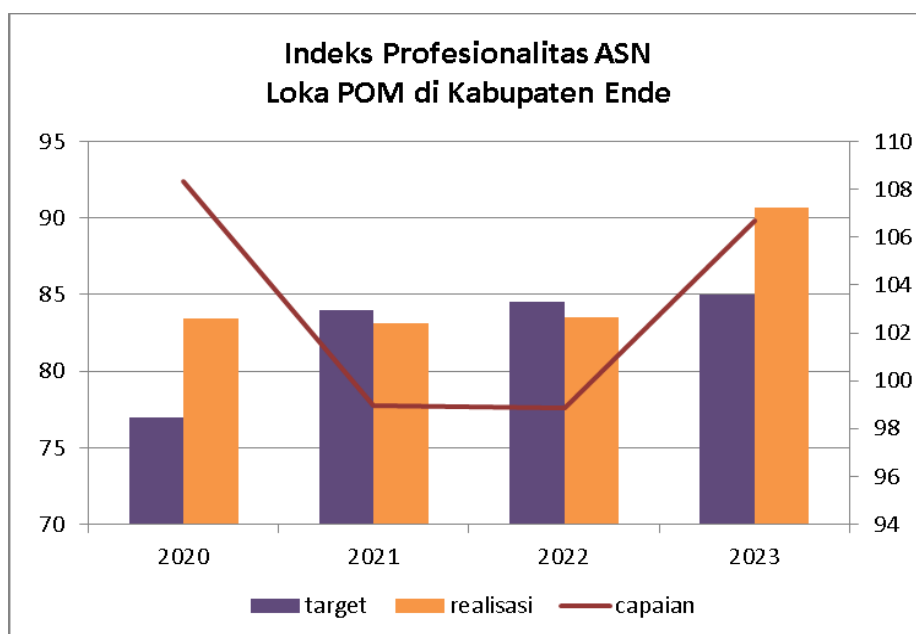
Gambar 53 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM Kabupaten Ende pada tahun 2023 adalah sebesar 85 dengan nilai realisasi mencapai 90,03 sehingga diperoleh capaian sebesar 105,92 yang masuk kedalam kategori **sangat baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.103 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
77,00	83,43	108,35	84,00	83,13	98,96	84,50	83,53	98,85	85,00	90,67	106,67



Gambar 54 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 terjadi penurunan capaian pada tahun 2020 ke 2022 namun terjadi peningkatan Kembali capaian di tahun 2023 karena terdapat penyesuain cara perhitungan indeks terkait.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.104 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

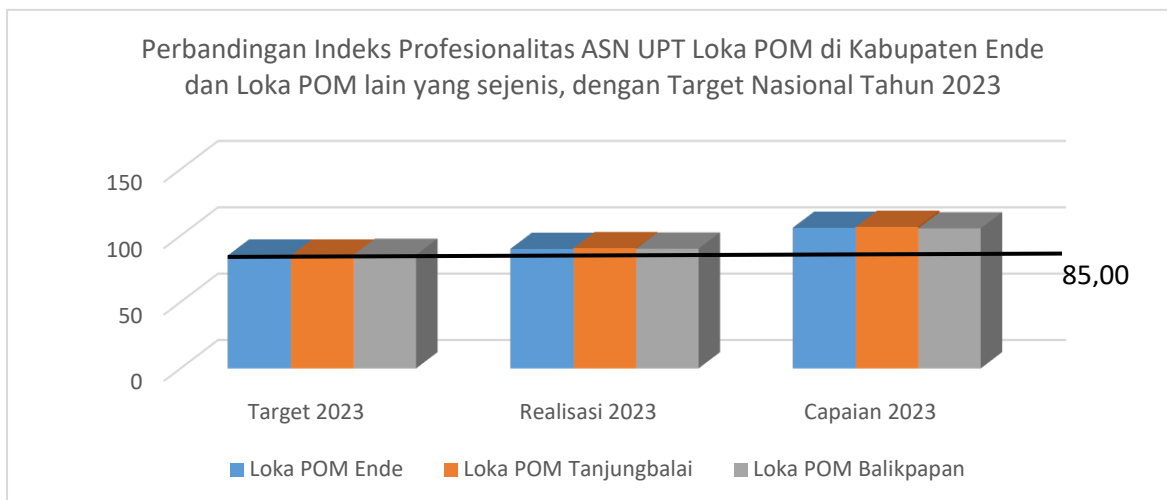
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,25	90,03	105,61 	Tercapai/ Melampaui

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Indeks Profesionalitas ASN UPT tahun 2023 sebesar 90,03%, apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 sebesar 85,25% capaian terhadap target akhir periode Renstra 2024 adalah sebesar 105,61% sehingga kategorinya adalah tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.105 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	85,00			
Loka POM Ende	85,00	90,03	105,92	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	85,00	90,62	106,61	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	85,50	90,21	105,51	Sangat Baik



Gambar 55 Grafik Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Tanjungbalai, lalu Loka POM di Kota Balikpapan lalu Loka POM di Kabupaten Ende. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Sangat Baik. Ketiga UPT diatas Realisasinya telah melebihi Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai meliputi kepemimpinan, fungsional, teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30% dan disiplin dengan bobot 5%. Pada tahun 2023 nilai indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende adalah 90,03 dengan capaian sebesar 105,92% (sangat baik) dari target yang ditentukan oleh 85. Tercapainya target yang telah ditetapkan dikarenakan semua pegawai yang telah menjabat jabatan fungsional telah melakukan diklat fungsional, rekomendasi tahun sebelumnya untuk diklat PIM pimpinan telah dilaksanakan sehingga capaian menjadi maksimal.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende adalah melakukan monitoring dan evaluasi di tahun selanjutnya apabila terdapat

pegawai yang menjabat fungsional belum melakukan diklat fungsional serta memantau pemenuhan kompetensi pegawai setiap bulan agar terpenuhi 20 Jam Pelajaran.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.106 Table Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	1.488.860.000	1.489.380.433	100,03%	105,92%	75% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.107 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	Tercapainya target yang telah ditetapkan untuk indeks profesionalitas ASN dikarenakan semua pegawai yang telah menjabat jabatan fungsional telah melakukan diklat fungsional, rekomendasi tahun sebelumnya untuk diklat PIM pimpinan telah dilaksanakan sehingga capaian menjadi maksimal	-

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, semua pegawai Loka POM di Kabupaten Ende yang menjabat jabatan fungsional telah melakukan diklat fungsional. Selain itu, diklat PIM juga telah terlaksana.

19. IKU-19 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut :

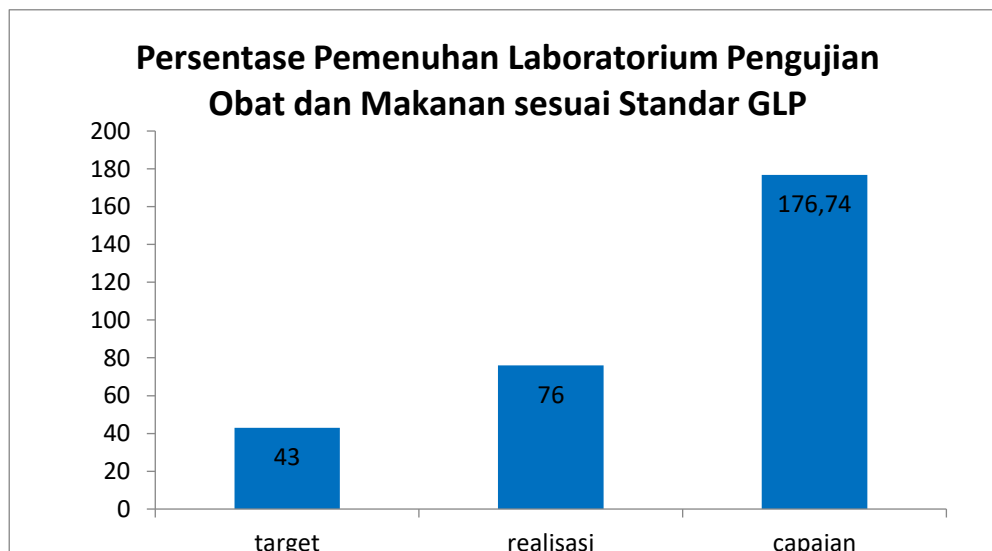
- 1.1 Standar Ruang Lingkup > 65
- 2.1 Standar Kompetensi personel laboratorium > 75
- 3.1 Standar Alat Laboratorium > 70

Namun untuk nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP belum keluar sehingga analisis capaian belum dapat dilakukan.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.108 Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP tahun 2023

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP		43	76	176,74	Tidak dapat disimpulkan	●



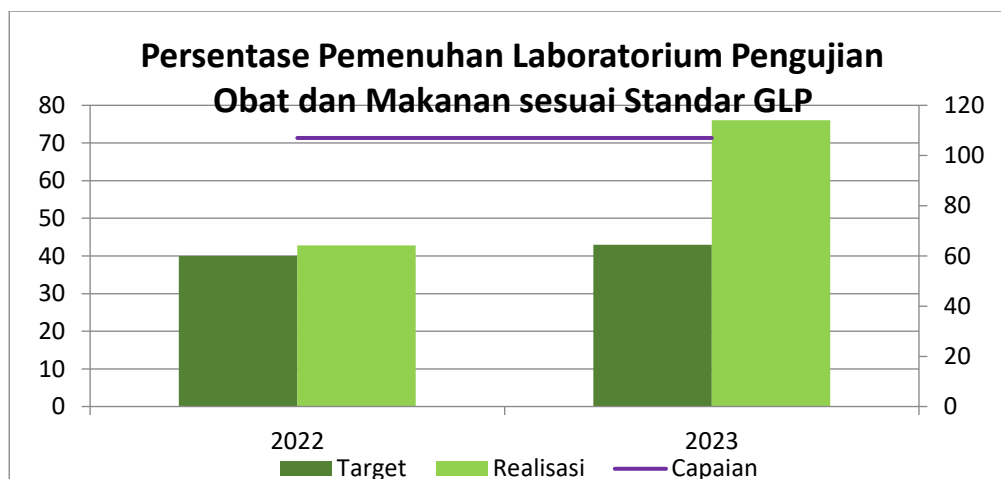
Gambar 56 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP di Loka POM Kabupaten Ende pada tahun 2023 adalah sebesar 43% dengan nilai realisasi mencapai 76 %sehingga diperoleh capaian sebesar 176,74 % yang masuk kedalam kategori **tidak dapat disimpulkan**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.109 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
-	-	-	-	-	-	40,00	42,80	107,00	43,00	76,00	176,74



Gambar 57 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Untuk indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 bahwa capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP mengalami peningkatan yang signifikan.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.109 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	46	76	165,22 	Tercapai/ Melampaui

Realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP telah tercapai pada tahun 2023 sebesar 76,00%. Apabila realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 46%, maka capaiannya adalah 165,22% dengan kategori tercapai/melampaui.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.110 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	86,00			
Loka POM Ende	43,00	76,00	176,74	Tidak Dapat Disimpulkan
Loka POM Tanjungbalai	-	-	-	Tidak Memiliki Target
Loka POM Balikpapan	-	-	-	Tidak Memiliki Target

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Loka POM di Kabupaten Ende adalah sebesar 76,00% dan Persentase Capaian Terhadap Target adalah 176,74% sehingga Tidak Dapat Disimpulkan. Sedangkan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan tidak memiliki target terkait Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan dikarenakan keduanya belum memiliki Laboratorium Mandiri. Loka POM di Kabupaten Ende menjadi satu-satunya yang memiliki Laboratorium dan Realisasinya masih dibawah Target Nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP mempunyai target sebesar 43% dengan realiasi Loka POM di Kabupaten Ende 76% atau dengan realisasi 176,74 (tidak dapat disimpulkan). Realisasi yang jauh melebihi target disebabkan oleh target awal GLP Loka POM di Kabupaten Ende menggunakan target Balai POM Tipe A, sedangkan realiasi yang didapatkan berdasarkan target Loka POM di Kabupaten Ende. Hasil penilaian GLP Laboratorium Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2023 sebesar 76% dengan rincian yaitu persentase pemenuhan ruang lingkup sebesar 72,6%, persentase

pemenuhan kompetensi sebesar 90,4% dan persentase pemenuhan peralatan sebesar 65%.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP adalah Melakukan pemenuhan ruang lingkup dan peralatan untuk tahun selanjutnya. Selain itu juga tetap mempertahankan nilai pemenuhan kompetensi penguji sehingga nilai GLP Laboratorium Loka POM di Kabupaten Ende bisa meningkat di tahun 2024 dan seterusnya.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Loka POM di Kabupaten Ende di tahun 2023 tidak dapat disimpulkan karena capaian 176,74% atau jauh melebihi target. Faktor yang menunjang keberhasilan yaitu pada tahun 2023 terdapat pemenuhan kompetensi penguji yang memiliki nilai tertinggi sebesar 90,4% yang menyebabkan nilai GLP diatas target.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.111 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	95.223.800	95.192.099	99,97%	176,74%	90% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.112 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	Berdasarkan Hasil Penilaian GLP Loka POM di Kabupaten Ende dari P3OMN tahun 2023 sebesar 76%	Pada 2023 terdapat pemenuhan kompetensi yang memiliki nilai tertinggi sebesar 90,4% yang menyebabkan nilai GLP diatas target

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende sesuai dengan standar GLP. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende akan selalu melakukan pemenuhan terhadap standar ruang lingkup, peralatan laboratorium serta kompetensi personal penguji.

20. IKU-20 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC
 - b. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - c. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - d. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - e. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
 - f. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut :
 - a) UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :
 - a. Balai: email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - b. Pusat: email dan dashboard BOC
 - c. Loka: email, dashboard BOC.

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Kriteria diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

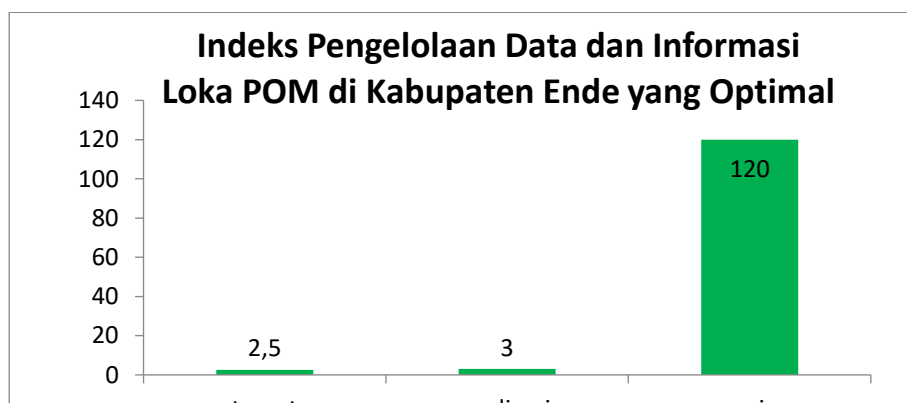
0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.113 Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten yang Optimal Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten yang Optimal	2,5	3,00	120,00	Sangat baik	●



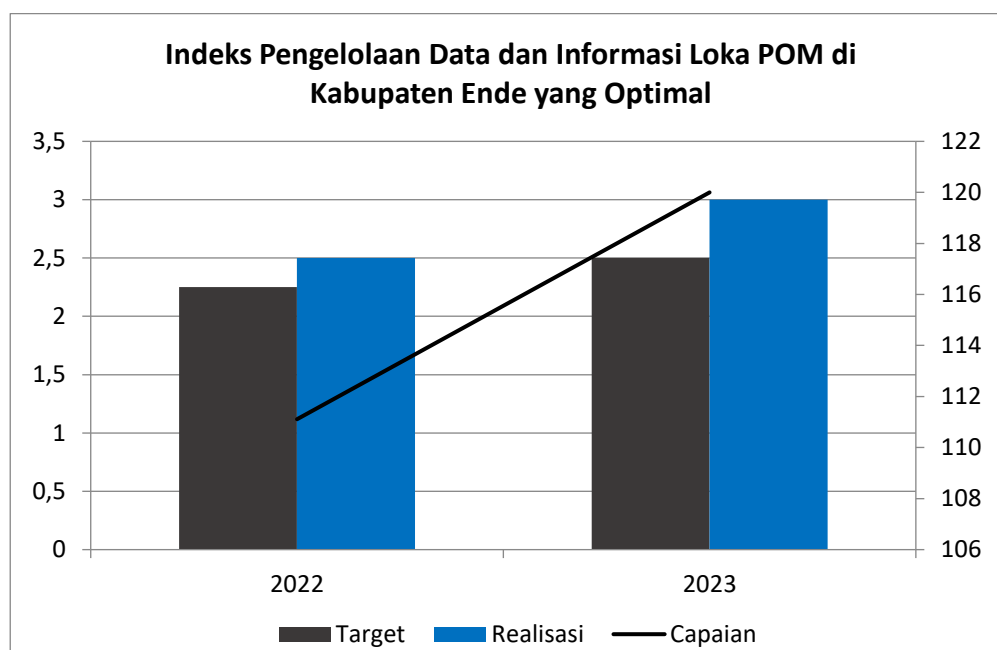
Gambar 58 Grafik Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal pada tahun 2023 adalah sebesar 2,50 dengan nilai realisasi mencapai 3,00 sehingga diperoleh capaian sebesar 120,00% yang masuk kedalam kategori **sangat baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.114 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
-	-	-	-	-	-	2,25	2,50	111,11	2,50	3,00	120,00



Gambar 59 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Untuk indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal merupakan indikator yang baru diukur pada tahun 2022. Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 bahwa capaian Persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal terjadi peningkatan pada tahun 2023, dari 111,11 % menjadi 120,00 %.

c. **Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024**

Tabel 3.114 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

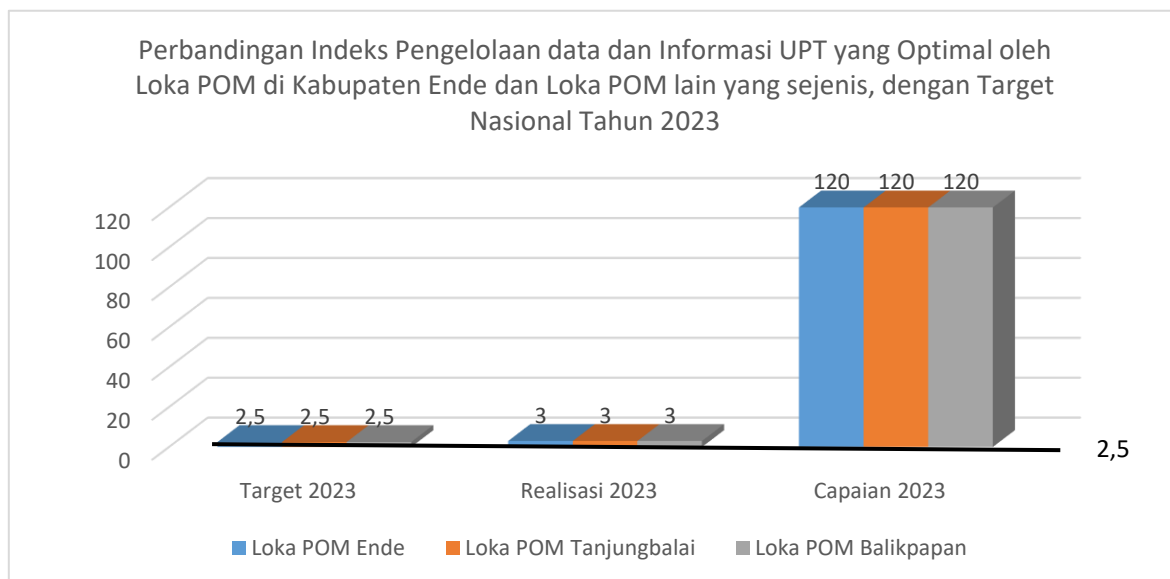
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3,00	100,00 	Tercapai/ Melampaui

Berdasarkan tabel diatas realisasi nilai indikator kinerja utama Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada tahun 2022 sebesar 2,50% dan tahun 2023 sebesar 3,00%. Jika membandingkan realisasi tahun 2023 dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 3,00%, maka kategori capaiannya adalah tercapai/melampaui dengan realisasi sebesar 100,00%.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 3.115 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	2,5			
Loka POM Ende	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik
Loka POM Tanjungbalai	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik
Loka POM Balikpapan	2,50	3,00	120,00	Sangat Baik



Gambar 60 Grafik Perbandingan Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang Optimal oleh Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Balikpapan dan Loka POM di Kota Tanjungbalai memiliki Nilai yang sama. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Sangat Baik. Ketiga UPT tersebut realisasinya telah melebihi Target Nasional

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Ende telah mencapai target yaitu realiasi sebesar 3 % dengan capaian 120% dari target sebesar 2,5%. Tercapainya target indikator indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal karena semua pegawai baik PNS dan PPPK telah memanfaatkan email corporate, dashboard BOC, pemanfaatan SIPT serta berita aktual.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi UPT Yang Optimal adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan terhadap

pemanfaatan email corporate, dashboard BOC, pemanfaatan SIPT serta berita aktual terhadap seluruh PNS dan PPPK.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.116 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	122.181.000	118.104.000	96,66%	120%	95% (Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal sudah efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.117 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Monitoring dan evaluasi rutin untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, Pemanfaatan SIPT serta Berita Aktual.	Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi rutin untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, Pemanfaatan SIPT serta Berita Aktual.	Penyebab keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah semua pegawai PNS dan PPPK telah memanfaatkan email corporate, dashboard BOC, SIPT serta berita aktual dengan optimal	-

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende secara optimal. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah melakukan monitoring dan evaluasi untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, pemanfaatan SIPT serta Berita Aktual

21. IKU-21 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

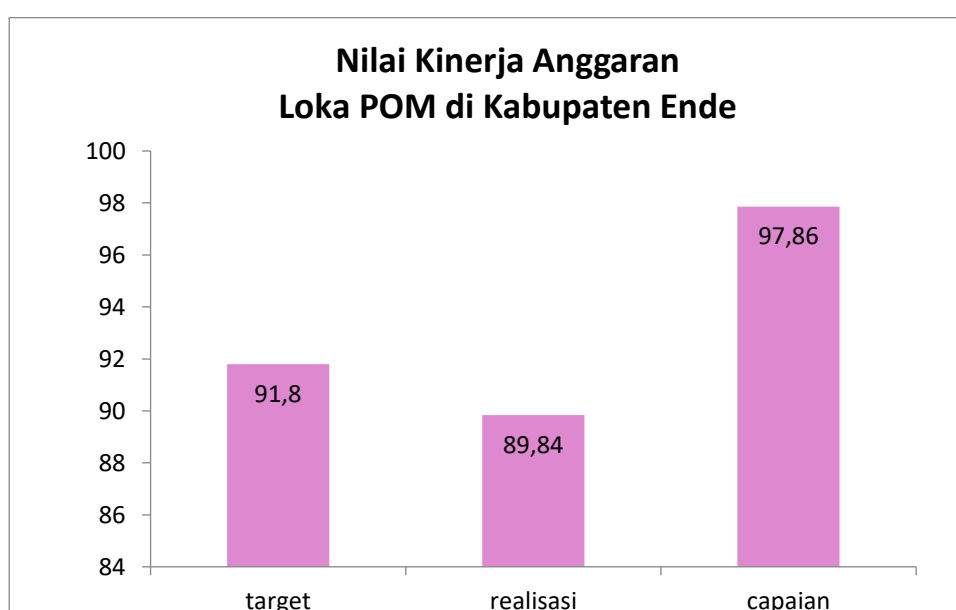
Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Tabel 3.118 Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten yang Optimal
Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori	Notifikasi
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten yang Optimal	91,8	89,84	97,86	Cukup	●



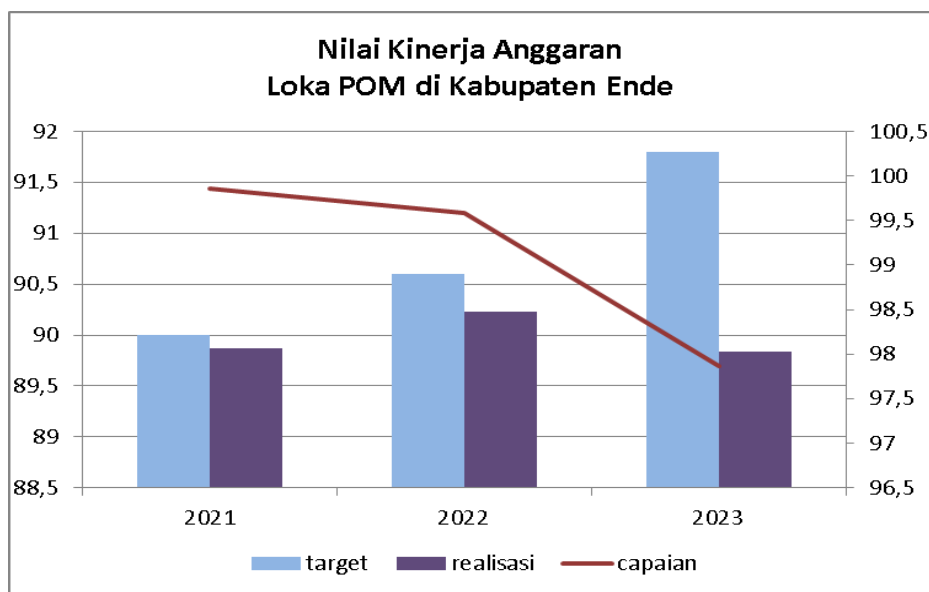
Gambar 61 Grafik Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggota Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Ende

Target dari Indikator Utama Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada tahun 2023 adalah sebesar 91,8 dengan nilai realisasi mencapai 89,84 sehingga diperoleh capaian sebesar 97,86% yang masuk kedalam kategori **cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Tabel 3.119 Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
-	-	-	90,00	89,87	99,86	90,60	90,23	99,59	91,80	89,84	97,86



Gambar 62 Grafik Perbandingan realisasi 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan Tabel dan grafik diatas dapat dilihat perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dan 2021 bahwa capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende terjadi penurunan dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Tabel 3.120 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

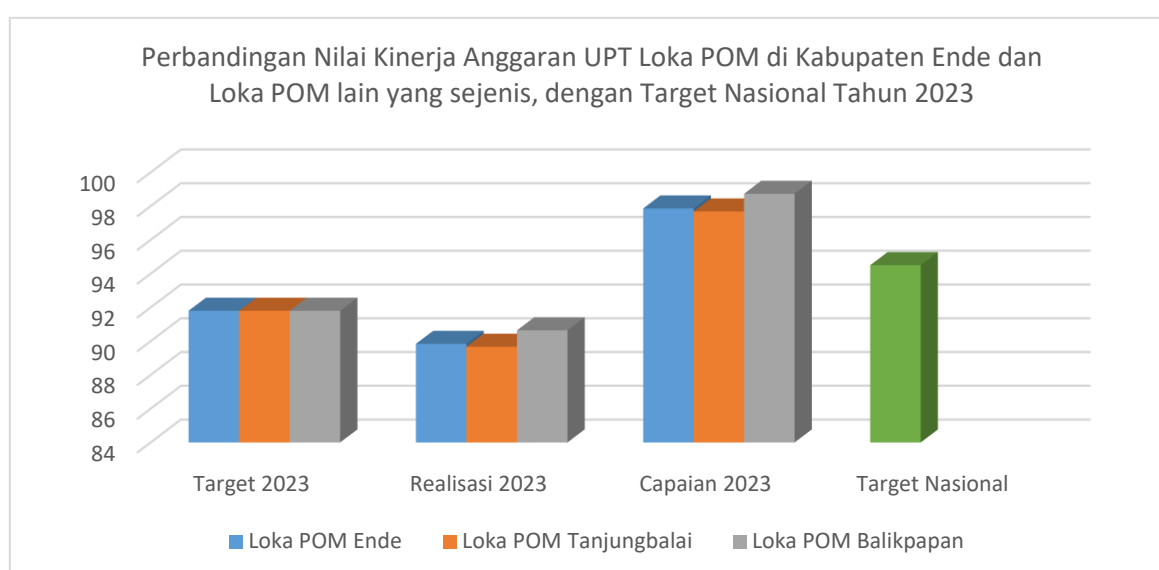
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2023	CAPAIAN (%)	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,40	89,84	96,19 	Akan Tercapai

Realisasi nilai indikator kinerja utama Nilai Kinerja Anggaran UPT pada tahun 2023 sebesar 89,84%, jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2024 sebesar 93,40%, maka capaiannya adalah 96,19% dengan kategori akan tercapai. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 3.121 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kab. Ende dan Loka Lain Yang Sejenis

LOKA POM	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Kriteria
Target Nasional	94,5			
Loka POM Ende	91,80	89,84	97,86	Cukup
Loka POM Tanjungbalai	91,80	89,67	97,68	Cukup
Loka POM Balikpapan	91,80	90,64	98,73	Cukup



Gambar 63 Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2023

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT yang paling tinggi adalah Loka POM di Kota Balikpapan, lalu Loka POM di Kabupaten Ende, lalu Loka POM di Kota Tanjungbalai. Untuk capaian Realisasi Loka POM di Kab. Ende dan Loka POM di Kota Tanjungbalai dan Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan Kriteria Cukup. Ketiga UPT tersebut realisasinya belum mencapai Target Nasional

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja

Pada tahun 2023, nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Ende belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari target 2023 sebesar 91,8%, realisasi

nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 89,84% dengan capaian 97,86%. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kegagalan dalam mencapai target yaitu :

- 1) Kegiatan dilaksanakan tanpa memperhatikan RPD sehingga nilai RPD hanya 72,74
- 2) Pengelolaan UP/TUP kurang optimal karena ketidakpastian sehingga terdapat pengembalian pada akhir tahun yang berpengaruh pada nilai IKPA yaitu 97,48
- 3) Penyerapan anggaran belum optimal dengan nilai 97,11
- 4) Nilai EKA tidak maksimal terutama pada komponen efisiensi dengan nilai 2,18 dan komponen nilai efisiensi sebesar 55,44. Hal ini disebabkan realisasi rincian output tidak banyak melebihi target dengan serapan yang optimal sehingga nilai menjadi tidak maksimal.

f. Upaya Perbaikan

Dalam rangka perbaikan ataupun penyempurnaan kinerja di tahun-tahun berikutnya terhadap IKU Nilai Kinerja Anggaran UPT adalah Memperbaiki kualitas RPD dan melakukan evaluasi tiap bulannya kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran pada tahun berikutnya untuk setiap bulan serta melakukan exercise perhitungan nilai EKA yang berkaitan dengan Capaian rincian output dan realisasi anggaran agar diperoleh nilai yang optimal.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende belum mencapai target dengan capaian 97,86%. Penyebab kegagalan diantaranya yaitu kegiatan tanpa memperhatikan RPD, pengelolaan UP/TUP dan Penyerapan anggaran belum optimal, dan nilai EKA tidak maksimal terutama komponen efisiensi. Kegiatan yang menunjang indikator kinerja ini adalah dilakukan rapat evaluasi setiap bulan terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.122 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	TARGET ANGGARAN 2023	REALISASI ANGGARAN 2023	% REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN INDIKATOR	TINGKAT EFISIENSI
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	579.477.200	575.966.072	99,39%	97,86%	78% (Tidak Efisien)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/ anggaran dari indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende tidak efisien. Hal ini disebabkan karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran.

i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3.123 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

IKU	Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Monev Rencana Tindak Lanjut Triwulan III	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan
Nilai Kinerja Anggaran UPT	Agar memastikan penyerapan anggaran triwulanan sesuai dengan target minimal yang ditetapkan Kemenkeu, menyusun plan of action (PoA) dan RPD triwulanan dengan cermat, melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA dan RPD, serta melakukan update RPD setiap triwulan maksimal tanggal 10 setelah triwulan berakhir	Anggaran telah diserap sesuai dengan target 99-100% yaitu pada angka 99,73	Penyebab kegagalan pencapaian dari Nilai Kinerja Anggaran adalah : - Kegiatan dilaksanakan tanpa memperhatikan RPD sehingga nilai RPD hanya 72.74 - Pengelolaan UP/TUP kurang optimal karena ketidakpastian sehingga terdapat pengembalian pada akhir tahun yg berpengaruh pada nilai IKPA yaitu 97,48 - Penyerapan anggaran belum optimal dengan nilai 97,11 - Nilai EKA tidak maksimal terutama pada komponen efisiensi dengan nilai 2,18 dan komponen nilai efisiensi sebesar 55,44 hal ini disebabkan realisasi rincian output tidak banyak melebihi target dengan serapan yang optimal sehingga nilai menjadi tidak maksimal	Rapat evaluasi tiap bulan terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Evaluasi terhadap Nilai Kinerja Anggaran UPT telah dilakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan. Terhadap capaian tersebut dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja dan dituangkan dalam laporan kinerja interm. Evaluasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran di Loka POM di Kabupaten Ende. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan, serta untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Pada indikator kinerja ini, Loka POM di Kabupaten Ende telah memperbaiki kualitas RPD dan melakukan evaluasi tiap bulannya. Selain itu, melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran pada tahun berikutnya untuk tiap bulan serta melakukan *exercise* perhitungan nilai EKA yang berkaitan dengan capaian rincian output dan realisasi anggaran agar diperoleh nilai yang optimal

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Evaluasi penerapan SAKIP telah dilaksanakan pada tahun 2022 oleh APIP dalam hal ini inspektorat II. Setelah dilakukan penilaian, diperoleh rekomendasi dan tindak lanjut yang sudah dilakukan sebagai upaya perbaikan yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.124 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sakip tahun 2022

No	Rekomendasi	TindakanJut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Perencanaan Kinerja					
a	Melakukan reviu terhadap pemetaan Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja pada dokumen Renstra tahun 2021-2024.	Selesai	- Menyusun Laporan Reviu Renstra paruh waktu (Renstra tahun 2021-2024) Loka POM di Kabupaten Ende - Melaporkan Rancangan Reviu Renstra paruh waktu di esr.menpan.go.id	Maret 2023	Belum terjabarkan dengan detail dan keseluruhan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja pada dokumen renstra 2021-2024	Telah dijabarkan dengan detail terkait tujuan, sasaran khususnya indikator kinerja dokumen renstra 2021-2024
b	Mencantumkan target Indikator “Persentase pemenuhan terhadap	Selesai	- Melakukan penambahan target Indikator “Persentase	Juli 2023	Indikator “Persentase pemenuhan	Telah dilakukan perbaikan pada dokumen renstra

	standar GLP oleh Lab pengujian UPT” pada Renstra tahun 2021-2024 dan analisis SWOT yang lebih komprehensif.		pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT” pada Reviu Renstra paruh waktu (Renstra tahun 2021-2024) - Akan mencantumkan analisis SWOT dalam Laporan Reviu Renstra Paruh Waktu (Renstra tahun 2021-2024) setelah mendapatkan feedback/reviu dari Biro Perencanaan dan Keuangan		terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT” belum tercantum pada renstra	sehingga “Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT” telah tercantum
c	Mencantumkan target indikator kinerja “Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab Pengujian” pada RKT tahun 2022.	Selesai	- Merevisi dokumen RKT dengan mencantumkan target indikator kinerja “Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab Pengujian” pada RKT tahun 2022 - Mengupload dokumen RKT Th 2022 yang terbaru di http://esr.menpan.go.id/	Desember 2022	Belum tercantumnya indikator kinerja “Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab Pengujian” pada RKT tahun 2022, karena indikator ini merupakan indikator baru yang hanya menjadi target Loka POM di Ende	Telah dilakukan revisi dokumen RKT 2022 dengan mencantumkan target “Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab Pengujian”
d	Pengesahan dokumen perencanaan agar memperhatikan alur penyusunan dokumen perencanaan.	Selesai	- Pengesahan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dilakukan setelah pengesahan dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2023	Desember 2023	Belum teraturnya tanggal pengesahan dokumen perencanaan kinerja (tidak sesuai urutan RKT-PK-RAPK)	Telah dilakukan pengesahan dokumen secara terurut sesuai dengan alurnya (dan instruksi PIC Biro Perencanaan dan Keuangan) untuk RKT, PK dan RAPK 2024
2	Pengukuran					
a	Melakukan perbaikan SOP Monitoring dan Evaluasi dengan melengkapi mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja	Selesai	- Akan dimasukkan kedalam agenda pembahasan pada Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023	Juli 2023	Belum adanya mitigasi terkait kesalahan data kinerja pada SOP monitoring dan evaluasi	Telah dilakukan perbaikan dan mitigasi terkait kesalahan data kinerja pada SOP Monitoring dan Evaluasi
b	Melakukan sosialisasi perencanaan dan	Selesai	Melakukan refreshment dokumen perencanaan	Juli 2023	Belum terpaparnya seluruh pegawai	Sudah terpaparnya seluruh pegawai

	pengukuran kinerja kepada seluruh pegawai		tahun 2023 (PK, RKT, dan RAPK)		terhadap target kinerja	terhadap target kinerja
3	Pelaporan					
a	Menyampaikan dokumen perencanaan kinerja melalui http://esr.menpan.go.id/ secara tepat waktu	Selesai	Melaporkan dokumen perencanaan kinerja tepat waktu pada <i>website</i> : http://esr.menpan.go.id/	Februari 2023	Belum dilakukan penyampaian dokumen perencanaan kinerja 2022 secara tepat waktu	Telah dilakukan penyampaian dokumen kinerja 2023 secara tepat waktu
b	Pada Laporan Kinerja agar mencantumkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan/atau penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.	Selesai	Mencantumkan penjelasan terkait upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan/atau penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya pada Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2022	Maret 2023	Laporan kinerja interim /tahunan 2022 belum memuat penjelasan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan/atau penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.	Laporan kinerja interim /tahunan telah memuat penjelasan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi dan/atau penjelasan atas penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.
4	Evaluasi Internal					
	Laporan evaluasi internal dan laporan interim agar mencantumkan rencana tindak lanjut yang berkesinambungan dalam rangka pencapaian target kinerja.	Selesai	Menambahkan rencana tindak lanjut pada laporan evaluasi internal dan laporan interim sesuai pedoman terbaru	April 2023	Belum adanya tindak lanjut yang berkesinambungan dalam rangka pencapaian target kinerja	Telah dilakukan analisis tindak lanjut yang berkesinambungan dalam rangka pencapaian target kinerja
5	Capaian Kinerja					
	Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya dan mampu telusur	Selesai	Pada tahun 2021, indikator kinerja 90-100% masih dalam kriteria 'Baik'	Maret 2023	Belum terakomodirnya capaian baik pada tahun 2021	Telah terdapat peningkatan capaian yang dilengkapi data dukung yang valid

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Berdasarkan informasi realisasi serta capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 diperlukan penyesuaian target-target, output maupun anggaran agar kinerja dari 21 indikator yang ditargetkan dapat memperoleh hasil yang baik maupun sangat baik. Selain itu terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menjaga realisasi/ meningkatkan realisasi kinerja diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah SDM pada Loka POM di Kabupaten Ende khususnya pada fungsi Pengujian maupun tata usaha. Hal ini berguna untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun berikutnya karena keterbatasan jumlah SDM yang menjadi salah faktor indikator kinerja terkait fungsi pengujian maupun tata usaha belum tercapai.
2. Melakukan pengembangan kompetensi bagi SDM yang melaksanakan fungsi pengawasan maupun pelayanan publik agar target-target yang meningkat pada tahun berikutnya dapat tercapai.
3. Meningkatkan fasilitas sarana prasarana di kantor Loka POM di Kabupaten Ende khususnya pengujian karena Loka POM di Kabupaten Ende merupakan Loka yang melakukan fungsi pengujian secara mandiri sehingga diperlukan alat-alat laboratorium yang belum ada, glassware, media reagen dengan jumlah yang mencukupi. Agar pengujian yang dilakukan balai koordinator dapat dilakukan secara mandiri di Ende dengan harapan indikator pengujian Obat dan Makanan dapat sesuai standar (tidak melewati timeline).
4. Meningkatkan koordinasi dan advokasi lintas sektor dengan tujuan peningkatan pengawasan pre dan post market,serta pelayanan publik.
5. Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut capaian indikator Loka POM di kabupaten Ende baik dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan saki.
6. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi monev dalam pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Loka POM di Kabupaten Ende memiliki anggaran yang bersumber dari APBN sesuai DIPA Tahun 2023 sebesar Rp. 5.004.806.000 (lima milyar empat juta delapan ratus enam ribu rupiah) dengan blokir *automatic adjustment* yang mengakibatkan anggaran mengalami perubahan menjadi Rp. 4.917.723.000 (empat milyar Sembilan ratus tujuh belas juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu rupiah). Dari total anggaran tersebut, pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp.4.904.618.618,- (empat milyar Sembilan ratus empat juta enam ratus delapan belas ribu enam ratus delapan belas rupiah) atau 99,73%.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	672853 LOKA POM DI KABUPATEN ENDE	PAGU	1,757,036,000	2,967,717,000	192,970,000	0	0	0	0	0	0	4,917,723,000
		REALISASI	1,751,088,174 (99.66%)	2,964,639,494 (99.90%)	188,890,950 (97.89%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,904,618,618 (99.73%)
		SISA	5,947,826	3,077,506	4,079,050	0	0	0	0	0	0	13,104,382
GRAND TOTAL		PAGU	1,757,036,000	2,967,717,000	192,970,000	0	0	0	0	0	0	4,917,723,000
		REALISASI	1,751,088,174 (99.66%)	2,964,639,494 (99.90%)	188,890,950 (97.89%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	4,904,618,618 (99.73%)
		SISA	5,947,826	3,077,506	4,079,050	0	0	0	0	0	0	13,104,382

Gambar 64 Realisasi Belanja Satker Per Jenis Belanja Loka POM Di Kabupaten Ende

Tabel 3.125 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output Tahun 2023

No.	Rincian Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e=(d/cx100)</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h=(g/fx100)</i>
1	AEA.001 – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13 Kegiatan	13 Kegiatan	100%	63.830.000	63.824.592	99,99%

2	BAH.001– Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	41 Dokumen	41 Dokumen	100%	15.889.000	15.889.000	100,00%
3	BKB.001– Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1 Laporan	1 Laporan	100%	426.323.000	426.189.862	99,97%
4	BMB.001– Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	32 Layanan	38 Layanan	118,75%	56.950.000	56.921.992	99,95%
5	CAB.002– Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1 Unit	1 Unit	100%	75.822.000	75.819.250	100,00%
6	CAN.001 – Perangkat pengolah data dan komunikasi	11 Unit	11 Unit	100%	81.980.000	81.980.000	100,00%
7	CBV.001 – Prasarana Bidang Kesehatan	1 Unit	1 Unit	100%	35.168.000	31.091.700	88,41%
8	EBA.051 - Layanan Umum UPT	1 Layanan	1 Layanan	100%	99.017.000	98.928.657	99,91%
9	PDD.001– Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	397.197.000	397.141.272	99,99%
10	QCD.U74– PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	1 Perkara	1 Perkara	100,00%	89.465.000	89.437.400	99,97%
11	QDC.001– KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258 Orang	302 Orang	117,05%	68.800.000	68.743.500	99,92%

12	QDG.001–UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	4 UMKM	4 UMKM	100%	33.000.000	32.756.000	99,26%
13	QIA.001 – Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	105 Produk	105 Produk	100%	91.756.000	91.750.781	99,99%
14	QIA.005 – Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	202 Produk	205 Produk	101,48%	78.316.000	78.305.166	99,99%
15	QIA.008 – Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa oleh UPT	10 Produk	10 Produk	100%	3.375.000	3.331.500	98,71%
16	QIC.001 – Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	20 Lembaga	23 Lembaga	115%	18.767.000	18.724.000	99,77%
17	QIC.004 – Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	209 Lembaga	215 Lembaga	102,8%	712.179.000	709.957.719	99,69%
18	EBA.994 – Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	2.569.889.000	2.564.556.227	99,79%

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2021-2024 terdapat 9 Sasaran Kegiatan dengan total 21 Indikator Kinerja Utama. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 didasari dari Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun 2021. Capaian Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata capaian sasaran kegiatan pada tahun 2023 sebesar 104,69% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Dengan rincian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:
 - Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan sebanyak 2 (dua) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas $>120\%$ yaitu :
 - a. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (126,58%)
 - b. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuaistandar GLP (176,74%)
 - Kriteria Sangat Baik sebanyak 12 (dua belas) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas $100\% < x \leq 120\%$:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat (104,06%)
 - b. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (104,99%)
 - c. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (109,22%)
 - d. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (111,11%)
 - e. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (105,45%)
 - f. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (105,61%)

- g. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (114,74%)
- h. Persentase distribusi produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (107,38%)
- i. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan (101,57%)
- j. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan (105,62%)
- k. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende (105,92%)
- l. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal (120,00%)
- Kriteria Baik sebanyak 2 (dua) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas =100%
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan (100,00%)
 - b. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende (100,00%)
- Kriteria Cukup sebanyak 5 (lima) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas $70\% \leq x < 100\%$:
 - a. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian (95,10%)
 - b. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (99,66%)
 - c. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (98,08%)
 - d. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende (92,66%)
 - e. Nilai Kinerja Anggaran (97,86%)

4.2 Permasalahan dan Kendala Utama

- Terbatasnya alat laboratorium sehingga beberapa sampel menjadi lewat timeline dan harus diuji di Balai Koordinator. Keterbatasan ini mempengaruhi capaian pada indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar serta Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
- Masih adanya inkonsistensi terkait penerapan CPPOB oleh pelaku usaha sehingga terdapat hasil pengujian yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hal ini berpengaruh

pada capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Persentase Makanan yang memenuhi syarat.

- Belum optimalnya pelaksanaan perencanaan sehingga berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende.
- Belum optimalnya pengelolaan UP/TUP sehingga terdapat pengembalian pada akhir tahun yang berpengaruh pada nilai IKPA yaitu 97,48. Selain itu, Nilai EKA tidak maksimal terutama pada komponen efisiensi dengan nilai 2,18 dan komponen nilai efisiensi sebesar 55,44 yang disebabkan realisasi rincian output tidak banyak melebihi target dengan serapan yang optimal sehingga nilai menjadi tidak maksimal.

4.3 Saran

Beberapa rencana tindak lanjut Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja di tahun yang akan datang meliputi:

- Melakukan pengusulan alat laboratorium agar dapat dilakukan pengadaan alat pada tahun berikutnya.
- Perencanaan dan Pengadaan reagen dan media disesuaikan dengan kebutuhan dengan mengacu pada pedoman sampling.
- Melaporkan secara sistem ke Direktorat terkait agar menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi.
- Melakukan exercise serta elaborasi untuk memperbaiki capaian di bulan – bulan berikutnya.
- Melakukan exercise perhitungan nilai EKA serta melakukan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran setiap bulan.

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

 **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**
Loka POM di Kabupaten Ende
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

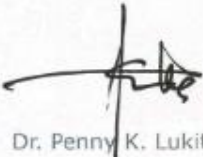
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ende, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Dr. Penny K. Lukito, MCP


Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Ende

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

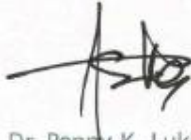
Anggaran :

Rp.
5,004,806,000.00

Ende, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Ende
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	93.5	159.920.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	166.640.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	159.920.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	166.640.500,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	3.375.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	197.728.700,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilanjutkan oleh pemangku kepentingan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	184.313.700,00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang dilaksanakan tepat waktu	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	48.324.000,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	18.767.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	192.091.600,00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	35	40	45	50	55	60	65	70	75	79	73.245.000,00
12.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan		92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	126.800.000,00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	4	13	26	36	44	53	62	70	80	88	100	113.893.500,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	9	14	22	30	37	46	57	66	76	90	100	113.093.500,00
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	17	25	32	40	48	55	60	67	72	80	89	153.295.000,00
16.	Nilai AKIP UPT											82,2		304.360.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85		1.525.771.000,00
18.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GUP											43		169.410.000,00
19.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	80.000.000,00
20.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	20	30	40	50	60	70	80	85	88	90	91,8		574.040.000,00
21.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	10	15	20	25	30	40	45	50	60	70	80	100	472.376.000,00
Total														5.004.806.000,00

Ende, 22 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

3. RENCANA KINERJA TAHUN 2023



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,
Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR PR.04.01.24B.24B5.07.22.613 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tahun 2023;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran

- Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,
Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

-3-

Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 tentang

Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kabupaten Ende Tahun 2021-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TENTANG RENCANA
KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka
Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun
2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja
sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum
Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Ende dalam penyusunan rencana
kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ende
pada tanggal 12 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE



BENNY HENDRAWAN PRABOWO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
ENDE

NOMOR PR.04.01.24B.24B5.07.22.613 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN ENDE

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase	73



BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

-6-

		keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89



BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

-7-

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	43
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE

BENNY HENDRAWAN PRABOWO

4. PENGUKURAN KINERJA

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI TAHUN 2023

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,5	97,3	104,06	161.097.150	161.078.400	99,99	1,04	0,04	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,5	89,87	95,10	167.817.150	167.801.207	99,99	0,95	-0,05	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	93,44	104,99	151.575.750	151.562.572	99,99	1,05	0,05	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	85,19	109,22	159.983.250	159.951.129	99,98	1,09	0,09	100 %
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	100	111,11	1.687.500	1.665.750	98,71	1,13	0,13	100 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00	193.208.200	192.430.326	99,60	1,00	0,00	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73	76,98	105,45	168.147.300	167.488.449	99,61	1,06	0,06	100 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	99,27	105,61	15.889.000	15.889.000	100,00	1,06	0,06	100 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	82,61	114,74	18.767.000	18.724.000	99,77	1,15	0,15	100 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	73,02	107,38	123.952.800	123.550.428	99,68	1,08	0,08	100 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	108.182.700	107.581.629	99,44	1,27	0,27	95 %
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3	93,75	101,57	125.750.000	125.665.492	99,93	1,02	0,02	100 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99,66	99,66	141.465.200	141.458.758	100,00	1,00	0,00	75 %
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	98,08	98,08	141.465.200	141.458.758	100,00	0,98	-0,02	75 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89	94	105,62	153.295.000	153.261.992	99,98	1,06	0,06	100 %
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	100	100,00	577.745.200	576.648.854	99,81	1,00	0,00	100 %
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende	82,2	76,17	92,66	221.952.600	219.759.271	99,01	0,94	-0,06	75 %
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	85	90,03	105,92	1.488.860.000	1.489.380.433	100,03	1,06	0,06	75 %
18	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43	76	176,74	95.223.800	95.192.099	99,97	1,77	0,77	90 %
19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	2,5	3	120,00	122.181.000	118.104.000	96,66	1,24	0,24	95 %
20	Nilai Kinerja Anggaran	91,8	89,84	97,86	579.477.200	575.966.072	99,39	0,98	-0,02	78%
	TOTAL			134,26	4.917.723.000	4.904.618.619	99,73	1,35	0,35	95 %

5. REKAPITULASI HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

No	PROV/NSI	No Jenis Produk	Merkle Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Oktober										s.d November										s.d Desember																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
						Jumlah sampel	TKM			Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	Jumlah sampel	TKM Label/Perant	

B. KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Oktober		November		Desember		
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksan akan oleh UPT	Obat	Ende	29	29	35	35	36	36	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	2	2	2	2	2	2	
		Pangan	Ende	15	15	20	20	26	26	
		Obat	Ende	46	46	57	57	64	64	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksan akan oleh UPT	Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksan akan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksan akan oleh UPT	Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Obat Tradisional	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesel	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	
TOTAL				46	46	57	57	64	64	
UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober		s.d November		s.d Desember	
					Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)	TL (pembila ng)	Rekom (Penye but)	% Rek yang diTL (capaia n)	TL (pembila ng)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Kabupaten Ende	Ende	11	29	12	35	13	36
		TOTAL	Ende	11	29	12	35	13	36	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Kabupaten Ende	1	2	1	2	1	2	
		Pangan	Kabupaten Ende	11	15	16	20	22	26	
		TOTAL	Ende	11	15	16	20	22	26	
		Kabupaten Ende	23	46	29	57	36	64		
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Kabupaten Ende	Ende	14	29	28	35	35	36
		TOTAL	Ende	14	29	28	35	35	36	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL	Ende	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Kabupaten Ende	5	15	18	20	26	26	
		TOTAL	Ende	5	15	18	20	26	26	
TOTAL	Kabupaten Ende	19	44	43,18	55	61	62	98,39		
	TOTAL	19	44	43,18	55	61	62	98,39		
	TOTAL	42	90	46,59	75	97	126	77,32		

ENDE

C. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Puncal)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Ende	4	2	2	2	0	2	2	0	3	2	1
		TOTAL	4	2	2	2	0	2	2	0	3	2	1
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Kabupaten Ende	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Kabupaten Ende	22	15	11	11	0	13	13	0	17	16	1
		TOTAL	22	15	11	11	0	13	13	0	17	16	1
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Ende	97	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2
		TOTAL	97	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2
	Kabupaten Ende		124	20	15	13	2	17	15	2	23	19	4
	TOTAL		124	20	15	13	2	17	15	2	23	19	4

ENDE

D. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Ende	2	2	1	0	1	2	1	1	2	1	1
		TOTAL	2	2	1	0	1	2	1	1	2	1	1
2	Apotek	Kabupaten Ende	63	30	28	17	11	31	19	12	31	19	12
		TOTAL	63	30	28	17	11	31	19	12	31	19	12
3	Toko Obat	Kabupaten Ende	6	6	4	2	2	5	3	2	5	3	2
		TOTAL	6	6	4	2	2	5	3	2	5	3	2
4	Instansi Sejenis Farmasi/Instansi Farmasi Domestik (IFD)	Kabupaten Ende	3	3	2	0	2	2	0	2	3	0	3
		TOTAL	3	3	2	0	2	2	0	2	3	0	3
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Ende	5	5	5	3	2	5	3	2	5	3	2
		TOTAL	5	5	5	3	2	5	3	2	5	3	2
6	Puskemas	Kabupaten Ende	55	32	27	19	8	33	25	8	33	25	8
		TOTAL	55	32	27	19	8	33	25	8	33	25	8
7	Klinik	Kabupaten Ende	9	6	6	2	4	6	2	4	6	2	4
		TOTAL	9	6	6	2	4	6	2	4	6	2	4
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Ende	29	5	5	5	0	5	5	0	6	6	0
		TOTAL	29	5	5	5	0	5	5	0	6	6	0
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Ende	14	4	4	4	0	4	4	0	5	5	0
		TOTAL	14	4	4	4	0	4	4	0	5	5	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Ende	237	17	16	14	2	18	15	3	18	15	3
		TOTAL	237	17	16	14	2	18	15	3	18	15	3
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Ende	660	99	79	60	19	98	78	20	101	78	23
		TOTAL	660	99	79	60	19	98	78	20	101	78	23
		Kabupaten Ende	1083	209	177	126	51	209	155	54	215	157	58
		TOTAL	1083	209	177	126	51	209	155	54	215	157	58

E. KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)		
									Okt	Nov	Des
ENDE	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	10	10	10
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April			20	20	20
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40	40	40
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20	20	20
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	10
	Total Progres								90	90	100
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	3	3	10	10	10
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40	40	40
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20	20	20
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	10
	Total Progres								90	90	100
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							4	4	90,00	90,00

F. SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (pemeriksaan dengan jumlah uji yang disamping)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	2.000	Benar	2.400	2.410	Salah	91,88	2.400	2.200	Benar	2.700	2.700	Benar	95,83	2.400	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
35	Ende	202	184	Benar	144	122	Benar	87,91	206	206	Benar	144	129	Benar	94,79	206	206	Benar	147	146	Benar	99,66
TOTAL SELURUH UPT		0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!

G. SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No	UPT	s.d Oktober							s.d November							s.d Desember						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (pemeriksaan dengan jumlah uji yang disamping)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	2.000	Benar	2.400	2.410	Salah	91,88	2.400	2.200	Benar	2.700	2.700	Benar	95,83	2.400	2.430	Benar	3.000	3.000	Benar	100,00
35	Ende	115	102	Benar	105	81	Benar	82,92	116	116	Benar	105	83	Benar	89,52	116	116	Benar	104	100	Benar	98,08
TOTAL SELURUH UPT		0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!	0	0	Benar	0	0	Benar	#DIV/0!

H. PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. OKTOBER										S.D. NOVEMBER										S.D. DESEMBER																				
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan								
			Perkara tahun N Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan N	Perkara Carry Over								Perkara tahun N Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan N	Perkara Carry Over								Perkara tahun N Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan N	Perkara Carry Over								Perkara tahun N Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan N	Perkara Carry Over				
ENDE	Kabupaten Ende	SPDP Tahap I	1	2	0	1,00	0,15	15,00%	94,00%	100,00%	94,00	1	2	0	1,00	0,15	15,00%	94,00%	100,00%	94,00	1	2	0	1,00	0,15	15,00%	94,00%	100,00%	94,00														
	P21 Tahap I			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%										
	P21 Tahap II			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%										
	Total			1	2	1	2		94,00%	150,00%	141,00	1	2	1	2		94,00%	150,00%	141,00	1	2	1	2		94,00%	150,00%	141,00																
	SPDP Tahap I			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%			0	0	1,00	0,67	0,4	40,00%										
	P21 Tahap I			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%			0	2	1,00	0,67	0,3	30,00%										
	P21 Tahap II			1	0	1,00	0,00	0,15	9,00%			1	0	1,00	0,00	0,15	9,00%			1	0	1,00	0,00	0,15	9,00%			1	0	1,00	0,00	0,15	9,00%										
	Total			1	1	1	2		0%			1	1	1	2		0%			1	1	1	2		0%			1	1	1	2		0%										
			Target	Oktober										November										Desember										Total									
				Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Tahap penanganan perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)																
Jumlah kasus				Jumlah Perkara	SPDP	Tahap I	P21	Tahap I		putusan pengadilan	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	SPDP	Tahap I		P21	Tahap II	putusan pengadilan	Jumlah kasus	Jumlah Perkara		SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan									
Ende				Tahun n	1	2	1	0	0	0	0	0	0	5016000	0	1	0	0	0	0	1	5016000	0	1	0	0	0	0	1	5016000	0	0	0	0	0	0	0						
Carry over +				2	0	2	0	0	0	0	0	0	1980000	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1980000	0	0	0	0	0	0	0							
Total Loka				3	2	3	0	0	0	0	0	0	6996000	0	3	0	0	0	0	1	6996000	0	3	0	0	0	0	1	6996000	0	0	0	0	0	0	0							

I. INDIKATOR LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

No	UPT	Indikator 11			Indikator 15				Indikator 16				Indikator 17	Indikator 18	Indikator 19	Indikator 20			Indikator 21								
		Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan			Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT				Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang				Nilai AKIP UPT (khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (khusus Loka POM di Ende)	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT								
					Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)			Jumlah implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)				Dokumen 1 tahun (penyebut)							Dokumen dilaporkan tepat waktu (pembilang)				s.d Okt			s.d Nov	
		s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian					
CONTOH		69,50	69,50	75,00	10	8	9	10	10	69	77	100	75	70,00	80,00	1,75	1,75	2,00	75,00	100,00	85,00	85,00	100,00	91,00	90,00	100,00	94,00
34	Kabupaten Ende	94,17	93,73	93,75	100	70	80	100					76,170	90,03	76,00	3,0000	3,0000	3,0000	61,81	95,72	75,37	87,25	96,09	90,79	85,64	96,14	89,84
Total		2,414615385	2,403333333	2,403846154		1,79487	2,051282	2,564103		0	0	0	5,440714286	2,308461538	#REF!	0,076923	0,076923	0,076923	37,09	38,29	75,37	52,35	38,44	90,79	51,38	38,46	89,84

J. SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Oktober			November			Desember		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ i/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ i/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ i/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ i/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Ende	3	3	3	6	4	4			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Ende	68	19	18	127	68	67	137	137	136
Total				71	22	21	133	72	71	137	137	136

K. PENGAWASAN LABEL DAN IKLAN

Komoditi	Unit	Oktober				November				Desember			
		Iklan		Label		Iklan		Label		Iklan		Label	
		MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
Obat	Ende	0	1	5	0	1	0	4	0	1	0	0	0
	jumlah	0	1	5	0	1	0	4	0	1	0	0	0
Obat Tradisional	Ende	2	0	3	0	0	2	2	0	2	0	0	0
	jumlah	2	0	3	0	0	2	2	0	2	0	0	0
Suplemen Kesehatan	Ende	1	0	3	0	0	1	0	0	1	1	0	0
	jumlah	1	0	3	0	0	1	0	0	1	1	0	0
Kosmetik	Ende	10	1	0	0	7	4	16	0	5	8	0	0
	jumlah	10	1	0	0	7	4	16	0	5	8	0	0
Pangan Rokok	Ende	5	0	5	0	6	0	13	0	6	0	0	0
	jumlah	5	0	5	0	6	0	13	0	6	0	0	0
	Ende	4	6	0	5	8	2	4	1	3	7	5	0
	jumlah	4	6	0	5	8	2	4	1	3	7	5	0
TOTAL	Ende	22	8	16	5	22	9	39	1	18	16	5	0

L. LAYANAN KIE

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	LOKA POM DI KAB. ENDE			
		Frekuensi/Jumlah			Total
		Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi a)	6	9	10	121
2	Layanan pengaduan b)	0	0	1	1
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	0	0	1	1
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	1	2	3	19
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	15	11	7	145
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	1	6	7	23
8	Sebagai Narasumber h)	0	0	0	2
Total		23	28	29	312

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	LOKA POM DI KAB. ENDE			
		Frekuensi/Jumlah			Total
		Oktober	November	Desember	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	0	0	0	1
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak j)	0	0	0	1
3	Sebagai Narasumber k)	0	1	0	5
Total		0	0	0	0

M. JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

No	Bulan	Unit Kerja	Nama Kegiatan	Frekuensi (kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Level Peserta	Stakeholder	Narasumber	Materi	Lokasi	Keterangan
						1. Masyarakat Umum (1758) 2. Instansi Pemerintah 3. Pelaku Usaha/ UMM (11) 4. pelajar/Mahasiswa SMA dan SMK sederajat se Kabupaten Ende 5. Guru	1. UPP RRI Ende 2. Loka POM di Kab. Ende	Loka POM di Kabupaten Ende: 1. M. Bintang Pamungkas, SKM 2. Francisca Zagita Tielman, S.Farm_Apt	Cek KUK dan BPOM Mobile	Aula UPP RRI Ende	29-30 Oktober 2023
30 October	Loka POM di Kabupaten Ende	KE Melalui Pameran pada Festival Pelajar Nusantara		1	1758						
11 November	Loka POM di Kabupaten Ende	Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Ende 2023 dan Melakukan Sosialisasi Pentahelix Terhadap Obat dan Makanan	1	31	1. Pelaku Usaha (Virgi Coffee, Nona MIA, Floresindo) 2. Organisasi Masyarakat (YUI Ende) 3. Akademisi (Jiniflor) 4. Organisasi Profesi (PAFI) 5. Pers (RRI, Pos Kupang) 6. Instansi Pemerintah (Dinkes, Disperindag, DPMPTSP, Bappeda, Dinas Koperasi dan UMM, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perikanan & Kelautan)	1. Loka POM di Kab. Ende 2. Balai POM di Kupang 3. Sekda Kab. Ende	1. Loka POM di Kab. Ende (Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm) 2. Balai POM di Kupang (Maria Meliana Wati Pareni, S.s Apt. M.PH)	1. INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2017 TENTANG PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENGUNJUNGAN OBAT DAN MAKANAN 2. Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 3. Perluatan Sinergitas Pentahelix Terhadap Obat dan Makanan	Hotel Syifa Ende		02 November 2023
		Sosialisai Awareness dan Koordinasi Unitas Sektor Sebagai Upaya Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR)	1	25	1. Natan Apoteker Indonesia (IAI) PC Ende 2. Peratuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) PC Ende 3. Natan Bidan Indonesia (NBI) PC Ende 4. YLAI Ende 5. Dinas Kesehatan Kab. Ende 6. DPMPTSP Kab. Ende 7. Pemekikan Sarana Kefarmasian Ende (Apotek, TGB, PBF)	1. Loka POM di Kab. Ende 2. IAI PC Ende	1. Loka POM di Kab. Ende (Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm) 2. IAI PC Ende (Jgt. Maria Kristiana M. Kas, S.S)	1. Peran IAI Dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba 2. Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian dan Peran BPOM Dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba	Fanny Hotel & Gallery		16 November 2023
		Bentek Keamanan Pangan RTP Kab. Ngada	1	30	Pelaku Usaha RTP Kab. Ngada	1. Dinas Kesehatan Kab. Ngada 2. Loka POM di Kab. Ende	1. Dinas Kesehatan Kab. Ngada 2. Loka POM di Kab. Ende (Mikhael Cholcon, S.TP.)	1. Uji di Bidang Pangan2. Teknologi Proses Pengalihan Pangan3. SSCP	Hotel Korina Bajawa		28 November 2023
12 Desember	Loka POM Ende	Sosialisai Cerdas Memilih Pangan Aman Untuk Menegah Stunting	1	22	Masyarakat Umum Desa Emburia	1. Kepala Desa Emburia 2. BP2KB Ende 3. Loka POM di Kabupaten Ende	1. BP2KB (Wilhelmus Hami, S.Kep.NS.M.Kes)2. Loka POM di Kab. Ende (M. Bintang Pamungkas, S.Kes) 3. Loka POM di Kabupaten Ende	1. Bahaya dan Pencegahan Stunting pada Anak dan Kesehatan Ibu Hamil 2. 5 Kunci keamanan pangan dan fortifikasi 3. Cek KUK dan BPOM Mobile	Kantor Desa Emburia, Kecamatan Ende		1 Desember 2023
		KE/Talkshow Melalui Radio	2	5/PendengarRRI*	Masyarakat Umum/Pendengar RRI	1. Dinas Kesehatan 2. UPP RRI 3. Loka POM di Kab. Ende	1. Dinas Kesehatan (Junius Halungmo, AMM) 2. Loka POM di Kabupaten Ende (Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm)	1. Hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2023 dan Kolaborasi Dengan Pemerintah Daerah Ende 2. Hasil Intensifikasi Produk Obat dan Makanan Menjelang Hari Raya Natal 2023 dan Tahun Baru 2024	Kantor UPP RRI Ende		a. 22 Desember 2023b. 23 Desember 2023

N. INDEKS EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI

Sabtu, 30 Desember 2023 11:00:56

Manual / Indeks

Indeks - Penarikan Manual

Data List

Filter Spesifik Data

Periode Data

01 Jan 2023 - 31 Dec 2023

Download

Mulai Pencarian

Show 10 entries

No	Regional	Unit	Indeks	Target	Capaian Target	Records
1	LOKA	Loka POM Ende	93.75	92.30	101.57 %	442

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous

1

Next

Copyright © 2023 Badan Pengawas Obat dan Makanan. All rights reserved.

Version 1.3.0 update released 05-05-2023

O. NILAI KINERJA ANGGARAN

Nilai IKPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

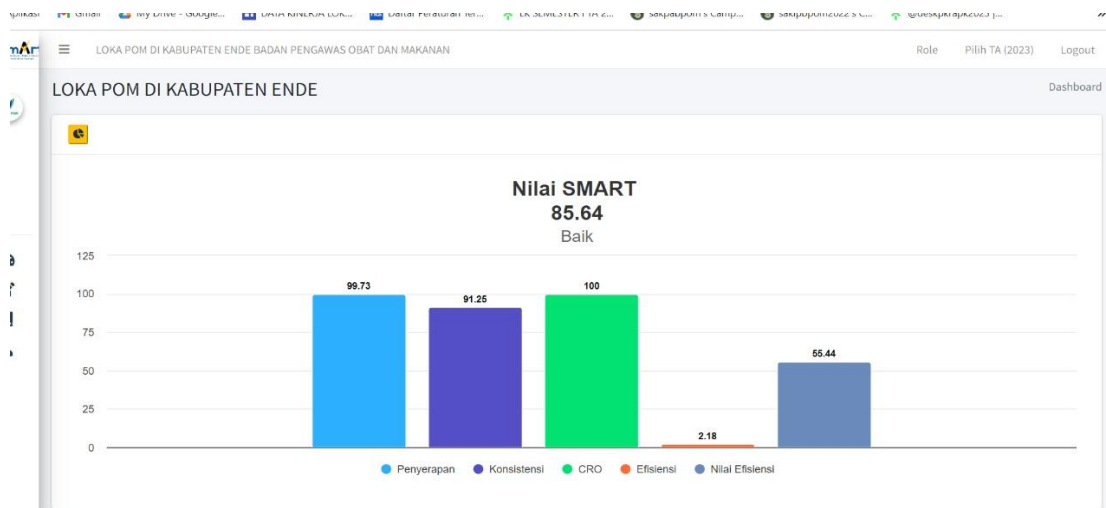
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	040	063	672853	LOKA POM DI KABUPATEN ENDE	Nilai	100.00	72.74	97.11	97.00	100.00	97.48	100.00	100.00	96.14	100%	96.14
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.27	19.42	9.70	10.00	9.75	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	86.37		98.32					100.00			

NILAI EKA



Nilai Kinerja Anggaran :

Nilai IKPA = $96,14 \times 40\% = 38,46$

Nilai EKA = $85,64 \times 60\% = 51,38$

Nilai Kinerja Anggaran TW IV = $38,46 + 51,38 = 89,84$

P. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	15	15	17
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	15	15	17
total_individu_aktif	15	15	17
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	30	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	30	30
Perhitungan (%)	100	100	100
Perhitungan per Bulan	100	100	100
Nilai Indeks per Bulan	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPC

	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Login BOC	40	40	40
Akses BCC	60	60	60
Total	100	100	100
Perhitungan per Bulan	99	99,09	99,17
Nilai Indeks Per Bulan	3	3	3

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	3	3	3

6. MATRIKS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE
BULAN OKTOBER TAHUN 2023**

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan					
					OKTOBER	OKTOBER				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	93,50	125	129	96,90	103,64	103,64	
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,50	58	62	93,55	98,99	98,99	
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	46	47	97,87	109,97	109,97	
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	14	17	82,35	105,58	105,58	
	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	10	10	100,00	111,11	111,11	
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	46	46	100,00	100,00	100,00	
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	42	92	45,65	62,54	62,54	
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	21	71	29,58	31,47	31,47	
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	13	15	86,67	120,37	120,37	
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	126	177	71,19	104,69	104,69	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	70,00	-	-	90,00	128,57	113,92
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	-	-	94,17	102,03	102,03
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	80,00	-	-	87,91	109,88	87,91
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	76,00	-	-	82,92	109,10	82,92
Ende	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	72,00	-	-	94,00	130,56	105,62
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	70,00	70	100	70,00	100,00	70,00
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT	82,20		-	-	-	-	-
Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00		-	-	-	-	-
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43,00		-	-	-	-	-
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00
Ende	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	88,00	-	-	75,37	85,65	82,11

Ende, 07 November 2023
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.
NIP. 19840401 200712 1001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE
BULAN NOVEMBER TAHUN 2023**

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan %	Realisasi s.d bulan				
					NOVEMBER				
				NOVEMBER	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	93,50	126	131	96,18	102,87	102,87
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,50	62	66	93,94	99,41	99,41
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	51	54	94,44	106,12	106,12
Ende	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	16	19	84,21	107,96	107,96
	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	10	10	100,00	111,11	111,11
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	57	57	100,00	100,00	100,00
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	75	112	67	92,13	92,13
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	71	133	53,38	56,79	56,79
Ende	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	15	17	88,24	122,55	122,55

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	155	209	74,16	109,06	109,06
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	75,00	-	-	90,00	120,00	113,92
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	-	-	94	101,55	101,55
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	88,00	-	-	95	107,72	94,79
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	90,00	-	-	90	99,47	89,52
Ende	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	80,00	-	-	94,00	117,50	105,62
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	80,00	80	100	80,00	100,00	80,00
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT	82,20		-	-	-	-	-
Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00		-	-	-	-	-
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43,00		-	-	-	-	-
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00
Ende	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	90,00	-	-	91	100,87	98,90

Ende, 08 Desember 2023
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.
NIP. 19840401 200712 1001

**MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN ENDE
BULAN DESEMBER TAHUN 2023**

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target Bulanan (kumulatif) tanpa satuan%	Realisasi s.d bulan				
					DESEMBER	DESEMBER				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50	93,50	144	148	97,30	104,06	104,06
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	94,50	94,50	71	79	89,87	95,10	95,10
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,00	89,00	57	61	93,44	104,99	104,99
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	78,00	23	27	85,19	109,21	109,21
	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	10	10	100,00	111,11	111,11
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	64	64	100,00	100,00	100,00
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	97	126	76,98	105,46	105,46
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	136	137	99,27	105,61	105,61
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,00	72,00	19	23	82,61	114,73	114,73

	7.	masing masing wilayah kerja UPT									
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	68,00	157	215	73,02	107,39	107,39
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	79,00	-	-	100,00	126,58	126,58
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	-	-	93,75	101,57	101,57
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	99,66	99,66	99,66
		masing-masing wilayah kerja UPT									
Ende	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	98,08	98,08	98,08
Ende	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	89,00	-	-	94,00	105,62	105,62
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100	100	100,00	100,00	100,00
Ende	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT	82,20	82,20	-	-	Nilai Belum Keluar	-	-
Ende	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,00	85,00	-	-	90,03	105,92	105,92
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	43,00	43,00	-	-	76	176,74	176,74
Ende	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	-	-	3,00	120,00	120,00
Ende	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	91,80	91,80	-	-	89,84	97,86	97,86

Ende, 08 Januari 2024
Mengetahui
Kepala Loka POM di Kab. Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm.
NIP. 19840401 200712 1001